

Bimbingan Islam Untuk Pribadi dan Masyarakat

Oleh:

Syekh Muhammad Bin Jameel Zeeno

Di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia

Oleh:

1. *Dr. Abdul Muheeth Abdul fattah.*
2. *Ali Mustafa Ya'kub.*
3. *Aman Nazir Shaleh.*

Kementrian Urusan Islam, Waqaf, Da'wah dan Penyuluhan

Urusan Penerbitan dan Penyebaran

Kerajaan Arab Saudi.

Bimbingan Islam
Untuk Pribadi dan Masyarakat

Oleh:

Syekh Muhammad Bin Jameel Zeeno

Di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia

Oleh:

1. *Dr. Abdul Muheeth Abdul fattah.*
2. *Ali Mustafa Ya'kub.*
3. *Aman Nazir Shaleh.*

Dibawah pengawasan departemen Agama Saudi Arabia bahagian penerbitan dan penyidaran [illegible]

berbagai

[illegible] Mesir,

Kementrian Urusan Islam, Waqaf, Da'wah dan Penyuluhan
Urusan Penerbitan dan Penyebaran
Kerajaan Arab Saudi

Tahun 1418H

ح وزارة الشئون الإسلامية والأوقاف والإرشاد، ١٤١٦هـ

فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر

زينو، محمد جميل.

توجيهات لإصلاح الفرد والمجتمع. ـ الرياض.

١٦٠ص؛ ١٢×١٧سم

ردمك: ٥-٠٩٠-٢٩-٩٩٦٠

(النص باللغة الإندونيسية)

١- الوعظ والإرشاد أ- العنوان

ديوي ٢١٣ ١٦/٢٧١٠

رقم الإيداع: ١٦/٢٧١٠

ردمك: ٥-٠٩٠-٢٩-٩٩٦٠



BUKU INI :

* Bertujuan untuk memperbaiki pribadi setiap muslim sehingga bisa melaksanakan Islam dengan sebaik-baiknya dan ia akan menjadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT.

* Perbaikan yang dimaksud adalah sesuai dengan apa yang diterangkan di dalam AL-KITAB dan AL-SUNNAH sebagaimana yang difahami oleh para salaf (orang-orang terdahulu) yang solihin.

* Para Sahabat telah menjalankan Islam dengan sebaik-baiknya, maka mereka menjadi pemimpin dan Orang-Orang terhormat di muka bumi ini; Sebab itu banyak orang yang keluar dari kekufuran menuju Islam dan beralih dari penyembahan hamba (manusia) kepada penyembahan Tuhannya hamba; Allah SWT.

* Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka. (Qur'an Surat Al-RA'AD).

* Buku "BIMBINGAN ISLAM untuk PRIBADI DAN MASYARAKAT" ini telah diterjemahkan dan dicetak ulang berkali-kali dalam berbagai bahasa dan disebarluaskan di berbagai negara Saudi Arabia, Kuwait, Al-Jazair, Yordania, Mesir, Libanon, India dan Pakistan, dll.

* Bacalah buku ini, bila anda sudah selesai membacanya berikan kepada teman anda agar bermanfaat untuk semua.

* Diizinkan memperbanyak buku ini tanpa seizin penulis/penterjemah.

***

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah, kepadaNya kita memuji, memohon pertolongan dan ampunan. KepadaNya pula kita memohon perlindungan agar dijaga dari keburukan jiwa dan perbuatan. Orang yang memperoleh hidayah Allah tidak akan tersesat dan orang yang disesatkan Allah tidak ada orang yang dapat memberi petunjuk kepadanya.

Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Esa dan tidak ada sekutu bagiNya. Dan saya bersaksi bahwa Muhammad itu hamba dan rasulNya. Allah berfirman :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ [آل عمران : ١٠٣]

"Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kalian kepada Allah dengan takwa yang sebenarnya dan janganlah kalian mati kecuali dalam keadaan muslim." (Ali Imran : 102).

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا [النساء : ١]

"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya, dan dari keduanya Allah mengembang-biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwa-

lah kepada Allah yang (dengan namaNya) kamu saling meminta satu sama lain, dan peliharalah hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah senantiasa menjaga dan mengawasimu."

(Annisa : 1).

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ۞ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَـٰلَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

[الأحزاب : ٧٠-٧١]

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berkatalah yang benar, niscaya Allah akan memperbaiki perbuatanmu serta mengampuni dosa-dosamu. Barangsiapa taat kepada Allah dan rasulNya maka ia sungguh akan berbahagia dengan kebahagiaan yang agung." (Al-Ahzab : 70-71).

Selanjutnya, bahwa perkataan yang paling benar adalah kitab Allah, sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad SAW. Seburuk-buruk masalah adalah masalah yang baru, semua yang baru adalah bid'ah, semua yang bid'ah menyesatkan dan semua yang menyesatkan akan membawa ke neraka. [1])

Maka uraian dalam kitab ini adalah pembahasan penting, ringkas dan menyangkut berbagai hal yang harus diketahui oleh setiap muslim. Tujuan tulisan ini adalah untuk memperbaiki tingkah polah manusia baik secara pribadi maupun masyarakat, insya Allah.

Mohammad bin Jameel Zeeno.

---

1) Pembukaan khutbah ini selalu diucapkan oleh Nabi SAW dan para sahabatnya.

RUKUN ISLAM

Rasulullah SAW bersabda : "Islam itu didirikan di atas lima sendi yaitu :

1. Bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah.
2. Mendirikan shalat (dengan tenang dan khusyu').
3. Membayar zakat, bagi pemilik harta cukup senisab sebanyak 2,5% bila sudah sampai haulnya (satu tahun).
4. Melakukan haji ke Baitullah (bagi yang mampu pergi ke sana).
5. Puasa pada bulan Ramadhan (mencegah makan, minum dan bercampur suami isteri mulai fajar sampai terbenam matahari, dengan niat).

RUKUN IMAN

1. Beriman kepada Allah yaitu dengan mempercayai wujud dan keesaan Allah baik dalam kekuasaanNya maupun dalam hal menyembah kepadaNya.
2. Beriman kepada para malaikat sebagai makhluk yang diciptakan dari nur (cahaya) untuk melaksanakan perintah Allah.
3. Beriman kepada kitab-kitab Allah yaitu Taurat, Injil, Zabur dan Al-Qur'an.
4. Beriman kepada para rasul Allah, yang pertama Nuh a.s. sampai yang terakhir Muhammad SAW.
5. Beriman kepada hari akhir, yaitu hari kiamat sebagai hari pemeriksaan terhadap amal-amal manusia.
6. Beriman kepada takdir Allah, takdir yang baik maupun yang buruk dengan keharusan melakukan usaha dan rela terhadap hasil yang diperolehnya.

CAMKANLAH HADITS-HADITS BERIKUT INI :

1. *Tidak akan datang hari kiamat sehingga orang-orang Islam memerangi dan membunuh orang-orang Yahudi.*
   (Riwayat Muslim).

2. *Barang siapa berperang dengan tujuan agar agama Allah berjaya di dunia ini, maka ia berperang di jalan Allah.*
   (Riwayat Bukhari).

3. *Barang siapa mencari keredhaan manusia dengan perbuatan yang dimurkai Allah, maka Allah akan membiarkan dan menyerahkan orang itu kepada mereka. (Riwayat Turmudzi).*

4. *Barang siapa meninggal dalam keadaan musyrik maka ia akan masuk neraka. (Riwayat Bukhari).*

5. *Barang siapa menyimpan ilmunya maka Allah akan memasang sumbu api pada dirinya. (Riwayat Ahmad).*

6. *Barang siapa bermain gundu (sejenis judi) maka ia telah mendurhakai Allah dan rasulNya (Riwayat Ahmad).*

7. *Bermula Islam itu asing dan kelak akan kembali asing seperti semula. Maka berbahagialah orang-orang yang terpencil tidak banyak kawannya, yaitu orang yang melestarikan sunnahku yang sudah dirusak oleh manusia.*
   (Riwayat Muslim dan Turmudzi).

8. *Maka berbahagialah orang-orang yang terpencil, yaitu orang-orang yang shaleh yang hidup di tengah orang banyak yang busuk perangainya di mana orang yang taat kepada orang yang shaleh lebih sedikit jumlahnya daripada orang-orang yang durhaka. (Riwayat Ahmad).*

9. *Tidak boleh taat kepada pemimpin dalam hal ma'siat kepada Allah karena kewajiban taat hanya dalam urusan yang baik.*
   (Riwayat Bukhari).

10. *Tanda-tanda orang munafik ada tiga yaitu, apabila berbicara bohong, apabila berjanji ia berkhianat dan apabila dipercaya curang. (Riwayat Bukhari - Muslim).*

HADITS-HADITS TENTANG RASULULLAH SAW.

1. *Saya sungguh telah meninggalkan sesuatu kepadamu yang apa bila hal itu kau pegang teguh kamu tidak akan sesat selamanya yaitu kitab Allah dan sunnah rasulNya (Riwayat Al-Hakim).*

2. *Berpeganglah kepada sunnahku dan sunnah para Khulafaur rasyidin yang mendapat petunjuk. (Riwayat Ahmad).*

3. *Wahai Fatimah binti Muhammad, mintalah harta kepada saya apa saja yang kau kehendaki, karena saya juga tidak dapat memberi kecukupan untukmu dari apa-apa yang berasal dari Allah. (Riwayat Bukhari).*

4. *Barang siapa yang taat kepadaku berarti ia taat kepada Allah dan barang siapa yang durhaka kepadaku berarti ia durhaka kepada Allah. (Riwayat Bukhari).*

5. *Janganlah kamu mengagungkanku seperti yang diperbuat oleh orang-orang Nasrani terhadap Isa bin Maryam, karena sebenarnya aku ini tidak lebih dari hamba Allah. Sebut saja aku ini hamba Allah dan rasulNya. (Riwayat Bukhari).*

6. *Allah memerangi orang-orang Yahudi karena mereka menjadikan kuburan Nabi-nabi mereka sebagai mesjid dengan memakamkan mereka di dalam mesjid. (Riwayat Bukhari).*

7. *Barang siapa mendustakan diri saya (mengatakan sesuatu hal dari saya padahal saya tidak mengatakannya) maka bersiap-siaplah ia masuk neraka. (Riwayat Ahmad).*

8. *Sungguh saya tidak pernah berjabatan tangan dengan wanita (selain mahram). (Riwayat Turmudzi).*

9. *Siapa yang tidak menyukai sunnahku ia tidak termasuk golonganku. (Muttafaq alaih).*

10. *Ya Allah, aku mohon perlindunganmu agar aku dijauhkan dari ilmu yang tidak berguna (ilmu yang saya tidak amalkan, saya tidak ajarkan dan tidak pula mengubah akhlak saya).*
(Riwayat Muslim)

KERJAKANLAH APA YANG DIAJARKAN RASULULLAH SAW KEPADAMU

1. *Allah melaknat wanita yang mencabut rambut alis mata dan wanita yang minta dicabuti rambut aslinya yang mengubah-ubah ciptaan Allah. (Hadits Muttafaq alaih).*

2. *Wanita yang berpakaian tetapi sebenarnya telanjang untuk mencari perhatian laki-laki, yang melenggok-lenggokkan tubuhnya, yang kepalanya seperti punuk onta, mereka itu tidak akan masuk syorga. (Riwayat Muslim).*

3. *Bertakwalah kepada Allah dan ambillah yang baik dalam mencari rezki (ambil yang halal dan tinggalkan yang haram).*
(Riwayat Hakim)

4. *Pelankanlah suaramu dalam berdzikir dan berdo'a, karena kamu tidak memohon kepada Tuhan yang tuli dan ghoib.*
(Riwayat Muslim).

5. *Orang yang paling sedih musibahnya di dunia ini ialah para Nabi kemudian orang-orang shaleh. (Riwayat Ibnu Majah).*

6. *Sambunglah kembali persaudaraanmu terhadap orang yang memutuskan hubungan denganmu, berbuat baiklah kepada orang yang berbuat buruk terhadapmu dan katakanlah yang hak itu sekalipun akan merugikan dirimu sendiri.*
(Riwayat Ibnu Annajjar).

7. *Celakalah orang yang memperbudak dirinya kepada uang dan harta. Apabila ia diberi harta ia puas dan apabila tidak diberi ia gelisah. (Riwayat Bukhari).*

8. *Maukah kamu saya beritahu tentang sesuatu yang apabila kamu kerjakan kamu akan saling menyayangi? Budayakanlah ucapan salam di antaramu. (Riwayat Muslim).*

9. *Hiduplah kamu di dunia ini seperti orang asing atau orang yang sedang menyeberang jalan. (Riwayat Muslim).*

10. *Barang siapa mencari keridhaan Allah dengan resiko ia akan dibenci oleh manusia, Allah akan menyelamatkan ia dari segala beban manusia.*

11. *Janganlah seseorang menyuruh berdiri orang lain kemudian ia duduk di tempat orang itu, tetapi perluaslah tempat duduk itu (dibuatkan lowongan) sehingga ia dapat duduk tanpa memindahkan orang lain. (Riwayat Muslim).*

DO'A ADALAH IBADAH

Hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Turmudzi menunjukkan bahwa do'a merupakan jenis ibadah yang paling penting, karena shalat tidak boleh ditujukan kepada Rasul atau wali, demikian pula do'a.

1. Orang yang mengatakan "Ya Rasulullah" atau "Hai orang yang gaib, berilah aku pertolongan dan anugrah," berarti berdo'a kepada selain Allah, meskipun niatnya bahwa yang memberikan pertolongan itu Allah.

   Demikian pula orang yang berkata, "Saya bersembahyang untuk Rasul atau wali" meskipun dalam hatinya untuk Allah, shalat seperti itu tidak akan diterima, karena ucapannya berlawanan dengan hatinya. Ucapan harus sesuai dengan niat dan keyakinan. Bila tidak demikian maka perbuatannya termasuk syirk yang tidak terampuni selain dengan taubat.

2. Apabila ia mengatakan bahwa yang diniatkan adalah Nabi atau wali itu sebagai perantara kepada Allah, seperti menghadap raja, maka yang demikian itu merupakan menyamakan (tasybih) Allah dengan makhluk yang dhalim. Tasybih seperti itu akan menyeretnya kepada kekufuran. Padahal Allah telah berfirman yang menyatakan kesucianNya daripada persamaan dengan makhlukNya baik dari dzat, sifat maupun titahNya.

FirmanNya :

لَيْسَ كَمِثْلِهِۦ شَىْءٌ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ [الشورى : ١١]

"Tidak ada sesuatu pun yang menyamai Allah dan Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat." (Surat Al-Syura : 11).

Menyamakan Allah dengan makhluk adalah penyelewengan, kufur dan syirk. Bagaimana jadinya kalau menyamakan Allah dengan makhluk yang dzalim? Maha suci Allah dari perkataan orang dzalim itu.

3. Orang-orang musyrik pada zaman Nabi SAW meyakini bahwa Allahlah pencipta dan pemberi rezki, tetapi mereka berdo'a kepada wali-wali (pelindung) mereka yang berwujud patung.

   Mereka beranggapan bahwa patung-patung itu menjadi perantara yang dapat mendekatkan mereka kepada Allah. Ternyata Allah tidak mentolerir perbuatan mereka itu bahkan mengkafirkan mereka dengan firmanNya :

وَٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُوا۟ مِن دُونِهِۦٓ أَوْلِيَآءَ مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَآ
إِلَى ٱللَّهِ زُلْفَىٰٓ إِنَّ ٱللَّهَ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فِى مَا هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ
إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى مَنْ هُوَ كَٰذِبٌ كَفَّارٌ [الزمر : ٣]

"Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah berkata : Kami tidak menyembah mereka kecuali hanya agar me-

reka dapat mendekatkan diri kami kepada Allah sedekat-dekatnya. Sesungguhnya Allah akan memutuskan di antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan. Sungguh Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang dusta dan ingkar." (Azzumar : 3).

Allah itu dekat dan mendengar, tidak perlu perantara.
FirmanNya :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِى عَنِّى فَإِنِّى قَرِيبٌ [البقرة : ١٨٦]

"Apabila hamba-hambaKu bertanya tentang diriku, jawablah bahwa Aku ini dekat." (Albaqarah : 186).

4. Orang-orang musyrik apabila berada dalam bahaya berdo'a hanya kepada Allah saja, tetapi setelah selamat dari bahaya, mereka berdo'a kepada pelindung-pelindungnya berupa patung patung, sehingga Allah menyebut mereka sebagai orang kafir.
FirmanNya :

وَجَآءَهُمُ ٱلْمَوْجُ مِن كُلِّ مَكَانٍ وَظَنُّوٓا۟ أَنَّهُمْ أُحِيطَ بِهِمْ دَعَوُا۟ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ لَئِنْ أَنجَيْتَنَا مِنْ هَٰذِهِۦ لَنَكُونَنَّ مِنَ ٱلشَّٰكِرِينَ [يونس : ٢٢]

"Dan apabila gelombang dari segenap penjuru menimpanya dan mereka sadar bahwa mereka dalam kepungan bahaya, mereka berdo'a kepada Allah dengan ikhlas semata-mata kepadaNya. Mereka berkata : Sesungguhnya jika Engkau menyelamatkan kami dari babaya ini, pastilah kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur." (Yunus : 22).

Maka kenapa sejumlah orang Islam berdo'a kepada para rasul dan orang-orang saleh (selain Allah). Mereka meminta perto-

longan daripadanya, baik di waktu susah maupun gembira. Apakah mereka tidak membaca firman Allah :

وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَدْعُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَن لَّا يَسْتَجِيبُ لَهُۥٓ إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْقِيَٰمَةِ وَهُمْ عَن دُعَآئِهِمْ غَٰفِلُونَ ۞ وَإِذَا حُشِرَ ٱلنَّاسُ كَانُواْ لَهُمْ أَعْدَآءً وَكَانُواْ بِعِبَادَتِهِمْ كَٰفِرِينَ [الأحقاف : ٥-٦]

"Siapa gerangan yang lebih sesat daripada orang yang berdo'a kepada selain Allah, yaitu kepada orang yang tidak dapat memberikan pertolongan sampai hari kiamat, sedang mereka sendiri lalai akan do'a mereka. Dan apabila mereka dikumpulkan pada hari kiamat, niscaya sesembahan mereka itu akan menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan mereka."

(Al-Ahqaf : 5-6).

5. Banyak orang yang menyangka bahwa kaum musyrikin yang disebut dalam Al-Qur'an itu adalah orang yang menyembah patung yang terbuat dari batu. Anggapan itu keliru, sebab patung-patung itu dahulunya adalah nama-nama orang shaleh. Imam Bukhari meriwayatkan dari Ibnu Abbas RA mengenai firman Allah dalam surah Nuh :

وَقَالُواْ لَا تَذَرُنَّ ءَالِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا [نـوح : ٢٣]

"Dan mereka berkata : jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhanmu dan jangan pula meninggalkan WADD SUWA'A, YAGHUTS, YA'UQ dan NASR. (Nuh : 23).

Ibnu Abbas mengatakan bahwa nama itu adalah nama orang-orang shaleh umat nabi Nuh AS. Setelah mereka mati syitan membisikkan kepada para pengikutnya agar di tempat duduk

mereka, mereka didirikan monumen-monumen yang diberi nama dengan nama mereka. Mereka melaksanakannya namun patung-patung itu belum sampai disembah. Setelah pembuat patung-patung itu mati dan generasi berikutnya tidak lagi mengetahui asal-usulnya, patung-patung itu akhirnya disembah.

6. Allah membantah orang-orang yang berdo'a kepada para Nabi dan wali :

قُلِ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُم مِّن دُونِهِۦ فَلَا يَمْلِكُونَ كَشْفَ الضُّرِّ
عَنكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا ۞ أُوْلَٰٓئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ
الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُۥ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُۥٓ ۚ إِنَّ
عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا [الإسراء: ٥٦-٥٧]

"Katakanlah, panggillah mereka yang kamu anggap tuhan selain Allah. Mereka tidak mempunyai kekuasaan untuk menolak bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya. Orang-orang yang mereka seru itu sendiri justru mencari jalan kepada Tuhan mereka, siapa di antara mereka yang lebih dekat dengan Allah dan juga mengharapkan rahmatNya serta takut akan azab-Nya. Sungguh azab Tuhanmu itu sesuatu yang patut ditakuti." (Al-Isra : 56-57).

Imam Ibnu Katsir menafsirkan bahwa ayat itu turun mengenai sekelompok manusia yang menyembah jin dan berdo'a kepadanya. Jin tersebut kemudian masuk Islam. Ada juga yang mengatakan bahwa ayat itu turun mengenai orang-orang yang berdo'a kepada Isa Al-Masih dan malaikat.

Dari keterangan-keterangan di atas telah jelas bahwa ayat ini membantah dan mengingkari orang-orang yang berdo'a kepada selain Allah, meskipun kepada nabi atau wali.

7. Ada orang yang menyangka bahwa minta tolong (istighosah) kepada selain Allah itu boleh dengan alasan bahwa yang memberi pertolongan sebenarnya adalah Allah, seperti istighotsah kepada rasul dan wali-wali. Ini dikatakan boleh seperti ada orang berkata : Saya disembuhkan oleh obat dan dokter. Pendapat ini salah dan dibantah oleh firman Allah yang mengisahkan do'a Nabi Ibrahim AS :

ٱلَّذِى خَلَقَنِى فَهُوَ يَهْدِينِ ۞ وَٱلَّذِى هُوَ يُطْعِمُنِى وَيَسْقِينِ ۞ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ [الشعراء: ٧٨-٧٩-٨٠]

"Allahlah yang menciptakan aku maka Dialah yang memberikan petunjuk kepadaku. Dialah yang memberi makan dan minumku, dan apabila aku sakit Dialah yang menyembuhkanku." *(Asyu'ara : 78-79-80).*

Ayat ini menerangkan bahwa pemberi petunjuk, rezki dan kesembuhan adalah Allah saja bukan yang lain, sedangkan obat hanyalah sebagai sebab saja dan tidak menyembuhkan.

8. Banyak orang yang tidak dapat membedakan antara istighotsah kepada orang hidup dan istighotsah kepada orang mati. Firman Allah :

وَمَا يَسْتَوِى ٱلْأَحْيَآءُ وَلَا ٱلْأَمْوَٰتُ [فاطر: ٢٢]

"Tidaklah sama orang yang hidup dengan orang yang mati." *(Fathir : 22).*

فَٱسْتَغَٰثَهُ ٱلَّذِى مِن شِيعَتِهِۦ عَلَى ٱلَّذِى مِنْ عَدُوِّهِۦ [القصص: ١٥]

"Nabi Musa dimintai tolong oleh seorang dari golongannya untuk mengalahkan musuh orang itu." (Al-Qashas : 15).

Ayat ini menceritakan tentang seorang yang minta tolong kepada Musa agar melindunginya dari musuhnya dan Musa pun menolongnya :

فَوَكَزَهُۥ مُوسَىٰ فَقَضَىٰ عَلَيْهِ [القصص : ١٥]

"Dan Musa pun meninjunya sehingga matilah musuh itu."
(Al-Qashas : 15).

Adapun orang mati tidak boleh kita meminta tolong kepadanya karena ia tidak dapat mendengar do'a kita. Andaikata ia mendengar pun ia tidak akan dapat memenuhi permintaan kita karena ia tidak dapat melakukannya. Firman Allah :

إِن تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوا۟ دُعَآءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا۟ مَا ٱسْتَجَابُوا۟
لَكُمْ ۖ وَيَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ يَكْفُرُونَ بِشِرْكِكُمْ [فاطر : ١٤]

"Apabila kamu berdo'a kepada mereka, mereka tidak dapat mendengar do'a kamu dan seandainya mereka dapat mendengar, mereka tidak dapat memenuhi permintaanmu. Dan pada hari kiamat mereka akan mengingkari kemusyrikanmu."
(Fathir : 14).

وَٱلَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ لَا يَخْلُقُونَ شَيْـًٔا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ۞
أَمْوَٰتٌ غَيْرُ أَحْيَآءٍ ۖ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ [النحل : ٢٠-٢١]

"Dan berhala-berhala yang mereka seru selain Allah itu tidak dapat membuat sesuatu apa pun sedang mereka sendiri dibuat orang. Mereka itu benda mati, tidak hidup dan mereka itu tidak dapat mengetahui kapan para penyembahnya akan dibangkitkan." (Annahl : 20-21).

9. Dalam hadits-hadits saheh tersebut terdapat keterangan bahwa manusia pada hari kiamat nanti mendatangi para nabi untuk minta syafa'at, sampai mereka mendatangi nabi Muhammad SAW untuk meminta syafa'at agar segera dibebaskan. Nabi Muhammad menjawab : Ya, memang saya dapat memberi syafa'at, kemudian beliau sujud di bawah arasy dan memohon kepada Allah agar mereka segera dibebaskan dan dipercepat proses penghisabannya. Syafa'at ini adalah permintaan nabi Muhammad SAW dan waktu itu beliau dalam keadaan hidup di mana beliau dapat berbicara dengan mereka lalu beliau memohonkan syafa'at. Itulah yang diperbuat Rasulullah SAW.

10. Argumen yang paling tepat untuk membedakan antara memohon kepada orang mati dan orang hidup adalah apa yang dikatakan oleh Umar bin Khattab pada waktu terjadi kekeringan dimana beliau minta kepada Al-Abbas paman Rasulullah SAW untuk mendo'akan mereka, dan Umar tidak pernah minta tolong kepada Nabi SAW setelah beliau wafat.

11. Ada sejumlah ulama yang menyangka bahwa tawassul itu sama dengan istighotsah, padahal perbedaan antara keduanya besar sekali. Tawassul adalah berdo'a kepada Allah melalui perantara seperti : Wahai Allah, dengan perantaraan cintaku kepadamu dan cintaku kepada Rasulmu bebaskanlah kami. Do'a dengan cara tawassul seperti ini boleh. Istighotsah adalah berdo'a kepada selain Allah seperti : Wahai Rasulullah, bebaskan kami. Ini tidak boleh, bahkan termasuk syirk besar berdasarkan firman Allah :

قُلْ إِنِّي لَآ أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا [الجن : ٢١]

"Katakanlah (wahai Muhammad), sesungguhnya aku tidak mendatangkan sesuatu kemudharataan pun kepadamu dan tidak pula suatu kemanfaatan" (Al-Jin : 21).

[الجن : ٢٠] قُلْ إِنَّمَآ أَدْعُواْ رَبِّى وَلَآ أُشْرِكُ بِهِۦٓ أَحَدًا

"Katakanlah, sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan sesuatu pun kepada-Nya."
(Al-Jin : 20).

Berdasarkan hadits shaheh Riwayat Imam Turmudzi bahwa Rasul Allah bersabda : Apabila kamu minta, mintalah kepada-Ku dan apabila kamu minta tolong mintalah kepada Allah.

Sebuah sya'ir menyebutkan :

kupanjatkan do'a ke hadirat Allah semata
semoga selamat dari siksa nan hina
agar terhindar dari duka nestapa
dan kepada-Mu kupohonkan hampura.

DI MANA ALLAH?

Allah yang menciptakan kita mewajibkan kita untuk mengetahui di mana Dia, sehingga kita dapat menghadap kepada-Nya dengan hati, do'a dan shalat kita. Orang yang tidak tahu di mana Tuhan akan selalu sesat, dan tidak mengetahui bagaimana caranya beribadah yang benar. Sifat atas atau tinggi yang dimiliki Allah atas makhlukNya tidak berbeda dengan sifat-sifat Allah yang lain sebagaimana yang diterangkan dalam Qur'an dan hadits shaheh, seperti 'mendengar', melihat, berbicara, turun dan lain-lain.

Aqidah para ulama salaf yang shaleh dan golongan yang selamat yaitu "Ahlussunnah wal jama'ah" mempunyai keyakinan sesuai dengan apa yang terdapat dalam kitabullah tanpa ta'wil (menggeser ma'na yang asal ke ma'na yang lain), ta'til (meniadakan ma'nanya sama sekali) dan tasybih (menyamakan Allah dengan makhlukNya). Hal ini berdasarkan firman Allah :

[الشورى : ١١] لَيْسَ كَمِثْلِهِۦ شَىْءٌ ۖ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ

"Tidak ada suatu apa pun yang sama dengan Allah dan Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat." (Asysyura : 11)

Sifat-sifat Allah ini antara lain sifat atas atau tinggi tadi mengikuti dzat Allah. Oleh karena itu iman kepada sifat-sifat Allah tersebut juga wajib sebagaimana juga iman kepada dzat Allah. Imam Malik ketika ditanya tentang ma'na "istiwa" dalam firman Allah :

ٱلرَّحْمَٰنُ عَلَى ٱلْعَرْشِ ٱسْتَوَىٰ [طه : ٥]

beliau menjawab : Istiwa itu sudah dimaklumi, yaitu berarti "Tinggi". Tetapi bentuknya bagaimana tidak diketahui, kita hanya wajib mengimaninya.

Perhatikanlah jawaban Imam Malik tadi yang menetapkan bahwa iman kepada istiwa itu wajib diketahui oleh setiap muslim. Tetapi bagaimana tingginya Allah itu hanya Allah saja yang mengetahui. Orang yang mengingkari sifat Allah yang telah ditetapkan dalam Qur'an dan hadits - antara lain sifat ketinggian Allah yang mutlak dan Allah di atas langit - maka orang itu berarti telah mengingkari ayat Qur'an dan hadits yang menetapkan adanya sifat-sifat tersebut. Sifat-sifat tersebut meliputi sifat-sifat kesempurnaan, keluhuran dan keagungan yang tidak boleh diingkari oleh siapa pun. Usaha sekelompok ulama yang datang belakangan untuk mena'wilkan ayat-ayat Qur'an yang berhubungan dengan sifat Allah, yang terpengaruh oleh filsafat yang merusak aqidah Islam, menyebabkan mereka menghilangkan sifat-sifat Allah yang sempurna dari dzat-Nya. Mereka bertentangan dengan metode ulama salaf yang dinilai lebih selamat, lebih tahu dan lebih kuat argumentasinya. Alangkah indahnya pendapat yang mengatakan :

segala kebaikan itu terdapat
dalam mengikuti jejak ulama salaf
dan segala keburukan itu terdapat
dalam bid'ah yang datang kemudian.

KESIMPULAN

Beriman kepada seluruh sifat-sifat Allah yang diterangkan dalam Qur'an dan hadits adalah wajib Tidak boleh membeda-bedakan antara sifat yang satu dengan sifat yang lain, sehingga kita hanya mau beriman kepada sifat yang satu dan ingkar kepada sifat yang lain. Orang yang percaya bahwa Allah itu Maha Mendengar dan Maha Melihat, dan percaya bahwa mendengar dan melihatnya Allah tidak sama dengan mendengar dan melihatnya makhluk, maka ia juga harus percaya bahwa Allah itu tinggi di atas langit dengan cara dan sifat yang sesuai dengan keagungan Allah dan tidak sama dengan tingginya makhluk, karena sifat tingginya itu adalah sifat yang sempurna bagi Allah. Hal itu sudah ditetapkan sendiri oleh Allah dalam kitabNya dan sabda-sabda Rasulullah SAW. Fitrah dan cara berfikir yang sehat juga mendukung kenyataan tersebut

ALLAH DI ATAS ARASY

Al-Qur'an, hadits shaheh dan naluri serta cara berfikir yang sehat akan mendukung kenyataan bahwa Allah berada di atas arasy.

1. Allah berfirman :

ٱلرَّحْمَٰنُ عَلَى ٱلْعَرْشِ ٱسْتَوَىٰ [طه : ٥]

"Allah yang maha pengasih itu "istawa" di atas arasy."

(Taha : 4).

Sebagaimana diterangkan dalam hadits Bukhari, para tabiin menafsirkan istawa dengan naik dan tinggi.

2. Allah berfirman :

ءَأَمِنتُم مَّن فِي ٱلسَّمَآءِ أَن يَخْسِفَ بِكُمُ ٱلْأَرْضَ [الملك : ١٦]

"Apakah kamu merasa aman terhadap Yang di langit? Dia akan menjungkir-balikkan bumi bersama kamu."

(Almulk : 16).

Menurut Ibnu Abbas yang dimaksud yang di langit adalah Allah seperti dituturkan dalam kitab Tafsir Ibnul-Jauzi.

3. Firman Allah :

يَخَافُونَ رَبَّهُم مِّن فَوْقِهِمْ [النحل : ٥٠]

"Orang-orang tidak takut kepada Tuhannya yang di atas mereka." (Annahl : 50).

4. Firman Allah tentang Nabi Isa As :

بَل رَّفَعَهُ ٱللَّهُ إِلَيْهِ [النساء : ١٥٨]

"Tetapi Allah mengangkatnya kepadaNya." (Annisa : 158).

Maksudnya Allah menaikkan Nabi Isa ke langit.

5. Allah berfirman

وَهُوَ ٱللَّهُ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ [الأنعام : ٣]

"Ialah Allah yang ada di langit-langit." (Alan'am : 3).

Ibnu Katsir mengomentari ayat ini sebagai berikut : Para ahli tafsir sependapat bahwa kita tidak akan berkata seperti ucapan kaum Jahmiyah (golongan yang sesat) yang mengatakan bahwa Allah itu berada di setiap tempat. Maha Suci Allah dari ucapan mereka.

Adapun firman Allah :

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنتُمْ [الحديد : ٤]

"Dan Allah selalu bersamamu di mana kamu berada."
(Alhadid : 4)

Yang dimaksud adalah Allah itu selalu bersama kita, dimana Allah mendengar dan melihat kita, seperti keterangan dalam Ibnu Katsir dan Jalalain.

6. Rasulullah SAW mi'raj ke langit ketujuh dan berdialog dengan Allah serta diwajibkan untuk melakukan shalat lima waktu (Riwayat Bukhari dan Muslim).

7. Rasulullah SAW bersabda :
"Kenapa kamu tidak mempercayaiku, padahal saya ini dipercaya oleh Allah yang ada di langit?"
(Riwayat Bukhari dan Muslim).

8. Rasulullah SAW bersabda : "Sayangilah orang-orang yang ada di bumi maka yang di langit (Allah) akan menyayangimu."
(Riwayat Turmudzi).

9. Rasulullah SAW pernah menanyai seorang wanita budak : "Di mana Allah?" Jawabnya : "Di langit!" Rasulullah bertanya lagi : "Siapa saya?" Dijawab lagi : "Kamu Rasulullah." Lalu Rasul Allah bersabda : "Merdekakanlah dia karena dia seorang mukminah!"

10. Sabda Rasulullah SAW : "Arsy berada di atas, dan Allah berada di atas arsy. Allah mengetahui keadaan kamu."

11. Abu Bakar Shiddiq berkata : "Barang siapa menyembah Allah maka Allah berada di langit, Ia hidup dan tidak mati."
(Riwayat Imam Darimi dalam Alradd alal Jahmiyah).

12. Abdullah bin Mubarak pernah ditanya : "Bagaimana kita mengetahui Tuhan kita?" Maka beliau menjawab : "Tuhan kita di atas langit, di atas arsy, berbeda dengan makhlukNya." Maksudnya dzat Allah berada di atas arsy, berbeda dan ber-

pisah dengan makhluknya, dan keadaannya di atas arsy tersebut tidak sama dengan makhluk.

13. Imam Abu Hanafah menulis kitab kecil berjudul "Sesungguhnya Allah itu di atas arsy." Beliau menerangkan hal itu seperti dalam kitabnya "Al-Ilm wal-Muta'allim"

14. Orang yang sedang shalat selalu mengucapkan "Suhana rabiala'la (maha suci Tuhanku Yang Maha Tinggi). Ketika berdo'a ia juga mengangkat tangannya dan menadahkan ke langit.

15. Anak kecil ketika anda tanya di mana Allah, mereka akan segera menjawab berdasarkan naluri mereka bahwa Allah berada di langit.

16. Otak yang sehat juga mendukung kenyataan bahwa Allah berada di langit. Seandainya Allah berada di semua tempat, niscaya Rasulullah pernah menerangkan dan mengajarkan kepada para sahabatnya. Kalau Allah berada di SEGALA TEMPAT berarti Allah juga berada di tempat-tempat yang najis dan kotor. Maha suci Allah dari anggapan itu.

HAL-HAL YANG MENGGUGURKAN ISLAM

Di dalam agama Islam ada hal-hal yang dapat menggugurkan ke-Islaman seseorang apabila ia mengerjakannya. Ia juga berarti melakukan perbuatan syirk yang menghilangkan pahala amal dan akan kekal di neraka. Allah tidak akan mengampuni dosanya kecuali ia bertaubat. Hal-hal tersebut adalah :

1. Syirk akbar, inilah masalah yang paling besar yang menggugurkan Islam. Syirk akbar yaitu beribadah kepada selain Allah, seperti berdo'a kepada para Nabi, para wali yang sudah wafat atau kepada orang hidup yang tidak hadir dan minta pertolongan dari mereka. Ini berdasarkan hadits nabi SAW. "Doa itu adalah ibadah." (Riwayat Turmudzi).

   Ibadah kepada selain Allah adalah syirk. Begitu pula menyem-

belih hewan dengan menyebut para nabi dan wali. Demikian pula melakukan nazar untuk selain Allah, karena bernadzar itu merupakan ibadah yang hanya ditujukan kepada Allah. Tawaf di sekeliling kuburan dengan niat ibadah juga tidak boleh karena tawaf khusus di Ka'bah, berdasar firman Allah :

وَلْيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ [الحج: ٢٩]

" . . . dan hendaklah mereka bertawaf di sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah)" (Alhaj : 29).

2. Tawakkal dan berserah diri kepada selain Allah. Firman-Nya :

فَعَلَيْهِ تَوَكَّلُوا إِن كُنتُم مُّسْلِمِينَ [يونس: ٨٤]

" . . . maka bertawakkallah kepadaNya saja jika kamu benar-benar orang yang berserah diri." (Yunus : 84).

3. Ruku dan sujud dengan niat memulyakan raja-raja atau para pemimpin baik yang masih hidup maupun yang sudah mati, kecuali yang melakukan itu tidak tahu.

4. Mengingkari atau tidak percaya kepada salah satu rukun dari rukun-rukun Islam seperti shalat, zakat, puasa dan haji. Begitu pula mengingkari salah satu rukun dari rukun-rukun iman yaitu iman kepada Allah, kepada malaikat, kepada kitab Allah, kepada rasul Allah, kepada hari akhir dan iman kepada takdir yang baik dan yang buruk.

5. Membenci Islam atau sebagian dari ajaran Islam, baik yang menyangkut masalah ibadah, muamalah, ekonomi atau akhlak. Firman Allah :

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَرِهُوا مَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ [محمد: ٩]

"Yang demikian itu sebenarnya mereka benci kepada apa yang diturunkan Allah, lalu Allah menghapuskan pahala amal mereka." (Muhammad : 9).

6. Mengejek ayat Al-Qur'an, hadits shaheh atau hukum Islam. Firman Allah :

قُلْ أَبِاللَّهِ وَءَايَٰتِهِۦ وَرَسُولِهِۦ كُنتُمْ تَسْتَهْزِءُونَ ۞ لَا
تَعْتَذِرُوا۟ قَدْ كَفَرْتُم بَعْدَ إِيمَٰنِكُمْ [يونس : ٦٥-٦٦]

"Katakanlah, apakah kamu selalu mengejek Allah, ayat-ayat-Nya dan rasulNya? Tidak usah meminta maaf, karena kamu telah kafir setelah iman." (Attaubah : 65-66).

7. Mengingkari Al-Qur'an, meskipun sedikit saja, atau hadits shaheh. Ini dapat menyebabkan murtad apabila yang bersangkutan tahu dan sengaja melakukannya.

8. Tidak sopan terhadap Rasulullah SAW, mengeritik keadaannya atau perbuatannya.

9. Tidak percaya atau mengingkari adanya Allah atau salah satu dari nama-namaNya, sifat-sifatNya atau perbuatan-perbuatan-Nya yang sudah diterapkan dalam Qur'an dan hadits shaheh.

10. Tidak percaya kepada semua rasul yang diutus oleh Allah untuk memberikan petunjuk kepada manusia atau mengurangi jumlah mereka.

11. Menetapkan hukum dengan selain hukum Allah, meyakini bahwa hukum Allah tidak dapat diterapkan, atau membolehkan untuk menetapkan hukum selain hukum Allah.

12. Mencari atau meminta ditetapkan dengan selain hukum Islam, tidak rela atau menolak hukum Islam atau tidak puas dengan ketetapan hukum Islam. Firman Allah :

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا [النساء : ٦٥]

"Maka demi Tuhanmu, mereka pada hakikatnya tidak beriman sehingga menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian hati mereka tidak merasa keberatan terhadap putusan yang kamu berikan dan mereka menerima dengan sepenuh hati." (Annisa : 65).

13. Memberikan hak membuat undang-undang dan hukum kepada selain Allah seperti kediktatoran, atau sistem yang lain di mana mereka membolehkan untuk menentukan hukum yang bertentangan dengan hukum Allah. Firman Allah :

أَمْ لَهُمْ شُرَكَاؤُا شَرَعُوا لَهُم مِّنَ الدِّينِ مَا لَمْ يَأْذَن بِهِ اللَّهُ [الشورى : ٢١]

"Apakah mereka mempunyai sembahan-sembahan selain Allah yang men-syariatkan agama yang tidak diizinkan Allah untuk mereka?" (Asyyura : 21)

14. Mengharamkan sesuatu yang dihalalkan Allah atau menghalalkan sesuatu yang diharamkanNya, seperti ulama yang menghalalkan riba. Firman Allah :

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكَذِبَ هَٰذَا حَلَالٌ وَهَٰذَا حَرَامٌ لِّتَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ [النحل : ١١٦]

"Dan janganlah mengatakan apa yang disebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram" untuk mengada-adakan kebohonan terhadap Allah. Sungguh orang yang mengada-ada itu tiada beruntung." (Annahl : 116).

15. Percaya terhadap ajaran-ajaran yang merusak Islam seperti komunisme Freemasonry Yahudi, Sosialisme, Marxisme, sekularisme, Nasionalieme yang beranggapan bahwa orang Arab non muslim lebih tinggi derajatnya dari orang non Arab yang muslim. Firman Allah :

وَمَن يَبْتَغِ غَيْرَ ٱلْإِسْلَٰمِ دِينًا فَلَن يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِى ٱلْءَاخِرَةِ
مِنَ ٱلْخَٰسِرِينَ [آل عمران : ٨٥]

"Barang siapa mencari agama selain Islam maka tidak akan diterima sama sekali agamanya itu dan dia di akhirat termasuk orang yang rugi." (Ali Imran : 85).

16. Mencaci Tuhan, menjelekkan Rasulullah SAW atau mengutuk Islam adalah perbuatan yang dapat menyebabkan kafir.

17. Merasa kesal dengan keesaan Allah dan tidak mau meminta tolong kepadaNya saja. Begitu pula sebaliknya merasa gembira apabila berdo'a kepada para Rasul atau wali-wali, baik yang masih hidup ataupun yang sudah mati atau yang masih hidup tetapi tidak hadir di tempat dan minta tolong kepada mereka. Firman Allah :

وَإِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ وَحْدَهُ ٱشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْءَاخِرَةِ
وَإِذَا ذُكِرَ ٱلَّذِينَ مِن دُونِهِۦٓ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ [الزمر : ٤٥]

"Dan apabila hanya nama Allah saja yang disebut, kesallah

hati orang yang tidak beriman kepada kehidupan di akhirat. Dan apabila nama sesembahan selain Allah disebut tiba-tiba mereka bergirang hati." (Azzumar : 45).

Ayat ini juga berlaku terhadap orang yang memusuhi orang yang hanya meminta tolong kepada Allah saja, yang mereka sebut "WAHABI."

18. Merubah agama dan pindah dari Islam ke agama lain. Firman Allah :

وَمَن يَرْتَدِدْ مِنكُمْ عَن دِينِهِۦ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُوْلَٰٓئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَٰلُهُمْ فِي ٱلدُّنْيَا وَٱلْأَخِرَةِ [البقرة : ٢١٧]

"Barang siapa yang murtad di antara kamu dari agamanya dan mati dalam keadaan kafir, mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan akhirat." (Albaqarah : 217).

Sabda Nabi SAW :

"Barang siapa merubah agamanya maka ia harus dibunuh." (Riwayat Bukhari).

19. Membantu orang Yahudi atau Nasrani atau komunis serta bahu membahu dengan mereka dalam melawan orang Islam. Firman Allah :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَّخِذُواْ ٱلْيَهُودَ وَٱلنَّصَٰرَىٰٓ أَوْلِيَآءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَآءُ بَعْضٍ وَمَن يَتَوَلَّهُم مِّنكُمْ فَإِنَّهُۥ مِنْهُمْ [المائدة : ٥١]

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang Yahudi dan Nasrani menjadi walimu. Mereka itu satu sama lain saling menjadi wali. Barang siapa di antaramu

mengambil mereka menjadi wali, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka." (Almaidah : 51).

20. Tidak mau mengkafirkan orang komunis yang tidak percaya kepada Tuhan, atau orang Yahudi dan Nasrani yang tidak percaya kepada Nabi Muhammad SAW, sedang Allah sendiri telah mengkafirkan mereka. Firman-Nya

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَـٰبِ وَٱلْمُشْرِكِينَ فِى نَارِ جَهَنَّمَ خَـٰلِدِينَ فِيهَآ [البينة : ٦]

"Sesungguhnya orang-orang kafir dari ahli Kitab dan orang musyrik akan masuk neraka jahanam, kekal di dalamnya." (Albayyinah : 6).

21. Pendapat sekelompok orang sufi tentang wihdatul-wujud (Union Mistik), yaitu bahwa apa yang ada di bumi ini adalah Allah, sampai pimpinan mereka yaitu Al-Hallaj mengatakan :

Anjing dan babi itu tiada lain
kecuali tuhan kita
dan Allah itu tiada lain
kecuali pendeta dalam gereja.

Al-Hallaj juga mengatakan "Saya adalah Allah dan Allah adalah saya." Akhirnya ia dihukum mati oleh para ulama.

22. Berpendapat bahwa agama terpisah dari negara dan bahwa Islam tidak mempunyai teori politik, sebab pendapat ini bertentangan dengan Qur'an dan hadits.

23. Berpendapat bahwa Allah menyerahkan kunci-kunci semua urusan kepada tokoh-tokoh wali, karena hal ini bertentangan dengan firman Allah

لَّهُۥ مَقَالِيدُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ [الزمر : ٦٣]

"Allahlah yang memiliki kunci-kunci (perbendaharaan) langit dan bumi." (Azzumar : 63).

JANGAN BERSUMPAH DENGAN SELAIN ALLAH

Rasulullah SAW bersabda : "Barang siapa bersumpah dengan selain Allah maka ia telah menjadi musyrik (Hadits shaheh Riwayat Imam Ahmad). Dan : Barang siapa yang mau bersumpah maka bersumpahlah dengan nama Allah atau diam saja." (Muttafaq alaih)

Apabila kamu hendak bersumpah maka bersumpahlah dengan nama Allah atau dengan sifatNya, karena sumpah itu mengandung pengagungan, sedang pengagungan hanya untuk Allah saja. Oleh karena itu tidak boleh bersumpah dengan Nabi atau ka'bah atau kewajiban seperti puasa, salat, zakat dan haji. Tidak boleh juga bersumpah dengan menyebut nama keturunan seperti anak, ayah, tanggungan dan makhluk lain Waspadalah terhadap sumpah yang bohong dan janganlah memperbanyak sumpah meskipun kamu benar. Cukup misalnya kamu berkata "Betul, barang itu saya jual sekian." Dan siapa yang bersumpah untuk melakukan ma'siat, maka ia tidak boleh melakukannya dan ia wajib membayar kafarah sumpahnya.

JANGAN PERCAYA KEPADA PERAMAL

Rasulullah SAW bersabda : Barang siapa bertanya kepada peramal atau ahli nujum, kemudian ia percaya apa yang dikatakannya, berarti ia telah mengingkari apa yang diturunkan kepada Muhammad (Al Qur'an). Hadits Shaheh riwayat Ahmad. Haram hukumnya mempercayai ahli nujum, dukun peramal, tukang sihir, orang yang mengaku mengetahui jiwa orang atau peristiwa-peristiwa yang lalu, yang tidak diketahui orang atau mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Sebab hal-hal tersebut itu adalah khusus ilmu Allah saja. Allah berfirman :

وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ [الحديد : ٦]

"Dan Dia Maha Mengetahui apa yang tersimpan dalam hati."
(Alhadid : 6).

Dan firmanNya pula :

قُل لَّا يَعۡلَمُ مَن فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ ٱلۡغَيۡبَ إِلَّا ٱللَّهُۚ [النمل : ٦٥]

"Katakanlah : Tidak ada siapa pun yang di langit dan yang dibumi yang mengetahui perkara yang gaib kecuali Allah."
(Annahl : 65)

Apa yang dikatakan oleh para peramal itu sebenarnya hanyalah dugaan dan kebetulan saja. Umumnya tidak lebih dari dusta dari bisikan syetan dan tidak ada orang yang terbujuk kecuali orang yang kurang akalnya saja. Andaikata mereka mengetahui hal-hal yang gaib, niscaya mereka akan mengambil harta yang tersimpan dalam perut bumi ini sehingga mereka tidak lagi menjadi orang fakir yang kerjanya mengelabui orang lain hanya sekedar mencari sesuap nasi dengan cara yang batil. Kalau mereka benar-benar mengetahui hal-hal yang gaib, maka beritahulah kami apa rahasia-rahasia Yahudi sehingga dapat ditumbangkan.

KEUTAMAAN SHALAT DAN KEKHUSU'ANNYA

1. Allah berfirman :

وَٱلَّذِينَ هُمۡ عَلَىٰ صَلَوَٰتِهِمۡ يُحَافِظُونَ ۞ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡوَٰرِثُونَ ۞
ٱلَّذِينَ يَرِثُونَ ٱلۡفِرۡدَوۡسَ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ [المؤمنين : ٩-١١]

"Dan orang-orang yang memelihara shalatnya, mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi syurga firdaus, mereka kekal di dalamnya." (Almu'minun : 9-11).

2. Allah berfirman :

وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ

[العنكبو : ٤٥]

"Dan kerjakanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar." (Alankabut : 45).

3. Allah berfirman :

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ۞ ٱلَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

[الماعون : ٤-٥]

4. Allah berfirman :

قَدْ أَفْلَحَ ٱلْمُؤْمِنُونَ ۞ ٱلَّذِينَ هُمْ فِى صَلَاتِهِمْ خَٰشِعُونَ

[المؤمنين : ١-٢]

"Sungguh bahagialah orang-orang mu'min yang khusyu' dalam shalatnya." (Almu'minun : 1-2-).

5. Rasulullah SAW bersabda : "Tahukah kamu, apabila di dekat pintu di dekat rumahmu terdapat sebuah sungai dan kamu mandi lima kali sehari? Apakah badanmu masih kotor? Para sahabat menjawab : Tidak! Nabi bersabda lagi : Begitulah halnya shalat yang lima kali sehari, Allah menghapuskan dosa-dosa manusia dengan shalat itu." (Hadits Muttafaq alaih).

6. Nabi bersabda : "Tonggak pemisah antara seseorang muslim dan kafir adalah shalat." (Riwayat Muslim).

7. Rasulullah SAW bersabda : "Barang siapa berwudhu dengan baik kemudian shalat dua rakaat dengan baik, ikhlas sepenuh hati, maka ia kelak masuk syurga."

(Hadits Saheh Riwayat Nasa'i).

BELAJARLAH WUDHU DAN SHALAT

Wudhu

Singsingkan kedua lengan bajumu sampai di atas siku lalu bacalah Bismillahirrahmanirrahim kemudian :

1. Basuh kedua tapak tanganmu dan berkumur, lalu buanglah kotoran hidung dengan memasukkan air kemudian mengeluarkannya kembali tiga kali.

2. Basuhlah wajahmu dan kedua lenganmu sampai siku, yang kanan dan kiri tiga kali.

3. Usaplah kepalamu seluruhnya beserta telingamu tiga kali.

4. Basuhlah kedua kakimu sampai kedua mata kaki kanan dan kiri tiga kali

Shalat.

Shalat shubuh dua raka'at, niat lebih dahulu dalam hati.

1. Menghadap ke kiblat, angkat kedua tangan sampai telinga serava bertakbir Allahu Akbar.

2. Letakkan tangan kananmu pada tangan kiri di atas dada dan bacalah

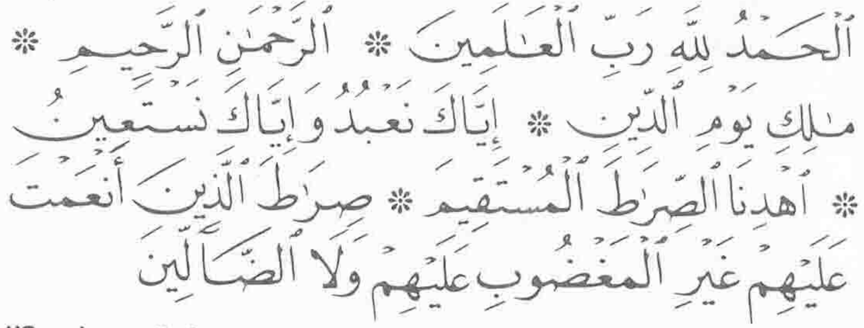
سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى
جَدُّكَ وَلَا إِلٰهَ غَيْرُكَ

"Maha Suci Engkau ya Allah bersama pujian-Mu, penuh kebaikan nama-Mu, maha tinggi keluhuran-Mu dan tidak ada Tuhan selain Engkau."

Raka'at yang pertama :

Bacalah pelan-pelan A'uzubillah: minasyaitanirrajim dan Bismil-

lahirrajminnarahim, kemudian membaca Alfatihah dengan suara keras.



*"Segala puji bagi **Allah** yang menguasai seluruh alam. Yang Maha Pengasih kepada seluruh makhluk di dunia, Yang Maha Penyayang kepada mu'min saja di akhirat. Yang menjadi penguasa pada hari pembalasan. Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami minta tolong. Tunjukkanlah kami jalan yang benar, yaitu jalan orang-orang telah Engkau beri ni'mat, bukan jalan orang-orang yang Engkau murkai dan bukan pula jalan orang-orang yang sesat."*

Kemudian membaca :

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ * قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ * ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ * لَمْ
يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ * وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ

*"Dengan menyebut nama **Allah** yang maha pengasih dan maha penyayang. Katakanlah : Dia **Allah** yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang segala sesuatu bergantung pada-Nya. Ia tidak melahirkan anak dan tidak dilahirkan sebagai anak. Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dia."*

1. Angkatlah kedua tangan dan bacalah takbir, kemudian ruku' sambil meletakkan kedua tangan di atas kedua lutut seraya membaca :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ .

"Maha Suci Tuhanku yang maha agung," sebanyak tiga kali.

2. Angkat kepala dan kedua tangan sambil membaca :

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ

"Allah mendengar orang yang memuji-Mu, wahai Tuhan kami, puji-pujian hanya untuk-Mu.

3. Bacalah takbir dan sujud, letakkan kedua tapak tangan, dahi, hidung sedang jari-jari kaki di atas tanah menghadap kiblat, lalu membaca :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الأَعْلٰى

"Maha Suci Tuhanku Yang Maha Luhur," tiga kali.

4. Angkatlah kepala dari sujud seraya membaca takbir, kemudian duduk dan taruhlah kedua tangan di atas kedua lutut lalu membaca :

رَبِّ اغفِرْ لِي وارحمني واهدِني وعافِني وارزُقني

"Wahai Tuhan, ampunilah aku."

5. Sujudlah di atas lantai yang kedua kalinya seraya membaca : takbir, lalu bacalah :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الأَعْلٰى -

"Maha Suci Tuhanku Yang Maha Luhur," (tiga kali.)

6. Duduklah di atas kaki kirimu dan tegakkan jari-jari kaki kananmu. Duduk ini disebut duduk istirahat.

Raka'at kedua

1. Bangkitlah dari raka'at pertama lalu bacalah ta'awudz dan basmalah. Kemudian bacalah surat Al-Fatihah dan surah lain yang pendek.
2. Ruku'lah kemudian sujudlah seperti yang lalu, kemudian duduklah dan genggam tangan kananmu, angkat dan gerak-gerakkan telunjukmu sambil membaca :

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا
النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللهِ
الصَّالِحِيْنَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى آلِ إِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ
عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى إِبْرَاهِيْمَ
وَعَلٰى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ
مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا
وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

"Segala kehormatan adalah bagi Allah, begitu pula segala keselamatan dan kebaikan. Kedamaian semoga selalu dilimpahkan kepadamu wahai Nabi, begitu pula rahmat dan berkah Allah. Semoga kedamaian dilimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, limpahkanlah rahmatMu kepada Muhammad

dan keluarganya sebagaimana Kau limpahkan rahmatMu kepada Ibrahim dan keluarganya. Ya Allah limpahkanlah berkahMu kepada Muhammad dan keluarganya sebagaimana Kau limpahkan barakahMu kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau dzat yang senantiasa dipuji dan diagungkan.
Ya Allah, aku mohon perlindungan kepadaMu dari siksa neraka jahanam, dari siksa kubur, fitnah hidup dan mati dan daripada ujian dajjal.

3. Kemudian menoleh ke kiri dan ke kanan sambil membaca masing-masing

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ ورحمة الله

"Semoga kedamaian dan rahmat Allah dilimpahkan kepadamu".

JADWAL JUMLAH RAKA'AT SHALAT

Nama Shalat	Sunnah Qabliyah'	Fardhu	Sunnah Ba'diyah'
Shubuh	2	2	—
Dhzuhur	2 – 2	4	2
Ashar	2 – 2	4	—
Maghrib	2	3	2
Isya	2	4	2 / 3 witr
Jum'at	2 tahyatul masjid	2	2 di rumah atau 2 – 2 di mesjid

HUKUM– HUKUM SHALAT

1. Sunnah qabliyah dikerjakan sebelum shalat fardhu dan sunnah ba'diyah dikerjakan sesudahnya.
2. Pelan-pelanlah dan arahkan pandangan ketempat sujud dan jangan menoleh.

3. Diamlah apabila mendengar bacaan Imam dan bacalah surah-surah apabila tidak mendengar bacaan imam.
4. Shalat fardhu Jum'at dua rakaat dan tidak boleh dikerjakan kecuali di mesjid setelah khutbah.
5. Shalat fardhu maghrib tiga rakaat. Caranya, shalatlah dua rakaat dulu seperti shalat shubuh. Setelah selesai membaca tahiyat semuanya jangan bersalam, tetapi berdiri untuk melakukan rakaat ketiga sambil mengangkat kedua tangan sampai batas pundak.
Kemudian bacalah Al-Fatihah saja kemudian selesaikanlah shalat seperti pada shalat shubuh tersebut diatas.
6. Shalat Dzuhur dan ashar masing-masing empat rakaat, lakukanlah seperti pada shalat maghrib dan berdirilah untuk rakaat ketiga dan keempat. Bacalah surah Al-Fatihah kemudian selesaikan shalat seperti yang anda sudah ketahui.
7. Shalat witir tiga rakaat, lakukanlah dua rakaat dulu kemudian salam. Setelah itu shalat lagi satu rakaat kemudian salam.
8. Apabila anda menjadi ma'mum, berdirilah dan bacalah takbir meskipun imam sudah ruku'. Dalam hal ini anda tetap memperoleh satu rakaat, tetapi kalau imam sudah bangkit dari ruku' anda tidak mendapatkan satu rakaat.
9. Apabila anda ketinggalan satu rakaat atau lebih dari imam maka ikutilah shalat imam. Setelah imam salam anda tidak ikut salam tetapi berdiri lagi untuk menambah rakaat yang tertinggal.

HADITS–HADITS TENTANG SHALAT

1. **Shalatlah kamu seperti kamu lihat aku shalat (Riwayat Bukhari).**
2. **Apabila kamu masuk mesjid maka shalatlah dua rakaat sebelum duduk (Riwayat Bukhari).**

3. Jangan engkau duduk di kuburan dan janganlah shalat menghadap kepadanya (Riwayat Muslim).

4. Apabila sudah iqamat tidak boleh mengerjakan shalat lain kecuali shalat fardhu (Riwayat Muslim).

5. Saya diperintahkan untuk tidak menyingsingkan lengan baju dalam shalat (dituturkan oleh Imam Nawawi).

6. Luruskan shaf dan himpitkan barisan dalam shalat. Dalam satu riwayat ada mengatakan : "Di antara kami ada yang menempelkan bahu dan telapak kaki kanannya (Riwayat Bukhari).

7. Apabila sudah iqamat maka datanglah dengan berjalan tenang tidak berlari. Apabila kamu memperoleh seluruh rakaat kerjakanlah dan apabila ketinggalan beberapa rakaat lengkapilah (Muttafaq-alaih).

8. Ruku'lah sampai tuma'ninah (tenang sesudah bergerak) lalu angkat kepalamu sampai tegak berdiri sesudah itu sujudlah sampai tuma'ninah (Riwayat Bukhari).

9. Apabila kamu sujud letakkanlah kedua telapak tanganmu dan angkatlah sikumu (Riwayat Muslim).

10. Sesungguhnya saya adalah imammu, janganlah kamu mendahului aku dalam ruku' dan sujud (Riwayat Muslim)

11. Pada hari kiamat nanti pertama kali manusia akan dihisab adalah mengenai shalatnya. Apabila shalatnya baik maka baiklah seluruh amalnya dan apabila jelek maka jeleklah seluruh amalannya (Hadits shaheh Riwayat Tabrani).

WAJIBNYA SHALAT JUM'AT DAN BERJAMAAH

Shalat jum'at dan shalat berjamaah hukumnya wajib bagi laki-laki, dalilnya sebagai berikut :

1. Allah berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوْمِ ٱلْجُمُعَةِ فَٱسْعَوْاْ إِلَىٰ
ذِكْرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ [الجمعة : ٩]

"Hai orang-orang yang beriman, apabila sudah dipanggil untuk mengerjakan shalat pada hari Jum'at maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Al-jumu'ah . 9).

2. Rasulullah SAW bersabda : *"Barangsiapa mandi kemudian pergi untuk shalat Jum'at, kemudian ia shalat sunnah semampunya, lalu diam mendengarkan khutbah sampai imam selesai berkhutbah, kemudian shalat jum'at bersama imam, maka dosa-dosanya antara hari Jum'at itu dengan jum'at yang lain akan diampuni Allah, ditambah lagi dengan tiga hari yang lain" (Riwayat Muslim).*

3. Rasulullah SAW bersabda : *"Barangsiapa meninggalkan shalat jum'at tiga kali karena sengaja meremehkan, maka Allah mencap hati orang itu sebagai orang munafik (Riwayat Ahmad).*

4. Rasulullah SAW bersabda : *"Barangsiapa shalat isya berjamaah maka seolah-olah ia shalat separoh malam. Dan barangsiapa shalat shubuh berjamaah maka seolah-olah ia shalat semalam suntuk (Riwayat Muslim).*

5. Rasulullah SAW bersabda : *"Sungguh aku bermaksud memerintahkan anak-anak muda untuk mengumpulkan kayu bakar, kemudian saya mendatangi orang-orang yang shalat di rumahnya (tidak berjamaah di mesjid) lalu saya bakar rumah-rumah mereka (Riwayat Muslim).*

6. Rasulullah SAW bersabda : *"Barangsiapa mendengar adzan*

tetapi tidak mau datang ke mesjid maka shalatnya tidak sempurna kecuali ia sedang udzur (Hadits shaheh riwayat Ibnu Majah).

7. Ada seorang buta menghadap Rasulullah dan bertanya : "Ya Rasulullah saya tidak punya orang yang membimbing saya untuk datang ke mesjid, apakah saya boleh tidak datang ke mesjid ?" Maka Rasulullah SAW membolehkannya. Tetapi setelah orang buta itu mau pulang Rasulullah bertanya : Apakah kamu mendengar adzan? Ya." jawabnya. "Kalau begitu datanglah ke mesjid untuk 'shalat berjamaah" (Riwayat Muslim)

8. Abdullah bin Mas'ud berkata : "Apabila besok ingin bertemu Rasulullah dalam keadaan Muslim, maka kerjakanlah selalu shalat lima waktu apabila mendengar adzan. Karena Allah mensyari'atkan tradisi yang berasal dari hidayah (sunan alhuda) dan shalat lima waktu itu merupakan tradisi tersebut. Seandainya kamu shalat lima waktu di rumahmu seperti orang yang tertinggal dirumah, maka itu berarti kamu telah meninggalkan sunnah nabimu. Dan kalau kamu meninggalkan sunnah nabimu, maka kamu akan sesat.
   Dan saya telah melihat tidak ada orang yang mengerjakan shalat di rumah kecuali orang-orang yang jelas munafik. Padahal ada seorang yang dimapah oleh dua orang untuk shalat berjamaah di mesjid agar bisa bersama-sama shalat di suatu shaff." (Riwayat Muslim).

ADAB DAN TATA–CARA SHALAT JUM'AT

1. Mandi para hari Jum'at, memotong kuku, memakai wangi-wangian dan memakai pakaian yang bersih sesudah wudhu.

2. Tidak makan bawang merah yang mentah dan bawang putih dan tidak merokok. Bersihkanlah mulut dengan siwak atau odol.

3. Shalatlah dua raka'at ketika masuk mesjid meskipun khatib sedang berkhutbah di mimbar.

4. Duduklah untuk mendengarkan khotbah dan jangan berbicara.

5. Shalat Jum'at dua rakaat sebagai ma'mun dengan niat dalam hati.

6. Shalatlah empat rakaat ba'diyah Jum'at atau dua rakaat di rumah.

TATA CARA MENYALATI MAYIT

Niyat shalat mayit dalam hati dan takbir empat kali.

1. Sesudah takbir pertama membaca taawwudz dan basmalah, kemudian membaca surah Al-Fatihah.

2. Sesudah takbir kedua membaca shalawat Ibrahimiyah :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيْمَ

3. Setelah takbir ketiga membaca do'a yang berasal dari Rasulullah SAW yaitu :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيْمَانِ اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ

"Ya Allah, ampunilah kami baik yang masih hidup maupun yang sudah mati, yang hadir disini maupun yang tidak hadir,

kecil ataupun besar, laki-laki maupun perempuan.
Ya Allah, orang-orang yang Engkau hidupkan, hidupkanlah dalam keadaan Islam dan orang yang Engkau matikan, matikanlah dalam keadaan iman.
Ya Allah, janganlah engkau halangi kami untuk memperoleh pahalanya dan janganlah Engkau memberi cobaan pada kami sesudah matinya orang ini."

4. Sesudah takbir keempat berdo'alah sesuka hatimu, kemudian mengucapkan salam sambil menoleh kekanan.

SEBUAH NASIHAT TENTANG MATI

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ ٱلْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ
ٱلْقِيَـٰمَةِ فَمَن زُحْزِحَ عَنِ ٱلنَّارِ وَأُدْخِلَ ٱلْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ
وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا مَتَـٰعُ ٱلْغُرُورِ [آل عمران : ١٨٥]

"Tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah pahala-pahalamu diberikan barangsiapa dikeluarkan dari neraka dan dimasukkan kedalam syurga maka sesungguhnya ia telah beruntung. Kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu." (Ali Imran : 185).

Ada serangkai sya'ir berkilah :

siapkan pundi-pundi bekalmu
untuk masa yang pasti menantimu
bila kematian datang menjemput-mu
sampailah sudah batas hayat-mu

tibalah saatnya kau bertaubat
dari segala perilaku j a h a t
hendaklah waspada wahai ummat
sebelum ajalmu dijemput malaikat

di hari kiamat kau kan menyesal
karena kau pergi tanpa bekal
di tempat yang selalu dirundung sial
peristiwa yang menanti di balik ajal

tidakkah anda merasa kecewa
sahabatmu yang senyum ceria
karena bekal yang cukup tersedia
sedang dirimu haus d a h a g a

* * *

AWAS JANGAN LEWAT DI DEPAN ORANG YANG SEDANG SALAT

Rasulullah s.a.w. bersabda : "Andaikata orang yang berjalan di depan orang yang sedang salat mengetahui apa dosanya, tentu ia berhenti empat puluh dan itu lebih baik baginya daripada lewat di depan orang tersebut." Abu Nadhar berkata : saya tidak tahu apakah Rasulullah bersabda empat puluh hari, atau bulan atau tahun. (Riwayat Bukhari).

Hadits tersebut menunjukkan bahwa lewat di depan (di tempat bersujud) orang yang sedang salat akan mendapatkan dosa dan ancaman, sehingga jika orang yang lewat tersebut mengetahui dosa yang akan ditanggung tentu ia akan berhenti empat puluh hari, bulan, atau tahun. Sedang jika ia lewat agak jauh dari tempat sujud orang tersebut maka tidak apa-apa, hal ini sesuai dengan pemahaman hadits di atas yang menyebutkan tempat meletakkan kedua tangan waktu sujud.

Bagi yang melaksanakan salat hendaknya meletakkan tanda batas di depannya, sehingga orang yang lewat tahu dan tidak lewat di depannya, sebagaimana sabda Rasulullah s.a.w. : Jika salah seorang di antara kamu salat menghadap ke suatu yang membatasinya dari orang kemudian ada orang yang lewat di depannya hendaknya ia mencegah orang tersebut, sedang jika orang tersebut acuh, maka bunuhlah, karena sebenarnya orang tersebut adalah syetan (Muttafaq Alaih).

Hadits Sahih yang diriwayatkan Bukhari dan yang memperingatkan lewat di depan orang yang salat ini termasuk perbuatan serupa di Masjid Haram dan Masjid Rasul karena keumuman hadits tersebut, dan karena Rasulullah mengucapkan hadits tersebut di Mekkah dan Medinah. Dalilnya :

1. Bukhari menyebutkan dalam bukunya : "Ibnu Umar pernah mencegah orang yang lewat di depannya ketika ia sedang melakukan tasyahud di Ka'bah, kemudian berkata; jika ia tetap acuh kecuali jika engkau bunuh, maka bunuhlah," al-Hafidz

Ibnu Hajar al-Asqalany dalam "Fathu-l-Bary" berkata : Penyebutan "Ka'bah" secara khusus agar tidak terbayang bahwa melewati orang salat di Ka'bah diampuni karena ramai.

2. Sedang hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud bukanlah hadits sahih karena ada perawi yang tidak diketahui. Hadits tersebut adalah sebagai berikut : Ahmad bin Hanbal meriwayatkan kepada kami, Sufyan bin Uyainah meriwayatkan kepada kami, Katsir bin Mutallib bin Abi Wada'ah meriwayatkan kepada saya dari sebagian keluarga saya dari kakeknya bahwa ia melihat Nabi s.a.w. salat di depan pintu Bani Sahm (di Masjid Haram) orang-orang lewat di depannya sedang antara keduanya tidak ada tanda batas. Sofyan berkata : antara beliau dengan Ka'bah tidak ada tanda batas.

   Sofyan berkata : Ibnu Juraej pernah menceritakan kepada kami dari ayahnya. Kemudian saya tanyakan kepadanya, maka ia berkata : saya tidak pernah mendengarnya dari ayahku, tetapi dari sebagian keluargaku dari kakek saya. Dan al Hafidz Hajar al-Asqalany mengatakan dalam bukunya "Fathul Bary" bahwa hadits tersebut "Ma'lul".

3. Dalam kitab Bukhari disebutkan : Dari Abu Juhaifah berkata bahwa Rasulullah s.a.w. bepergian kemudian salat dzuhur dan asar dua rakaat di Bata' (Mekkah) dan mendirikan tongk. berkepala besi di depannya.

Kesimpulan :

Melewati tempat sujud orang yang sedang salat adalah haram dan mendapatkan dosa serta ancaman, jika orang yang salat tersebut meletakkan tongkat/tabir di depannya, baik di tanah haram atau di tempat yang lain sebagaimana disebutkan dalam hadits-hadits sahih yang di atas.

PUASA DAN BEBERAPA FAEDAHNYA

Allah s.w.t. berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى

ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ [البقرة: ١٨٣]

Hai orang-orang yang beriman telah diwajibkan atas kamu puasa sebagaimana telah diwajibkan kepada orang orang sebelum kamu, semoga kamu bertaqwa. (al-Baqarah 183)

Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ الصِّيَامُ جُنَّةٌ [متفق عليه]

Puasa itu tameng untuk menghindari api nereka" (muttafaq alaih)

Ketahuilah wahai saudaraku seagama, bahwa puasa itu adalah ibadah yang berfaedah banyak, diantaranya :

1. Puasa mengistirahatkan pencernaan dan perut dari kelelahan kerja yang terus menerus, mengeluarkan sisa makanan dalam tubuh, memperkuat badan dan bermanfaat pula bagi penyembuhan beberapa penyakit. Di samping mengistirahatkan kaum perokok dari kecanduan rokok dan dapat membantu dalam upaya meninggalkannya.
2. Puasa merupakan latihan dan pembiasaan jiwa untuk berbuat kebaikan dan disiplin, ketaatan dan kesabaran.
3. Orang yang berpuasa merasakan adanya persamaan dengan saudaranya yang berpuasa, ia berpuasa bersama, berbuka bersama, merasakan adanya kesatuan Islam yang menyeluruh, dan merasakan lapar sehingga dapat ikut prihatin terhadap saudara-saudaranya yang mengalami kelaparan dan mempunyai kebutuhan.
4. Rasulullah s.a.w. bersabda .
   a. *Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan dengan penuh iman dan mencari rida Allah, maka ia akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu (muttafaq alaih)*
   b. *Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan, kemudian diikuti dengan enam hari pada bulan Syawal, maka puasanya*

seperti puasa setahun (Riwayat Muslim).

c. *Barangsiapa yang bangun pada bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mencari rida Allah, maka ia akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu (bangun untuk salat Tarawih) (Muttafaq alaih).*

BEBERAPA KEWAJIBAN PADA BULAN RAMADHAN

Ketahuilah wahai saudaraku seagama, bahwa Allah mewajibkan kepada kita berpuasa untuk beribadah kepadaNya. Agar puasamu diterima oleh Allah dan bermanfaat, maka kerjakanlah hal-hal berikut ini;

1. Jaga salatmu, karena banyak orang yang berpuasa meremehkan salat, padahal salat adalah tiang agama.
2. Berakhlak lah yang baik, jauhilah kekufuran, mencela agama dan bersikap tidak baik dengan sesama manusia, karena pua. melatih jiwa dan memperbaiki moral, sedang kekufuran menyebabkan kemurtadan.
3. Janganlah berbicara yang tidak baik meskipun bergurau karena dapat menghapuskan puasa anda, dan dengarlah sabda Rasulullah s.a.w. : *"Jika suatu hari seseorang di antara kamu berpuasa hendaknya jangan terbuat keji atau berteriak-teriak pada waktu itu. Jika dicaci atau diajak berantem, maka hendaknya ia berkata : "Saya berpuasa." (Muttafaq alaih).*
4. Ambillah manfaat dari puasa untuk meninggalkan rokok yang menyebabkan kanker dan penyakit paru-paru, dan usahakan agar anda mempunyai kemauan kaut untuk meninggalkannya pada waktu berbuka sebagaimana anda tinggalkan pada waktu siang, sehingga anda dapat menghemat kesehatan dan harta benda.
5. Jangan berlebih-lebihan dalam makanan ketika berbuka sehingga hilang faedah puasa, dan merusak kesehatan anda.
6. Janganlah pergi ke bioskop atau menonton TV/video agar anda

terhindar dari hal-hal yang merusak akhlak dan bertentangan dengan puasa.

7. Janganlah banyak begadang sehingga anda tidak sahur dan salat fajar, dan hendaklah anda bekerja pada pagi-pagi hari, sebagaimana sabda Rasulullah s.a.w. :

قَالَ الرَّسُوْلُ ﷺ : اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لأُمَّتِي فِي بُكُوْرِهَا

[صحيح رواه أحمد]

"Ya Allah berikanlah kepada ummatKu berkah di pagi hari mereka" (Riwayat Ahmad).

8. Perbanyaklah sedekah kepada sanak kerabat dan orang yang membutuhkan, kunjungilah sanak kerabat, dan selesaikanlah pertikaian diantara mereka.

9. Perbanyaklah dzikir kepada Allah, membaca al-Qur'an dan mendengarkannya, menghayati maknanya, dan laksanakan perintah-perintahnya, pergilah ke masjid untuk mendengarkan pelajaran-pelajaran yang bermanfaat dan beri'tikaf di masjid pada bulan Ramadhan merupakan perbuatan sunnah.

10. Bacalah tulisan-tulisan tentang puasa dan hal-hal lain untuk mengetahui hukum-hukumnya, sehingga anda tahu bahwa makan dan minum karena lupa tidak membatalkan puasa, bahwa jinabat pada waktu malam tidak menghalangi puasa meskipun tetap wajib dibersihkan untuk bersuci dan salat.

11. Jagalah puasa Ramadhan, biasakan anak-anak anda berpuasa ketika mereka mampu, dan hindarilah berbuka tanpa udzur, maka barangsiapa yang membatalkan puasa dengan sengaja, ia harus menggantinya di hari lain.

12. Waspadalah wahai saudaraku seagama, dalam berbuka pada bulan Ramadhan, jangan berbuka terang-rangan di depan orang karena terang-terangan berbuka merupakan keberanian di depan Allah, mempermudah Islam dan tidak mempunyai

malu kepada orang lain. Ketahuilah bahwa orang yang tidak berpuasa, maka ia tidak berhari raya. Karena hari raya merupakan kegembiraan yang besar dengan sempurnanya puasa dan diterimanya ibadah.

BEBERAPA KEUTAMAAN HAJI DAN UMRAH

1. Allah SWT berfirman :

وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ ٱلْعَٰلَمِينَ [آل عمران : ٩٧]

"Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup melaksanakan perjalanan ke Baitullah" (ali Imran: 97).

2. Rasulullah s.a.w. bersabda : *"Umrah ke umrah adalah penghapus dosa antara keduanya, dan haji yang mabrur tidak mempunyai pahala selain sorga" (Muttafaq alaih).*
3. Rasulullah s.a.w. bersabda : *Barangsiapa melakukan haji tanpa berbuat keji dan tidak fasiq, maka ia kembali tidak berdosa sebagaimana waktu ia dilahirkan oleh ibunya" (Muttafaq alaih).*
4. Rasulullah s.a.w. bersabda : *Ikutilah saya dalam kamu beribadah (Riwayat Muslim).*
5. Segeralah melaksanakan ibadah haji jika anda sudah cukup mempunyai bekal pulang pergi tanpa perlu memikirkan pembiayaan selain haji seperti membeli hadiah, permen dan lain sebagainya karena Allah tidak menerimanya. Segeralah pergi haji sebelum jatuh sakit, miskin atau mati dalam keadaan ingkar kepada Allah, karena haji merupakan salah satu rukun Islam.

---

* Haji Mabrur, yaitu : haji yang dilakukan sesuai dengan cara haji yang dilakukan oleh Rasulullah dan dilaksanakan tanpa tercampur dosa maupun maksiat kepada Allah

6. Harta yang dipakai untuk melaksanakan haji dan umrah harus halal sehingga ibadah haji dan umrah tersebut dapat diterima oleh Allah.

7. Haram bagi wanita pergi haji tanpa disertai muhrimnya, karena Rasulullah s.a.w. bersabda : "Dan janganlah seorang wanita pergi kecuali dengan muhrimnya" (Muttafaq alaih).

8. Melakukan akad nikah sementara (kawin mut'ah) untuk haji atau untuk kepentingan yang lain adalah haram, karena kawin mut'ah telah dihapus hukum kebolehannya.

9. Damailah dengan lawanmu, bayar hutangmu, nasehati keluargamu agar tidak berlebih-lebihan dalam berhias, kendaraan, makanan manisan, pemotongan korban dan lain sebagainya, sebagaimana difirmankan dalam al-Qur'an :

وَكُلُوا۟ وَٱشْرَبُوا۟ وَلَا تُسْرِفُوٓا۟ [الأعراف : ٣١]

"Makanlah, minumlah dan jangan kamu berlebih-lebihan". (al-A'raf : 30).

10. Haji merupakan konperensi besar bagi ummat Islam untuk saling berkenalan, berkasih-kasihan dan saling membantu untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan mereka dan agar mereka menyaksikan manfaat bagi mereka dalam urusan agama dan dunia.

11. Yang penting sekali, agar kamu dapat menyelesaikan kesulitan kamu dengan meminta pertolongan dan berdoa hanya kepada Allah semata. Allah berfirman :

قُلْ إِنَّمَآ أَدْعُوا۟ رَبِّى وَلَآ أُشْرِكُ بِهِۦٓ أَحَدًا [الجن : ٢٠]

"Katakanlah : sesungguhnya aku hanya berdo'a kepada Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan sesuatu pun denganNya. (al-Jin : 20).

12. Umrah bisa dilaksanakan setiap waktu, tapi jika dilaksanakan pada bulan Ramadhan lebih utama, sebagaimana sabda Ra-

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ عُمْرَةُ رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً [متفق عليه]

"Umrah pada bulan Ramadhan seimbang nilainya dengan haji" (Muttaqaf Alaih)

13. Salat di masjid Ka'bah lebih baik dari seratus ribu salat di tempat lain, sebagaimana sabda Rasulullah s.a.w.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ صَلاَةٌ فِي مَسْجِدِيْ أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلاَةٍ فِيْمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلاَّ مَسْجِدَ الْكَعْبَةِ [متفق عليه]

"Salat di masjidku lebih utama dari seribu salat di masjid lain kecuali masjid Ka'bah" (Riwayat Muslim.

Sabda beliau juga :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَصَلاَةٌ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَفْضَلُ مِنْ صَلاَةٍ فِيْ مَسْجِدِيْ هٰذَا بِمِئَةِ صَلاَةٍ [صحيح رواه أحمد]

"Salat di masjid haram lebih utama seratus salat daripada salat di masjidku." (Riwayat Ahmad).

Jadi 1000 x 100 salat = 100.000 salat.

BEBERAPA PEKERJAAN DALAM UMRAH

1. **Ihram**; pakailah pakaian ihram di miqat sambil mengucapkan لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ عُمْرَةً "dan keraskan suaramu dengan membaca talbiah" لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ

2. **Tawaf** : Jika anda sudah sampai di Mekkah, pergilah ke masjid Haram dan lakukan tawaf keliling Ka'bah tujuh kali dimulai dari hajar aswad sambil mengucapkan " "

بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ

ciumlah hajar aswad jika **dapat, kalau** tidak dapat maka tunjuklah dengan jari-jari kananmu. Usaplah rukun Yamani dengan tangan kananmu **setiap kali** tanpa mencium atau menunjuk dengan jari-jari **tangan**. Ucapkanlah antara dua **rukun (Yamani dan Hajar Aswad) do'a** berikut ini :

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

, kemudian salatlah dua rakaat di belakang maqam Ibrahim dengan membaca surat **al-Kafirun** pada rakaat pertama dan membaca surat **al-Ikhlas** pada rakaat kedua.

3. **Sa'i** : naiklah ke Safa. Menghadaplah ke kiblat sambil mengangkat tangan ke langit dan mengucapkan "

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللهِ أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ

" dan bertakbirlah tiga kali tanpa menunjuk dengan jari-jari tangan kemudian ucapkan tiga kali kalimat

لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَصَدَقَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَهُ [ثلاثا]

Ucapkan hal ini di Safa dan Marwa berkali-kali dengan doa. Berjalan cepat antara Safa dan Marwa antara dua garis hijau. Sa'i dilakukan tujuh kali, sekali berangkat dihitung sekali dan pulang dihitung sekali.

4. Cukurlah semua rambutmu atau potonglah sebagian. Bagi wanita cukup dipotong sedikit saja. Hal ini disebut Tahallul.

BEBERAPA PEKERJAAN DALAM HAJI

Ihram, Bermalam di Mina, Wukuf di Arafah, Bermalam di Muzdalifah, Melempar jumrah, Menyembelih korban, Memotong rambut, Tawaf dan Sa'i.

1. Berpakaianlah pakaian ihram di Mekkah pada hari ke tujuh pada bulan Zulhijjah sambil mengucapkan :

   لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ حَجَّةً

   Pergi ke Mina dan bermalam disana, kemudian salat lima waktu dengan diqasar sehingga salat Zuhur, Asar dan Isya' kamu kerjakan pada waktunya masing-masing dua rakaat.

2. Pergi ke Arafah pada hari kesembilan setelah terbit matahari, salat Zuhur dan Asar di jama' taqdim dengan sekali azan dua iqomat tanpa salat sunat. Perhatikan bahwa kamu benar-benar berada di Arafah, sedang dalam keadaan tidak puasa, mengucapkan talbiyah dan hanya memanggil Allah semata, karena wukuf di Arafah merupakan rukun yang paling pokok.

3. Tinggalkan Arafah setelah tenggelam matahari dengan tenang menuju Muzdalifah. Salat Maghrib dan Isya' dengan jama' ta'khir. Bermalam di Muzdalifah untuk dapat salat Subuh dan berdzikir kepada Allah di Masy'aral Haram. Bagi kaum lemah diperbolehkan untuk tidak bermalam.

4. Tinggalkan Muzdalifah sebelum terbit matahari menuju ke Mina pada hari raya dan lemparlah jumrah kubra dengan tujuh batu kerikil-kerikil kecil sambil bertakbir setelah terbit matahari sampai malam.

5. Potonglah korban di Mina atau di Mekkah pada hari-hari raya tasyriq, makanlah daging korban tersebut dan berikan kepada kaum fuqara. Jika tidak bisa membeli korban, maka berpuasalah tiga hari pada waktu haji dan tujuh hari jika kamu telah pulang ke keluargamu. Seorang perempuan mempunyai kewajiban menyembelih korban atau berpuasa sama dengan kewajiban lelaki. Dan ini untuk Tamattu'

6. Cukurlah rambutmu atau potonglah sebagian dan mencukur semua rambut lebih utama. Kemudian berpakaianlah dengan pakaian biasa, dan dihalalkan bagimu segala sesuatu kecuali bergaul dengan perempuan.

7. Kembalilah ke Mekkah, melakukan tawaf tujuh kali, dan sa'i antara Safa dan Marwah tujuh kali (pergi dihitung sekali dan pulang dihitung sekali). Setelah itu kamu boleh lagi bergaul dengan isterimu setelah diharamkan. Boleh juga mengakhirkan tawaf sampai hari raya tasyriq yang terakhir.

8. Kembalilah ke Mina pada hari-hari raya dan wajib bermalam di sana. Kemudian lemparlah ketiga jumrah dimulai dari jumrah kecil setiap hari setelah Zuhur sampai malam dengan tujuh kerikil pada setiap jumrah. Setiap melemparkan satu kerikil mengucapkan takbir dan tahu bahwa lemparannya jatuh pada sasaran, jika tidak sampai agar diulangi. Disunatkan untuk wuquf setelah melempar jumrah sughra dan wusta untuk berdo'a dengan mengangkat kedua belah tangan. Diperbolehkan bagi kaum wanita, orang-orang sakit, anak-anak kecil dan orang-orang yang lemah untuk mewakilkan kepada orang lain melempar jumrah tersebut. Sebagaimana diperbolehkan mengakhirkan waktu melempar jumrah sampai hari kedua atau ketiga dalam keadaan terpaksa.

9. Tawaf wada' adalah wajib, dan bepergian dilakukan langsung setelah tawaf wada!. Bagi yang meninggalkannya wajib membayar dam begitu juga bagi yang tidak melempar jumrah atau tidak bermalam.

TATA KRAMA HAJI DAN UMRAH

1. Ikhlaskan hajimu hanya untuk Allah semata sambil mengucapkan :

   اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ حَجَّةٌ لَا رِيَاءَ فِيْهَا وَلَا سُمْعَةَ

2. Kawanilah para ahli kebaikan dan berbaktilah kepada mereka serta tanggunglah beban sakit tetanggamu.
3. Waspadalah dalam mengisap dan membeli rokok. Hal itu adalah haram, membahayakan badan, tetangga, harta dan merupakan maksiat kepada Allah.
4. Pergunakanlah siwak ketika salat dan ambillah siwak, air zam-zam dan korma sebagai hadiah, karena banyak ḥadis-hadis sahih yang menyebutkan keutamaannya.
5. Waspadalah dalam menyentuh kaum wanita, melihat kepada mereka. Tutupilah isteri-isterimu dari kaum lelaki.
6. Janganlah melangkahi kepala orang yang salat sehingga menyakiti mereka, dan duduklah sedekat mungkin.
7. Hati-hati lewat di depan orang yang sedang salat meskipun di dua tanah harám, karena itu merupakan perbuatan syetan.
8. Perlahan-lahanlah dalam salatmu, dan salatlah menghadap ke pembatas (seperti tembok, punggung orang atau tas) dan pembatas makmum cukup dengan imam mereka.
9. Berlemah lembutlah dengan orang-orang di sekitarmu ketika tawaf, sai', melempar jumrah dan mencium hajar aswad, karena hal itu diperintahkan.
10. Janganlah berdo'a kepada selain Allah seperti kepada orang

orang yang sudah mati karena hal itu perbuatan syirik yang dapat membatalkan haji dan amal baik. Allah berfirman :

لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ [الزمر : ٦٥]

"Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi". (Az-Zumar; 65).

BEBERAPA SOPAN SANTUN DI MASJID NABAWY

1. Jika kamu memasuki masjid, dahulukan kaki kanan dan ucapkanlah :

   اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

   "Ya Tuhanku, berilah salawat kepada nabi Muhammad. Ya Tuhanku, bukakanlah bagiku pintu-pintu rahmatmu".

2. Lakukan salat tahiyyatul masjid dua rakaat dan sampaikan salam kepada Rasul sambil mengucapkan :

   السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا بَكْرٍ
   السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عُمَرُ

   kemudian menghadap lah kekiblat ketika berdo'a.

3. Amal paling utama yang menunjukkan cintamu kepada Rasulullah adalah mentaati perintahnya. Allah berfirman :

   قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
   ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ [آل عمران : ٣١]

"Katakanlah : Jika kamu benar-benar mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." (Ali Imran; 31).

Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : جُزُّوا الشَّوَارِبَ وَأَرْخُوا اللِّحَى خَالِفُوا الْمَجُوْسَ [رواه مسلم]

"Pendekkanlah kumismu, panjangkanlah jenggotmu. Bersikaplah lain dari orang-orang Majusi" (Riwayat Muslim).

4. Menziarahi masjid Rasulullah s.a.w. dan menyampaikan salam kepadanya adalah mustahab, tidak menentukan sahnya haji dan tidak mempunyai waktu tertentu.
5. Hati-hatilah menyentuh atau mencium jendela atau dinding atau yang lain karena hal itu diharamkan.
6. Meninggalkan masjid dengan berjalan mundur ke belakang adalah bid'ah dan tak ada dalilnya.
7. Perbanyaklah mengucapkan salawat atas Rasulullah s.a.w. karena sabdanya :

   قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا [رواه مسلم]

   "Barangsiapa mengucapkan salawat atas saya sekali; Allah mengucapkan salawat kepadanya sepuluh kali." (Riwayat Muslim).

8. Bepergian ke Madinah hendaknya dengan niat ziarah masjid Nabawy dan mengucapkan salam kepada pemiliknya, karena salat di masjid Nabi s.a.w. lebih utama seribu salat daripada salat di masjid yang lain.

DI ANTARA AKHLAK RASULULLAH S.A.W.

Akhlak Rasulullah s.a.w. adalah al-Qur'an, murka karena murkanya dan rela karena kerelaannya. Tidak dendam dan marah kepada jiwanya kecuali jika melakukan hal-hal yang diharamkan Allah sehingga kemarahannya karena Allah.

Rasulullah s.a.w. merupakan orang yang paling benar lahjahnya, paling memenuhi tanggung-jawabnya, paling lembut perangainya, paling mulia pergaulannya, lebih pemalu dari perawan dalam pingitan, rendah hati dan selalu berpikir, tidak keji dan pengutuk, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tapi membalasnya dengan memberi maaf dan jabat tangan, barangsiapa meminta sesuatu kebutuhan tidak pernah ditolak kecuali dipenuhi kebutuhannya atau dengan kata-kata yang halus dan tidak dengan hati kasar dan sikap keras, tidak pernah memotong pembicaraan orang lain kecuali jika bertentangan dengan kebenaran sehingga memotong pembicaraannya dengan larangan atau berdiri, tidak menganggap bohong kepada seseorang, tidak dengki kepadanya dan tidak memintanya untuk bersumpah.

Rasulullah s.a.w. menjaga tetangganya dan menghormati tamunya, waktunya tidak pernah berlalu tanpa beramal untuk Allah atau mengerjakan sesuatu yang harus dikerjakan, cinta optimisme dan benci kepada pesimisme, jika ada dua pilihan maka beliau memilih yang teringan di antara keduanya selama tidak merupakan dosa, senang menolong orang yang membutuhkan dan membantu orang yang teraniaya.

Rasulullah s.a.w. juga senang kepada sahabat-sahabatnya, bermusyawarah dengan mereka dan memeriksa mereka; barangsiapa sakit dikunjunginya, barangsiapa tidak hadir diundangnya, dan barangsiapa meninggal dunia didoakannya serta menerima alasan orang yang uzur kepadanya. Baginya, orang yang kuat dan orang yang lemah mempunyai hak yang sama. Beliau juga berbicara jika orang menghitung pembicaraannya tentu akan dapat menghitungnya karena kefasihan dan pelannya. Disamping itu,

beliau juga bergurau dan tidak mengucapkan sesuatu kecuali kebenaran.

ADAB SOPAN SANTUN DAN KERENDAHAN HATI RASULULLAH S.A.W.

Rasulullah s.a.w adalah orang yang paling sayang dan hormat kepada para sahabatnya, memberi tempat lapang kepada mereka jika kesempitan, memulai salam kepada orang yang dijumpai, dan jika berjabat tangan dengan seseorang tidak pernah melepaskan sebelum orang tersebut melepaskan diri.

Rasulullah s.a.w. adalah orang yang paling rendah hati, jika berada bersama suatu kaum dalam majlis selalu duduk bersama mereka dan tidak berdiri sebelum majlis selesai, setiap yang duduk bersama beliau diberi haknya masing-masing sehingga tidak seorang pun yang merasa bahwa orang lain lebih mulia daripada dirinya bagi Rasulullah s.a.w., jika seseorang duduk di dekatnya beliau tidak berdiri sebelum orang tersebut berdiri kecuali jika ada urusan yang mendadak maka beliau meminta izin kepadanya.

Rasulullah s.a.w. benci kepada orang yang berdiri menghormatinya. *) Dari Anas bin Malik r.a. berkata : Tak seorang pun yang mereka cintai lebih dari cinta mereka kepada Rasulullah s.a.w., tapi jika mereka melihat Rasulullah s.a.w. tidak berdiri menghormati beliau karena mereka tahu bahwa beliau benci kepada hal yang serupa." (Riwayat Ahmad dan Tirmidzi).

Rasulullah s.a.w. tidak menghadapi seseorang dengan sesuatu yang tidak disenanginya, mengunjungi orang sakit dan mencintai orang-orang miskin, bersahabat dan menyaksikan jenazah mereka, tidak menghina orang fakir karena kefakirannya, tidak takut kepada raja karena kedudukannya, dan membesarkan nikmat meski pun sedikit; maka beliau tidak pernah sekalipun mencela makanan, jika beliau merasa lahap dengan makanan tersebut beliau makan

*) Diperbolehkan bagi tuan rumah untuk berdiri dalam menyambut tamu karena Rasulullah s.a.w. pernah melakukan hal itu, dan boleh juga ikut menyongsong orang yang baru datang untuk merangkulnya.

tapi jika tidak maka beliau tinggalkan, makan dan minum dengan tangan kanannya setelah membaca basmalah pada permulaannya dan mengucapkan hamdalah pada akhirnya.

Beliau menyenangi hal-hal yang baik dan tidak suka kepada hal-hal yang tidak baik seperti bawang putih dan bawang merah atau serupa dengannya, beliau berhaii sambil mengatakan :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ حَجَّةٌ لاَ رِيَاءَ فِيْهَا وَلاَ سُمْعَةَ [صحيح رواه المقدسي]

"Ya Allah, ini adalah benar-benar haji yang tidak ada riya dan tidak mencari popularitas di dalamnya." (Riwayat Maqdisy).

Beliau juga tidak berbeda dengan para sahabatnya dalam pakaian dan tempat duduk, sehingga pernah seorang Arab Baduwy masuk sambil mengatakan : "Mana di antara kamu yang bernama Muhammad?" Pakaian yang paling disenangi Rasulullah adalah qamis (baju panjang sampai setengah betisnya), tidak berlebih-lebihan dalam makanan atau pakaian, memakai peci, serban dan cincin perak pada jari kelingking kanannya serta mempunyai jenggot besar.

DAKWAH DAN JIHAD RASULULLAH S.A.W.

Allah mengutus RasulNya, Muhammad s.a.w., sebagai rahmat bagi seluruh alam, maka ia mengajak orang-orang Arab dan seluruh manusia kepada hal-hal yang menjadi kebaikan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

Yang pertama kali didakwahkan oleh Rasulullah adalah melakukan ibadah hanya kepada Allah semata, termasuk hanya berdo a kepadanya saja, sebagaimana firman Allah :

قُلْ إِنَّمَآ أَدْعُوا۟ رَبِّى وَلَآ أُشْرِكُ بِهِۦٓ أَحَدًا [الجن : ٢٠]

"Katakanlah; Sesungguhnya aku hanya berdo'a kepada Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan sesuatu pun denganNya."
(al-Jin : 20)

Orang-orang musyrik telah menentang dakwah ini, karena bertentangan dengan akidah polytheisme mereka dan karena taklid buta mereka kepada orang tua mereka. Mereka menuduh Rasulullah tukang sihir dan gila setelah mereka menyebutnya sebagai orang jujur dan dipercaya.

Rasulullah benar-benar sabar menghadapi siksaan kaumnya, hal itu sebagai pengamalan perintah Allah SWT :

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ آثِمًا أَوْ كَفُورًا [الإنسان : ٢٤]

"Maka bersabarlah kamu untuk melaksanakan ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka." (al-Insan : 24).

Selama 13 tahun Rasulullah di Mekkah mengajak manusia kepada tauhid dan menanggung siksaan kaumnya bersama sahabatnya, kemudian hijrah bersama sahabatnya ke Madinah untuk mendirikan masyarakat Islam yang baru berdasarkan keadilan, kecintaan dan persamaan. Dan Allah telah memperkuat Rasulullah dengan beberapa mukjizat yang terpenting adalah Al-Qur'an al-Karim yang mengajak kepada tauhid, ilmu, jihad, kemajuan dan akhlak yang mulia.

Rasulullah s.a.w. pernah mengirim surat kepada beberapa raja di dunia mengajak mereka untuk masuk Islam sambil berkata kepada Kaisar : Masuklah kepada agama Islam, engkau akan selamat dan Allah akan memberimu pahala dua kali . . . . Wahai para ahli kitab, marilah kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain daripada Allah."

Rasulullah s.a.w. memerangi orang-orang musyrik dan Yahudi mendapat kemenangan. Rasulullah sendiri telah melakukan serta perang langsung sekitar dua puluh kali, dan telah mengirim tentaranya dari kalangan sahabat-sahabatnya berpuluh kali untuk berjihad dan berdakwah kepada Islam dan membebaskan beberapa bangsa dari penganiayaan dan perbudakan. Rasulullah mengajarkan para sahabatnya untuk memulai dengan tauhid.

CINTA DAN MENGIKUTI RASULULLAH S.A.W.

Allah SWT berfirman :

قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِى يُحْبِبْكُمُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ [آل عمران : ٣١]

"Katakanlah; 'Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu! Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

(Ali Imran : 31).

Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُوْنَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِيْنَ [رواه البخاري ومسلم]

"Seseorang belum beriman sehingga aku lebih dicintai daripada kedua orang tua, anaknya dan seluruh manusia."

(Riwayat Bukhari dan Muslim).

Dalam diri Rasulullah s.a.w. telah terdapat akhlak yang mulia, keberanian dan kemuliaan. Barangsiapa yang melihatnya secara tiba-tiba akan takut kepadanya, dan barangsiapa yang bergaul kepadanya kerana pengetahuan akan mencintainya. Ra-

sulullah s.a.w. telah menyampaikan risalahnya, memberi nasehat kepada ummat, mempersatukan kalimah, membuka beberapa hati manusia bersama para sahabatnya dengan mempersatukan mereka dan membuka banyak negeri dengan perjuangan mereka untuk membebaskan manusia dari penyembahan sesama manusia menuju ke penyembahan terhadap Tuhan manusia.

Rasulullah dan para sahabat telah menyampaikan kepada kita agama Islam secara sempurna tanpa tercampur dengan bid'ah dan khurafat dan tidak perlu ditambah atau dikurangi.

ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَٰمَ دِينًا [المائدة : ٣]

"Pada hari ini telah kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmatKu, dan telah Kuridai Islam itu jadi agama bagimu." (al-Maidah : 3).

Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاَقِ

[رواه أحمد]

"Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (Riwayat Ahmad).

Itulah beberapa akhlak nabimu, maka berpeganglah pada akhlak Rasulullah agar kamu menjadi orang-orang yang cinta dan benar. Allah SWT berfirman :

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ [الأحزاب : ٢١]

"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu." (al-Ahzab : 21).

ketahuilah , bahwa cinta kepada Allah dan RasulNya yang benar mempunyai konsekuensi untok melaksanakan kitab Allah dan hadith-hadiths Rasulullah s.a.w. yang sahih , melaksanakan hukum dengan berpegang kepada keduanya dan tidak boleh mendahulukan pendapat orang atas keduanya .

Allah berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُقَدِّمُواْ بَيْنَ يَدَيِ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ [الحجرات : ١]

" Hai orang- orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan RasulNya dan bertakwalah kepada Allah. Sesunguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengtahui "

(al-Hujurat : 1)

Ya Allah berilah cinta , syafaat dan mengikuti Rasulullah s.a.w.

BAGAIMANA MENDIDIK ANAK-ANAK KITA?

Allah SWT berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارًا [التحريم : ٦]

" Hai orang -orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ." (al- Tahrim :6)

Ibu bapa dan guru bertanggungjawab di depan Allah terhadap pendidikan generasi muda. Jika peadidikan merika baik maka berbahagialah generasi tersebut,dan beban dosanya berada pada leher mereka. Untuk itu disebutkan dalam suatu hadits Rasu llah s.a.w. :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ : كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

[متفق عليه]

"Setiap orang di antara kamu adalah pemimpin, dan masing-masing bertanggungjawab atas yang dipimpinnya."
(Muttafaqalaih).

Maka adalah merupakan kabar gembira bagi seorang guru, sabda Rasulullah s.a.w. berikut ini

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : فَوَاللهِ لأَنْ يهدِي اللهُ بك رجلاً واحداً خَيْرٌ لَكَ مِنْ حُمْرِ النَّعَمِ

[رواه البخاري ومسلم]

"Demi Allah, bahwa petunjuk yang diberikan Allah kepada seseorang melalui kamu lebih baik bagimu daripada kekayaan yang banyak." (Riwayat Bukhari dan Muslim).

Dan juga merupakan kabar gembira bagi kedua orang tua, sabda Rasulullah s.a.w. berikut ini :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِذَا مَاتَ الإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوْ لَهُ.

[رواه مسلم]

"Jika seseorang mati maka terputuslah amalnya kecuali tiga hal : sadakah jariyah, atau ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang mendoakannya." (Riwayat Muslim).

Maka seorang pendidik hendaknya melakukan perbaikan dirinya terlebih dahulu, karena perbuatan baik bagi anak-anak ada-

lah yang dikerjakan oleh pendidik dan perbuatan jelek bagi anak-anak adalah yang ditinggalkan oleh pendidik. Sesungguhnya tingkah laku guru dan kedua orang tua yang baik di depan anak-anak merupakan pendidikan yang paling utama bagi mereka.

1. Melatih anak-anak untuk mengucapkan kalimat syahadat.

   لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ dan menjelaskan maknanya ketika mereka sudah besar.

2. Menanamkan rasa cinta dan iman kepada Allah dalam hati mereka, karena Allah adalah pencipta, pemberi rizqi dan penolong satu-satunya tanpa ada sekutu bagiNya.

3. Memberi kabar gembira kepada mereka dengan janji sorga, bahwa sorga akan diberikan kepada orang-orang yang melakukan salat, puasa, mentaati kedua orang tua dan berbuat amalan yang diridai oleh Allah, serta menakuti mereka dengan neraka; bahwa neraka diperuntukkan bagi orang yang meninggalkan shalat, menyakiti orang tua, membenci Allah, melakukan hukum selain hukum Allah dan memakan harta orang dengan menipu, membohongi, riba dan lain sebagainya.

4. Mengajarkan anak-anak untuk meminta dan memohon pertolongan hanya kepada Allah semata, sebagaimana sabda Rasulullah s.a.w. kepada anak pamannya :

   "Jika kamu meminta sesuatu mintalah kepada Allah, dan jika kamu memohon pertolongan mohonlah kepada Allah."

   (Riwayat Tirmudzi).

PENGAJARAN SHALAT

1. Pengajaran salat kepada anak laki-laki maupun perempuan pada masa kecil adalah wajib agar mereka terbiasa jika sudah besar. Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : عَلِّمُوْا أَوْلاَدَكُمْ الصَّلاَةَ إِذَا بَلَغُوْا سَبْعًا وَاضْرِبُوْهُمْ عَلَيْهَا إِذَا بَلَغُوْا عَشْرًا وَفَرِّقُوْا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ [رواه أحمد بإسناد صحيح]

"Ajarkanlah shalat kepada anak-anakmu jika sudah sampai umur sembilan tahun, pukullah jika sudah sampai umur sepuluh tahun dan pisahkan tempat tidur mereka."

(Riwayat Ahmad).

Pengajaran shalat tersebut dilakukan dengang wudu dan shalat di depan mereka , pergi kemasjid bersama mereka , memberikan kepada mereka buku tentang cara-cara shalat . sehengga seluruh keluarga mempelajari peraturan shalat. Hal ini merupakan kewajipan seorang guru dan kedua orangtua. Setiap pengurangan tangungjawab tersebut akan ditanya oleh Allah .

2. Mengajarkan Al-Qur an Alkarim kepada anak-anak , dimulai dari surah al-Fatihah dan surat-surat pendek serta menghafal doa Tahiyah untuk sholat . Menyediakan guru untuk mengajar tajwid, mengafal Qur an dan hadits .
3. Mendorong anak-anak untuk shalat jumat dan jamaah di masjid di belakang kaum lelaki, berlemah lembut dalam memberi nasihat jika merika bersalah , tidak dengan suara keras dan mengagetkan mereka, agar mereka tidak meniggalkan shalat dan kemudian kita tidak berdosa . Jika ingat masa-masa kanak-kanak dan permainan kita, kita akan memaklum hal itu.

PERINGATAN UNTUK MENJAUHI LARANGAN

1. Memperingatkan anak untuk tidak kafir , mencerca dan melaknat orang serta berbicara yang jelek. Menyadarkan anak delemah lembut bahwa kekufuran itu haram yang menyebabkan kerugian masuk neraka .

Hendaknya kita menjaga omongan kita di depan mereka agar menjadi suri tauladan yang baik bagi mereka.

2. Memperingatkan anak untuk tidak main judi dengan segala macamnya, seperti yanasib, rolet dan lainnya meskipun hanya untuk hiburan karena hal itu mendorong kepada perjudian dan pertikaian serta merugikan diri, harta dan waktu mereka sendiri serta menghilangkan shalat mereka.

3. Melarang anak-anak membaca majalah dan gambar porno serta cerita-cerita komik persilatan dan seksualitas. Melarang penyiaran film-film serupa di bioskop maupun TV karena berbahaya bagi akhlak dan masa depan anak-anak.

4. Melarang anak merokok dan memberi pengertian kepada mereka, bahwa para dokter berpendapat sama bahwa merokok berbahaya bagi badan, menyebabkan kanker, merusak gigi, baunya tidak enak, merusak dada dan tidak ada faedahnya sehingga menjual dan menghisapnya adalah haram. Menasehatkan kepada mereka untuk makan buah-buahan dan asinan sebagai ganti rokok.

5. Membiasakan anak-anak jujur dalam perkataan dan perbuatan. Hendaknya kita tidak berbohong kepada mereka meskipun hanya bergurau. Jika kita menjanjikan sesuatu kepada mereka hendaknya kita penuhi. Dalam hadits sahih disebutkan :

مَن قَالَ لِصَبِيٍّ تَعَالَ هَاكَ (خُذْ) ثُمَّ لَمْ يُعْطِهِ فَهِيَ كِذْبَةٌ

[رواه حمد صحيح]

"Barang siapa berkata 'ambillah' kemudian tidak memberinya maka hal itu adalah kebohongan." (Riwayat Ahmad).

6. Tidak memberi makan kepada anak-anak dengan uang haram seperti uang sogok, riba, hasil pencurian, dan penipuan, karena hal itu menyebabkan kesengsaraan, kedurhakaan dan kemaksiatan mereka.

7. Tidak mendoakan kerusakan dan kemarahan anak, karena doa baik maupun buruk kadang-kadang dikabulkan, dan mungkin menambah kesesatan mereka. Lebih baik jika kita mengatakan kepada anak : Semoga Allah memperbaiki kamu.

8. Memperingatkan anak-anak untuk tidak melakukan perbuatan syirik kepada Allah, seperti : berdo'a kepada orang-orang yang sudah mati, meminta pertolongan dari mereka, padahal mereka adalah hamba-hamba Allah yang tidak bisa mendatangkan bahaya maupun manfaat.

   Allah berfirman

   وَلَا تَدْعُ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَا لَا يَنفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِن فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذًا مِّنَ ٱلظَّٰلِمِينَ [يونس : ١٠٦] (أي من المشركين)

   "Dan janganlah kamu menyembah apa-apa yang tidak memberi manfaat dan tidak pula memberi madharat kepada selain Allah, sebab jika kamu berbuat yang demikian itu, maka sesungguhnya kalau begitu kamu termasuk orang-orang yang zalim atau musyrik." (Yunus : 106).

TUTUP AURAT DAN HIJAB

1. Memberikan kepada anak perempuan tutup aurat pada masa kecilnya agar terbiasa pada waktu dewasa. Tidak memberikan pakaian pendek kepada mereka, tidak memberikan celana dan baju saja karena hal itu menyerupai kaum lelaki dan orang-orang kafir dan menyebabkan fitnah. Menyuruh kepadanya untuk menggunakan sapu tangan di atas kepalanya sejak umur tujuh tahun, menutup wajah ketika sudah dewasa dan memakai pakaian hitam panjang yang menutupi seluruh aurat yang dapat menjaga kehormatannya. Dan Qur'an mengajak kepada seluruh perempuan kaum mukmin untuk berhijab, sebagaimana disebutkan :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزْوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰٓ أَن يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا [الأحزاب : ٥٩]

"Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuan dan isteri-isteri orang mukmin hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (al-Ahzab : 59).

Qur'an juga melarang kaum wanita terlalu bertingkah dan berhias di luar rumah. Allah berfirman :

وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ ٱلْجَٰهِلِيَّةِ ٱلْأُولَىٰ [الأحزاب : ٣٣]

"Dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu." (al-Ahzab : 33).

Mewasiatkan kepada anak untuk memakai pakaian sesuai jenisnya sehingga pakaian wanita tidak sama dengan pakaian lelaki, juga mewasiatkan kepada mereka untuk menjauhi pakaian asing seperti celana sempit, memanjangkan kuku dan rambut serta memendekkan jenggot. Dalam hadits sahih disebutkan :

لَعَنَ النَّبِيُّ ﷺ الْمُتَشَبِّهِيْنَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ وَلَعَنَ الْمُخَنَّثِيْنَ مِنَ الرِّجَالِ وَالْمُتَرَجِّلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ [رواه البخاري]

"Nabi Muhammad s.a.w melaknat kaum lelaki yang memakai pakaian seperti kaum wanita dan kaum wanita yang memakai pakaian seperti kaum lelaki, serta melaknat kaum waria baik laki-laki maupun perempuan." (Riwayat Bukhari).

ومن تشبه بقوم فهو منهم [رواه أبو داود]

"Barangsiapa menyerupai suatu kaum berarti ia termasuk di dalam kaum tersebut." (Riwayat Abu Daud).

AKHLAK DAN ADAB SOPAN SANTUN

1. Kita biasakan anak untuk menggunakan tangan kanan dalam mengambil, memberi, makan, dan minum, menulis dan menerima tamu, dan mengajarkannya untuk selalu memulai setiap pekerjaan dengan basmalah terutama untuk makan dan minum dan harus dilakukan dengan duduk serta diakhiri dengan membaca hamdalah.

2. Membiasakan anak untuk selalu menjaga kebersihan, memotong kukunya, mencuci kedua tangannya sebelum dan sesudah makan, dan mengajarinya untuk bersuci ketika buang air kecil maupun air besar sehingga tidak membuat najis pakaiannya dan salatnya menjadi sah.

3. Berlemah lembut dalam memberi nasehat kepada mereka dengan secara diam-diam, tidak membuka kesalahan mereka di depan umum, jika mereka tetap membandel maka kita diamkan selama tiga hari dan tidak lebih dari itu.

4. Menyuruh anak-anak untuk diam ketika azan berkumandang dan menjawab bacaan-bacaan muazin kemudian berselawat atas Nabi dan berdo'a :

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَابْعَثْهُ مُقَامًا مَحْمُوْدًا الَّذِيْ وَعَدْتَهُ [رواه البخاري]

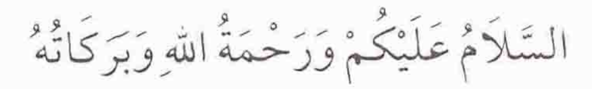
5. Memberi kasur pada setiap anak jika memungkinkan, jika tidak maka setiap anak diberikan selimut sendiri-sendiri. Akan

lebih utama jika anak perempuan mempunyai kamar sendiri dan anak laki-laki mempunyai kamar sendiri, guna menjaga akhlak dan kesehatan mereka.

6. Membiasakan mereka untuk tidak membuang sampah dan kotoran di tengah jalan dan menghilangkan hal yang menyebabkan mereka sakit.

7. Waspada terhadap persahabatan mereka dengan kawan-kawan yang nakal, mengawasi mereka, dan melarang mereka untuk duduk-duduk di pinggir jalan.

8. Memberi salam kepada anak-anak di rumah, di jalan dan di kelas dengan lafazh :



JIHAD DAN KEBERANIAN

1. Harus mengadakan pertemuan khusus bagi keluarga dan pelajar untuk dibacakan riwayat hidup Rasulullah dan para sahabatnya agar mereka tahu bahwa Rasulullah adalah pemimpin yang berani dan para sahabatnya seperti Abu Bakar Umar, Utsman, Ali dan Muawiyah telah membuka negeri kita dan merupakan faktor penyebab ke-Islaman kita dan telah mendapat kemenangan dengan iman, perang dan praktek mereka dengan akhlak yang tinggi.

2. Mendidik anak-anak berani menyeru kebaikan dan mencegah kemungkaran, tidak takut kecuali kepada Allah dan tidak menakut-nakuti mereka dengan cerita-cerita dan dongeng-dongeng bohong yang menakutkan.

3. Menanamkan pada anak kecintaan balas dendam kepada orang orang Yahudi dan kaum Zalim. Pemuda-pemuda kita akan membebaskan Palestina dan Masjid Aqsa ketika mereka kembali kepada Islam dan Jihad di jalan Allah serta mendapat kemenangan dengan izin Allah.

4. Memberikan cerita-cerita yang mendidik, bermanfaat dan Islami, seperti serial cerita-cerita dalam Qur'an, sejarah Nabi, pahlawan dan kaum pemberani dari para sahabat dan orang-orang Islam lainnya.

BERBAKTI KEPADA KEDUA ORANG TUA

Jika kamu ingin berhasil di dunia dan akhirat, maka kerjakanlah beberapa pesan sebagai berikut :

1. Berbicaralah kepada kedua orang tuamu dengan sopan santun, jangan mengucapkan "ah" kepada mereka, jangan hardik mereka dan berkatalah kepada mereka dengan ucapan yang baik.
2. Taati selalu kedua orang tuamu selama tidak dalam maksiat, karena tidak ada ketaatan pada makhluk yang bermaksiat kepada Allah.
3. Berlemah lembutlah kepada kedua orang tuamu, jangan bermuka masam di depannya, dan janganlah memelototi mereka dengan marah.
4. Jaga nama baik, kehormatan dan harta benda kedua orang tua. Dan janganlah mengambil sesuatu pun tanpa seizin keduanya.
5. Lakukan hal-hal yang meringankan keduanya meski tanpa perintah seperti berkhidmat, membelikan beberapa keperluan dan bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu.
6. Musyawarahlah segala pekerjaanmu dengan orang tua dan mintalah maaf kepada mereka jika terpaksa kamu berselisih pendapat.
7. Segera penuhi panggilan mereka dengan wajah yang tersenyum sambil berkata : ada apa, bu! atau ada apa, pak!
8. Hormati kawan dan sanak kerabat mereka ketika mereka masih hidup dan sesudah mati.
9. Jangan bantah mereka dan jangan persalahkan mereka, tapi usahakan dengan sopan kamu dapat menjelaskan yang benar.

10. Jangan kau bantah perintah mereka, jangan kamu keraskan suaramu atas mereka, dengarkanlah pembicaraannya, bersopan santunlah terhadap mereka, dan jangan ganggu saudaramu untuk menghormati kedua orang tuamu.

11. Bangunlah jika kedua orang tuamu masuk ke tempatmu dan ciumlah kepala mereka.

12. Bantulah ibumu di rumah dan jangan terlambat membantu ayahmu di dalam pekerjaannya.

13. Jangan pergi jika mereka belum memberi izin meski untuk urusan penting, jika terpaksa harus pergi maka mintalah maaf kepada keduanya dan jangan sampai memutuskan surat menyurat dengannya.

14. Jangan masuk ke tempat mereka kecuali setelah mendapat izin terutama pada waktu tidur dan istirahat mereka.

15. Jika anda tergoda untuk merokok, maka jangan merokok di depan mereka.

16. Jangan makan sebelum mereka dan hormatilah mereka dalam makanan dan minuman.

17. Jangan berbohong dengan mereka dan jangan cela mereka jika mereka berbuat yang tidak menarik anda.

18. Jangan utamakan isterimu atau anakmu atas mereka. Minta lah restu dan rida dari mereka sebelum melakukan segala sesuatu, karena rida Allah terletak pada rida kedua orang tua dan kemurkaan Allah terletak pada kemurkaan mereka.

19. Jangan duduk di tempat yang lebih tinggi dari mereka dan jangan menselonjorkan kedua kakimu dengan congkak di depan mereka.

20. Jangan congkak terhadap nasib ayahmu meski engkau seorang pegawai besar, dan usahakan tidak pernah mengingkari kebaikan mereka atau menyakiti mereka meski hanya dengan satu kata.

21. Jangan kikir untuk menginfakkan harta kepada mereka sampai mereka mengadu padamu dan itu merupakan kehinaan bagimu dan itu akan kamu dapatkan balasannya dari anak-anakmu. Apa yang kamu perbuat akan mendapat balasan.

22. Perbanyak melakukan kunjungan kepada kedua orang tua dan memberi hadiah, sampaikan terima kasih atas pendidikan dan jerih payah mereka mintakan, dan ambillah ibarat dari anak-anakmu dan kesulitan-kesulitan selama bersama mereka.

23. Orang yang paling berhak mendapat penghormatan adalah ibumu, kemudian ayahmu. Ketahuilah bahwa sorga berada di bawah telapak kaki ibu.

24. Usahakan untuk tidak menyakiti kedua orang tua dan menjadikan mereka marah sehingga kamu merana di dunia dan akhirat, dan anak-anakmu akan memperlakukan kamu sebagaimana kamu memperlakukan kedua orang tuamu.

25. Jika meminta sesuatu dari kedua orang tuamu maka berlemah-lembutlah, berterima kasihlah atas pemberrian mereka dan maafkan jika menolak permintaanmu serta jangan terlalu banyak meminta agar tidak mengganggu mereka.

26. Jika kamu sudah mampu mencari rizki maka bekerjalah dan bantulah kedua orang tuamu.

27. Kedua orang tuamu mempunyai hak atas kamu, dan isterimu mempunyai hak atas kamu, maka berilah hak mereka. Jika keduanya berselisih usahakan kamu pertemukan dan berilah masing-masing hadiah secara diam-diam.

28. Jika ayahmu bertengkar dengan isterimu, maka bertindaklah bijaksana, dan beri pengertian kepada isterimu bahwa kamu berpihak padanya jika ia benar, hanya kamu terpaksa harus meyakinkannya.

29. Jika kamu berselisih dengan kedua orang tua tentang perkawinan dan talak maka kembalikan pada hukum Islam karena hal itu merupakan penolong yang paling baik.

30. Doa orang tua untuk kebaikan dan kejelekan diterima Allah, maka hati-hatilah terhadap doa merrka untuk kejelekan.
31. Bersopan santunlah dengan orang, kerana barang siapa mencela orang maka orang akan mencacinya. Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مِنْ الْكَبَائِرِ شَتْمُ الرَّجُلِ وَالِدَيْهِ يَسُبُّ أَبَا الرَّجُلِ فَيَسُبُّ أَبَاهُ وَيَسُبُّ أُمَّهُ وَيَسُبُّ أُمَّهُ

[متفق عليه]

Diantara dosa-dosa besar adalah cacian seseorang terhadap kedua orang tuanya; mencaci ayah orang maka ia mencaci ayahnya sendiri, mencaci ibu orang maka ia mencaci ibunya sendiri .

32. Gunjungilah kedua orang tuamu ketika masih hidup dan sesudah mati , bersedekahlah atas nama mereka dan perbanyaklah doa untuknya sambil berkata :

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

JAUHILAH DOSA-DOSA BESAR

1 . Allah berfirman :

إِن تَجْتَنِبُوا۟ كَبَآئِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ وَنُدْخِلْكُم مُّدْخَلًا كَرِيمًا

[النساء : ٣١]

" Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar diantara dosa-dosa yang dilarang kamu mengerjakanya , niscaya kami hapus kesalahan-kesalahanmu (dosa-dosamu yang kecil) dan kami

masukkan kamu ke tempat yang mulia (syorga)." (an-Nisa' : 31)

2. Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : اِتَّقِ الْمَحَارِمَ تَكُنْ أَعْبَدَ النَّاسِ

[رواه أحمد بإسناد صحيح]

"Jauhilah perbuatan-perbuatan yang dilarang Allah tentu engkau akan menjadi orang yang paling banyak ibadahnya" (Riwayat Ahmad).

3. Dosa besar adalah : setiap maksiat yang mempunyai hukuman had di dunia atau ancaman di akhirat.

4. Jumlah dosa-dosa besar : disebutkan oleh Ibnu Abbas, bahwa jumlahnya sampai tujuh macam lebih dekat daripada tujuh ratus macam. Hanya tidak ada yang dinamakan dosa besar juka diikuti dengan istighfar dan tidak ada yang dinamakan dosa kecil jika dilakukan terus menerus.

MACAM–MACAM DOSA BESAR

1. Dosa-dosa Besar dalam Akidah : Syirik kepada Allah, yaitu beribadah atau berdoa kepada selain Allah. Rasulullah s.a.w. berfirman :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : الدُّعَاءُ هُوَ عِبَادَةٌ

[رواه الترمذي وهو صحيح]

"Doa adalah ibadah" (Riwayat Tirmidzi).

Mengajarkan syareat untuk dunia saja, menyembunyikan ilmu, khianat, mempercayai dukun atau peramal, menyembelih korban dan bernazar kepada selain Allah, menggambar orang atau hewan, membuat atau menggantungkan patung, memajangkan baju atau celana ke bawah tumit untuk ke-

sombongan, bersumpah selain kepada Allah, tidak mengkafirkan orang kafir, membohongi Allah dan RasulNya, tenang terhadap azab Allah, menampar muka dan meratap pada waktu kematian, tidak mengakui adanya kadar dan menggantungkan jimat seperti kalung tulang atau telapak tangan yang digantungkan pada anak-anak, mobil atau rumah.

2. Dosa besar dalam jiwa dan akal : Membunuh orang dengan tanpa alasan yang benar, membakar orang dan hewan dengan api dan mengulur-ulur waktu pemberian hak orang lemah, isteri, murid, pembantu dan binatang melata, belajar sihir, melakukan gairah dan menyebar fitnah, minum minuman yang memabukkan dengan segala bentuknya (seperti Khamar, perasan anggur, wisky, bir dan lain sebagainya), minum racun, makan daging babi dan bangkai tanpa sebab yang mendesak, minum minuman yang berbahaya (seperti rokok, ganja dan lain sebagainya), bunuh diri meski dengan pelan-pelan seperti merokok, berkelahi mempertahankan yang batil, menganiaya dan melawan orang, menolak kebenaran dan marah karenanya, sombong, berperasangka buruk kepada orang Islam, mengkafirkannya tanpa alasan atau mencercanya atau mencerca salah seorang di antara sahabat Rasulullah, sombong dan bangga, selalu mencari rahasia orang, menjatuhkan nama baik hakim untuk menyakitinya, dan berbohong pada hampir seluruh ucapannya.

3. Dosa besar dalam harta benda : makan harta anak yatim, judi, ya nasib, curian, penodongan, perampasan, sogok, pengurangan timbangan, sumpah palsu, penipuan dalam jual beli, tidak memenuhi janji, persaksian palsu, monopoli, wasiat palsu, menyembunyikan kesaksian, tidak rela dengan pembagian Allah dan pemakaian perhiasan emas bagi kaum lelaki.

4. Dosa besar dalam ibadah : meninggalkan salat atau melaksanakan di luar waktunya tanpa uzur, tidak mengeluarkan zakat, berbuka puasa pada bulan Ramadan tanpa uzur, tidak haji padahal mampu melaksanakannya, lari dari jihad di jalan Allah, meninggalkan jihad dengan jiwa, harta atau lisan bagi

yang diwajibkan, meningalkan shalat jumah atau jamaah tanpa uzur, meningal perbuatan menyeru berbuat baik dan mencegah kemungkaran bagi yang mempu , tidak membersihkan kecingnya dan tidak melaksanakan ilmunya .

5. Dosa besar dalam keluarga dan keturunan : Zina , homoseksual, menjatohkan kehormatan orang-orang mukminat yang terjaga baik dengan ketuduhan-ketudahan yang tidak benar , berhias yang berlebehan bagi wanita, menampakan rambutnya , wanita menyerupai lelaki dan laki-laki menyerupai wanita , menyakiti kedua orangtua, menjahi keluarga tanpa alasan syara , wanita menolak ajakan suaminya tanpa alasan seperti haid atua nifas, perbuatan orang yang mengawini wanita setelah talak tiga, wanita bepergian sendirian, mengunakan nasab selain ayahnya, padahal tahu nasap ayahnya, menyakiti tetangga , mencabut rambut di wajah atua alis .

6. Taubat dari perbuatan dosa besar : Wahai saudaraku seagama jika anda berbuat dosa besar maka tinggalkanlah segera , bertaubat dan minta ampunlah kepada Allah serta jagan diulangi lagi, sebagaimana Firman Allah :

إِنَّمَا ٱلتَّوْبَةُ عَلَى ٱللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلسُّوٓءَ بِجَهَٰلَةٍ ثُمَّ
يَتُوبُونَ مِن قَرِيبٍ فَأُوْلَٰٓئِكَ يَتُوبُ ٱللَّهُ عَلَيْهِمْ وَكَانَ ٱللَّهُ
عَلِيمًا حَكِيمًا [النساء : ١٧]

" Sesunguhnya taubat disisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang megerjakan kejahatan lantaran kebodohan yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya. dan Allah maha mengetahui dan Maha bijaksana " (an- Nisa : 17)

PARA MUJTAHID BERPEGANG PADA HADITS

Setiap imam empat r.a. melakukan Ijtihad sesuai dengan hadits yang telah sampai kepadanya, maka banyak perbedaan pendapat antara mereka karena ada imam yang sudah mendengar hadits tertentu sementara Imam yang lain belum mendengar hadits tersebut. Hal itu disebabkan hadits-hadits waktu itu belum ditulis dan para penghafal hadits telah berpencar-pencar, ada yang di Hijaz, Syam, Irak, Mesir dan di negeri-negeri Islam lainnya di suatu zaman di mana transportasi sangat sulit. Untuk itu kita lihat Imam Syafi'i telah meninggalkan pendapatnya yang lama ketika pindah ke Mesir dan Irak dan memperhatikan hadits-hadits yang baru didengar.

Ketika kita melihat Imam Syafi'i berpendapat bahwa wudlu' bisa batal karena menyentuh wanita sedangkan Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa hal itu tidak membatalkan wudlu', maka kita harus kembali kepada hadits Rasulullah sesuai dengan firman Allah s.w.t.

فَإِن تَنَٰزَعۡتُمۡ فِي شَيۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا [النساء : ٥٩]

"Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (an-Nisa': 59).

Karena kebenaran tidak mungkin lebih dari satu sehingga tidak mungkin hukum menyentuh wanita itu membatalkan wudlu dan tidak mungkin membatalkannya. Padahal Rasulullah s.a.w., dan beliau adalah sebaik-baik penafsir al-Qur'an, pernah menepiskan Aisyah dengan tangannya dan memegang kaki Aisyah padahal beliau sedang sakit. (Riwayat Bukhari : Jika Imam Syafi'i mendengar

hadits ini atau jika hadits tersebut dianggap sohih, maka ia tidak akan mengatakan bahwa wudlu batal karena menyentuh lain jenis, sebagaimana ia telah mengatakan : "Jika suatu hadits itu sohih maka itulah mazhab saya."

Dan kita juga tidak diperintah kecuali mengikuti al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah dan keterangan-keterangan Rasulullah dengan hadits-hadits sahihnya, sebagaimana firman Allah :

اتَّبِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَيْكُم مِّن رَّبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءَ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ [الأعراف : ٣]

"Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selainNya. Amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran dari padanya." (al-A'raf : 2).

Maka seorang muslim yang mendengarkan hadits sahih tidak boleh menolaknya karena itu bertentangan dengan mazhab Imanm Syafi'i dan para Imam Mazhab telah melakukan Ijma' untuk mengambil hadits sahih dan meninggalkan setiap pendapat yang bertentangan dengan hadits sahih tersebut.

Akibat dari fanatisme mazhab tentang batalnya wudlu karena menyentuh wanita telah menyebabkan orang asing mengambil gambaran yang jelek tentang Islam. Salah seorang ahli Mekkah menceritakan kepada saya bahwa ia pernah melihat suatu majalah di Jerman yang menulis suatu judul dengan tulisan yang menyolok : "Islam menganggap wanita sebagai suatu hal yang najis seperti halnya anjing." Mereka mengatakan demikian setelah mendengar bahwa orang-orang Islam mencuci tangannya jika menyentuh wanita, sehingga mereka memahami bahwa wanita adalah najis. Padahal jika mereka tahu bahwa Rasulullah s.a.w. pernah mencium sebagian isterinya kemudian langsung salat tanpa wudlu' tentu tidak akan mengatakan perkataan pedas tersebut yang justru bukan dari Islam. Fanatisme mazhab yang serupa telah membuat tabir

antara orang kafir dan Islam yang tidak dapat mereka masuki dan menganggap bahwa Isslam melihat wanita sebagai suatu hal yang najis seperti najisnya anjing.

Shaikhul Islam Ibnu Taimiyah – rahimahullah – menyebutkan dalam bukunya "Melepaskan para Imam dari kehinaan." hal-hal yang baik tentang para imam tersebut dan barang siapa yang salah di antara mereka akan mendapatkan satu pahala dan jika benar mempunyai dua pahala, dan itu dilakukan setelah berijtihad. Semoga Allah mengasihi para Imam dan memberinya pahala.

BEBERAPA PENDAPAT IMAM MAZHAB TENTANG HADITS

Berikut ini disebutkan beberapa pendapat imam mazhab Allah yang dapat menjelaskan kebenaran kepada para pengikut mereka.

Imam Abu Hanifah, yang ajaran-ajaran fiqihnya menjadi pijakan orang, berkata :

1. Haram bagi yang tidak mengetahui dalil saya kemudian memberi fatwa dengan kata-kata saya, karena saya adalah manusia biasa, yang sekarang bicara sesuatu dan besok tidak bicara itu lagi.
2. Jika saya mengucapkan pendapat yang bertentangan dengan al-Qur'an serta hadits Nabi s.a.w. maka tinggalkanlah perkataan saya.
3. Ibnu Abidin berkata dalam bukunya : "Jika hadits itu sahih dan bertentangan dengan mazhab, maka haditslah yang dipakai dan itulah mazhabnya dan dengan mengikuti hadits itu tidak berarti penganutnya telah keluar dari pengikut Hanafi. Diriwayatkan dari Abu Hanifah bahwa beliau pernah berkata : "Jika hadits itu benar maka itulah mazhab saya."

Imam Malik, imam orang-orang Madinah, berkata :

1. Sesungguhnya saya adalah manusia biasa yang bisa salah dan bisa benar. Maka perhatikan secara kritis pendapatku yang

sesuai dengan kitab dan sunnah ambillah dan setiap pendapat yang tidak sesuai dengan kitab dan sunnah tinggalkanlah.

2. Setiap orang sesudah Nabi ada yang diambil omongannya dan ada yang ditinggalkan, kecuali Nabi.

Imam Syafi'i dari keluarga Ali Bait, berkata :

1. Setiap orang ada yang pendapatnya sesuai dengan sunnah Rasulullah dan ada yang tidak sesuai, meskipun saya berkata dengan suatu pendapat atau berdasarkan sesuatu pendapat dari Rasulullah tapi kenyataannya bertentangan dengan ucapan Rasulullah, maka pendapat yang benar adalah ucapan Rasulullah dan itulah pendapat saya.

2. Orang-orang Islam telah melakukan Ijma' bahwa barang siapa yang jelas mempunyai dalil berupa sunnah Rasulullah, maka tidak dihalalkan bagi seorangpun untuk meninggalkannya karena omongan orang lain.

3. Jika kamu mendapatkan hal-hal yang bertentangan dengan Sunnah Rasulullah dalam buku saya maka ikutilah ucapan Rasulullah dan itulah pendapat saya juga.

4. Jika suatu dalil hadits itu sahih maka itulah mazhab saya.

5. Beliau berkata pada Imam Ahmad bin Hambal
"Anda lebih pandai dari saya tentang hadits dan keadaan para perawi hadits, jika anda tahu bahwa sesuatu hadits itu sahih maka beritahukan kepada saya sehingga saya akan berpendapat dengan hadits itu."

6. Setiap masalah, yang mempunyai dasar hadits sahih menurut para ahli hadits, yang bertentangan dengan pendapat saya maka saya akan kembali pada hadits tersebut selama hidup saya atau sesudah mati.

Imam Ahmad bin Hanbal, imam para pengikut ahli sunnah, berkata :

1. Jangan engkau melakukan taklid kepadaku atau Imam Malik,

atau Imam Syafi'i atau Imam Auza'y atau Imam Ats-Tsaury tapi ambillah dari mana asal mereka ambil.

2. Barang siapa menolak hadits Rasulullah, maka ia berada di tepi kehancuran.

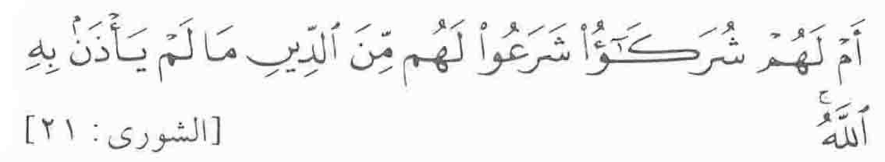
IKUTILAH SUNNAH RASUL DAN JANGAN MELAKUKAN BID'AH

Bid'ah ada dua macam : duniawi dan keagamaan ;

1. Bid'ah duniawi ada dua macam; bid'ah yang negatif, seperti bioskop, TV, Video dan sejenisnya yang dapat merusak akhlak dan membahayakan masyarakat. Bahaya tersebut terjadi akibat film-film yang ditampilkannya. Tapi ada bid'ah yang positif seperti kapal terbang, mobil, telepon dan lain-lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat dan mempermudah urusannya.

2. Bid'ah keagamaan ; yaitu yang tidak pernah ada pada zaman Rasulullah dan para sahabat sesudahnya. Bid'ah ini dilakukan dalam ibadah dan agama. Bentuk bid'ah ini merupakan bid'ah yang ditolak oleh Islam dan dihukum dengan sesat.

   a. Allah berfirman mengingkari kaum musyrik karena bid'ah mereka.



"Apakah mereka mempunyai sembahan-sembahan selain Allah yang mensyariatkan untuk mereka agama yang tidak diizinkan Allah (Syura, 21).

   b. Rasulullah s.a.w. bersabda : barangsiapa yang melakukan pekerjaan yang tidak ada pada sunnahku, maka pekerjaan tersebut tidak diterima. (Riwayat Muslim).

   c. Rasulullah s.a.w. bersabda; hati-hatilah terhadap hal-hal

yang baru, karena setiap yang baru itu bid'ah dan setiap bid'ah itu kesesatan. (Riwayat Ahmad).

d. Rasulullah s.a.w. bersabda , "Sesungguhnya Allah menutup taubat setiap orang yang melakukan bid'ah sampai ia meninggalkannya. (Riwayat Tabrani dan yang lainnya).

e. Ibnu Umar berkata, setiap bid'ah itu kesesatan meski dianggap orang sebagai baik.

f. Imam Malik berkata, barangsiapa yang mengadakan dalam Islam suatu bid'ah yang dianggapnya baik, maka ia telah menuduh bahwa Muhammad telah melakukan penghianatan terhadap risalah karena sesungguhnya Allah S.W.T. berfirman ;

ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَٰمَ دِينًا [المائدة : ٣]

"Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu dan telah Kucukupkan kepadamu nikmatKu, dan telah Kuridoi Islam itu jadi agama bagimu" (al-Maidah ; 3).

g. Imam Syafi'i berkata : Barangsiapa yang melakukan istihsan berarti telah membuat syariat, jika istihsan diperolehkan dalam agama tentu hal itu diperbolehkan juga bagi kaum intelektual yang tak beriman, dan diperbolehkan pula dilakukan dalam setiap masalah agama serta setiap orang dapat membuat syariat baru bagi dirinya.

h. Ghadlif berkata; Suatu bid'ah tidak akan muncul kecuali ditinggalkannya sunnah.

i. Hasan Basri mengatakan : janganlah kamu bershabat dengan ahli bid'ah sehingga hatimu sakit.

j. Hudzaifah berkata : Setiap ibadah yang tidak dilakukan oleh para sahabat Rasulullah jangan kamu lakukan.

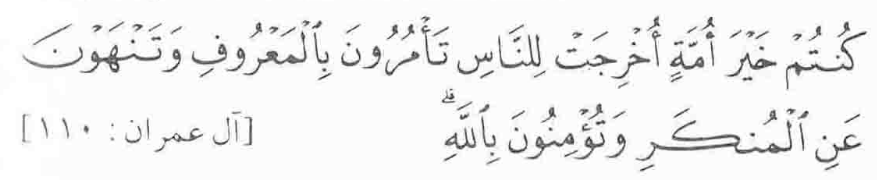
MACAM–MACAM BID'AH

Bid'ah adalah setiap hal yang tidak mempunyai dasar dalam agama, seperti :

1. Upacara maulid nabi, Isra' mi'raj dan lain-lainnya.
2. Tarian, tepuk tangan dan pukulan terbang dengan zikir, begitu juga meninggikan suara dan mengganti nama-nama Allah seperti dengan ah, ih, aah, hua, hia.
3. Berduka cita dan mengundang para kyai untuk membaca sesuatu setelah mati dan lain sebagainya.

MENGAJAK KEBAIKAN DAN MENCEGAH KEMUNGKARAN

Keduanya merupakan tiang pokok yang menjadi tumpuan tegaknya kepentingan masyarakat yang baik, dan merupakan ciri dari masyarakat Islam. Allah berfirman :


كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ [آل عمران : ١١٠]

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang baik dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah." (Ali Imran : 110)

Jika kita meninggalkan tugas 'mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran?" maka rusaklah masyarakat, hancurlah akhlak dan jeleklah pergaulan . . . . .

Upaya mèngajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran tidak merupakan kewajiban individu tertentu saja, tetapi merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim laki-laki atau perempuan, alim atau awam sesuai dengan kemampuan dan ilmunya. Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذٰلِكَ أَضْعَفُ الْإِيْمَانِ

[رواه مسلم - صحيح]

"Barang siapa melihat kemungkaran maka rubahlah dengan tangan, jika tidak mungkin maka dengan lisan, jika tidak mungkin maka dengan hati, dan itulah selemah-lemah iman."

(Riwayat Muslim).

MACAM-MACAM AJAKAN KEPADA KEBAIKAN

1. Khutbah pada hari Jum'at dan dua Hari Raya, di mana Khatib menjelaskan macam-macam kemungkaran.

2. Ceramah dan artikel di majalah atau surat kabar yang menjelaskan penyakit-penyakit masyarakat dan memberikan obat yang cukup untuk penyembuhan.

3. Buku dimana penulis memaparkan hal-hal yang hendak dijelaskan kepada masyarakat tentant ide-ide untuk memperbaiki masyarakat.

4. Peringatan pada majlis taklim di mana salah seorang yang hadir umpamanya berbicara tentang bahaya rokok terhadap akal fikiran maupun keuangan.

5. Nasehat dilakukan antara seorang saudara dengan saudara seagama yang lain secara diam-diam, seperti nasihat untuk menanggalkan cincin emas pada tangan seseorang laki-laki atau memperingatkan untuk tidak meninggalkan salat.

6. Surat; merupakan sarana yang paling berfaedah, karena setiap orang dengan surat dapat membaca beberapa halaman tentang salat, jihad, zakat, dan dosa-dosa besar umpamanya.

SYARAT-SYARAT PENYERU KEBAIKAN

1. Perintah dan larangannya diberikan secara halus dan lemah lembut sehingga bisa diterima oleh jiwa. Allah s.w.t. berfirman kepada Musa dan Harun :

اَذْهَبَآ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُۥ طَغَىٰ ۞ فَقُولَا لَهُۥ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُۥ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ [طه : ٤٣-٤٤]

"Pergilah kamu berdua kepada Fir'un karena sesungguhnya ia sangat zalim, maka berkatalah kamu berdua kepadanya dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut." (Taha : 43-44).

Jika kamu melihat orang yang mencaci-maki atau kafir maka nasehatilah dengan lemah lembut dan mintalah ia memohon perlindungan Allah dari godaan syetan yang menjadi penyebab caci maki tersebut, dan sesungguhnya Allah telah menciptakan kita dan memberi nikmat kepada kita dengan nikmat yang banyak yang perlu disyukuri dan karena kekafiran itu tidak memberi manfaat bahkan menjadi penyebab kesengsaraan dunia dan azab akhirat kemudian kamu memintanya untuk bertaubat dan beristighfar.

2. Agar mengetahui yang halal dan yang haram sehingga seruannya dapat bermanfaat dan tidak memberi akibat negatif dengan kebodohannya.

3. Penyeru wajib melaksanakan apa yang diperintahnya dan menjauhi apa yang dilarangnya sehingga faedahnya lebih sempurna dan bermanfaat. Allah berfirman kepada yang menyeru kebaikan tapi tidak melaksanakannya :

۞ أَتَأْمُرُونَ ٱلنَّاسَ بِٱلْبِرِّ وَتَنسَوْنَ أَنفُسَكُمْ وَأَنتُمْ تَتْلُونَ ٱلْكِتَٰبَ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ [البقرة : ٤٤]

"Apakah engkau menyeru manusia untuk berbuat baik dan kamu melupakan dirimu sendiri, sedangkan kamu membaca al-Kitab (al-Qur'an), apakah kamu tidak berfikir .

(Al-Baqarah : 44).

Dan orang yang berdosa hendaknya waspada terhadap dosa yang pernah dilakukannya sambil mengakui kesalahannya.

4. Agar kita ikhlas dalam bekerja, berdo'a agar orang-orang yang berselisih dengan kita diberi petunjuk, dan kita dimaafkan oleh Allah. Allah berfirman :

وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِّنْهُمْ لِمَ تَعِظُونَ قَوْمًا ٱللَّهُ مُهْلِكُهُمْ أَوْ مُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا قَالُوا۟ مَعْذِرَةً إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

[الأعراف : ١٦٤]

"Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata : 'Mengapa kamu menasehati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengazab mereka dengan azab yang amat keras?: Mereka menjawab : Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan supaya mereka bertakwa.. "(al-A'raf : 164).

5. Penyeru hendaknya berani, tidak takut pada celaan dan hinaan orang tapi hanya takut kepada Allah dan sabar terhadap segala cobaan yang menimpanya.

BEBERAPA MACAM KEMUNGKARAN

1. Kemungkaran di Masjid : ukir-ukiran dan hiasan, banyak menara, pemasangan papan yang bertuliskan di depan orang salat karena hal itu dapat mengganggu kekhusyu'an salatnya terutama tulisan syair-syair yang mengandung makna meminta tolong kepada selain Allah. lewat di depan orang yang sedang

salat, melangkahi kepala dua orang yang duduk dalam salat, membaca wirid Al-Qur'an dan berbicara dengan suara keras sehingga mengganggu orang-orang yang sedang salat. Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : لاَ يَجْهَرْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الْقُرْآنِ [رواه أحمد - صحيح]

"Janganlah kamu saling mengeraskan suara dalam membaca Al-Qur'an." (Riwayat Ahmad).

Meludah dan batuk dengan suara keras. Menyebutkan beberapa hadits dlait (lemah) dalam khutbah dan ceramah tanpa menyebutkan derajat kebenaran hadits tersebut padahal masih banyak hadits-hadits sahih, meminta pertolongan kepada selain Allah ketika memperdengarkan azan dan menyanyikan lagu-lagu pada acara peringatan, bau rokok dan sebagian orang yang salat, salat dengan pakaian kotor dan berbau tidak enak, bersuara keras, menari dan bertepuk ketika zikir, menyanyikan orang yang telah mati, tidak menempelkan pundak dengan pundak, kaki dengan kaki dalam salat berjamaah.

2. Kemungkaran di jalanan : Para wanita keluar bepergian atau dengan pakaian terbuka, atau berbicara dan tertawa keras, orang laki-laki bergandengan tangan dengan orang perempuan dan ngobrol berdua tanpa malu, menjual kertas undian, menjual khamer di warung-warung, gambar laki-laki atau perempuan porno yang merusak akhlak, membuang sampah di jalanan, anak mura nongkrong untuk mengganggu wanita, dan berebutnya kaum wanita dengan laki-laki di jalanan, pasar dan mobil.

3. Kemungkaran di pasar : bersumpah dengan selain Allah seperti kehormatan, tanggung jawab dan sebagainya, penipuan, bohong dalam masalah keuntungan dan barang dagangan, meletakkan sesuatu di jalanan, kekufuran dan cercaan, mengurangi ukuran dan timbangan, serta memanggil seseorang dengan suara keras.

4. Kemungkaran di rumah : mendengar musik dan lagu-lagu porno, campur-aduk antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim meskipun dari keluarga dekat seperti anak paman, bibi, saudara suami atau isteri yang lain, menggantungkan gambar atau patung makhluk hidup di atas tembok atau meletakkannya di atas meja meskipun untuk dirinya atau bapaknya, berlebih-lebihan dalam makanan, minuman, pakaian dan perabotan rumah tangga, menghidangkan rokok, main dadu, menyakiti orang tua, membeli majalah-majalah porno, menggantungkan jimat-jimat pada anak atau pintu rumah, atau di mobil-mobil dan keyakinan bahwa hal itu bisa menolak penyakit dan menghalangi bala', mengurangi derajat salah seorang sahabat, dan mengejek ketaatn orang kepada Allah merupakan kekufuran seperti salat, hijab, jenggot dan lain-lainnya yang diajarkan agama Islam.

JIHAD DI JALAN ALLAH

Jihad merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik dengan harta benda (infaq), dengan jiwa (perang) atau dengan lisan dan tulisan yaitu mengajak jihad dan mempertahankannya. Jihad ada beberapa macam :

1. Fardlu ain; yaitu berjuang melawan musuh yang menyerbu ke sebagian negara kaum muslim seperti jihad melawan kaum Yahudi yang menduduki negara Palestina. Semua orang muslim yang mampu berdosa sampai mereka dapat mengeluarkan orang-orang Yahudi dari negeri tersebut.

2. Fardlu Kifayah ; yaitu jika sebagian telah memperjuangkannya, maka yang lain sudah tidak berkewajiban untuk melakukan perjuangan tersebut, yaitu berjuang menyebarkan dakwah Islam ke seluruh negara sehingga melaksanakan hukum Islam, dan barangsiapa yang masuk Islam serta berjalan di jalan Islam kemudian terbunuh sehingga tegak kalimat Allah, maka jihad ini berjalan terus sampai hari kiamat.

Jika orang-orang Islam meninggalkan jihad dan tertarik oleh kehidupan dunia. pertanian dan perdagangan maka ia akan tertimpa kehinaan , sebagaimana sabda Rasulluah S.a.w. :

" Jika anda jual beli inah (seseorang jual sesuatu dengan bayaran akhir dan menyerahkanya kepada pembeli kemudian kemudian ia membelinya kembali dari sipembeli tersebut : sebelum lurus pembayaranya dengan harga yang lebih murah dan dibayar langsung) , kamu ambil ekor-ekor sapi, dan kamu puas dengan pertanian kemudian kamu tinggalkan jihad dijalan Allah, maka Allah meliputi dengan kehinaan dan tidak akan melepaskanya darimu sehingga kamu kembali kepada agamamu " (Riwayat Ahmat).

3. Jihad terhadap pemimpin Islam , yaitu dengan memberikan nasihat kepeda merika dan pembantu merika , sebagaimana sabda Rasullah S.a.w. :

" Agama adalah nasihat, kami bertanya , untuk siapa wahai Rasullah ? Beliau menjawab : untuk Allah , kitabnya , Rasulnya , pemimpin- pemimpin Islam dan orang-orang muslim awam . " (Riwayat Muslim) dan juga sabda beliau : " Jihad yang paling mulia adalah menyampaikan kebenaran kepada pemempin yang zalim (Riwayat Abu Daud dan Termizi).

Adapun cara untuk menghindarkan diri dari penganiyaan pemimpin kita sendiri, yaitu agar orang-orang Islam bertaubat kepada Tuhan , meluruskan akidah mereka atas dasar ajaran-ajaran Islam yang benar sebagai perlaksanaan dari Firman Allah :

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ [الرعد : ١١]

" Sesunguhnya Allah tidak megubah keadaan suatu kaum sehinga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri . " (ar-Ra d : 12)

Untuk itu salah seorang da'i modern pernah mengatakan : "Dirikanlah negara Islam dalam hatimu, meski akan berdiri bagimu di atas bumi."

Dan juga harus memperbaiki fondasi bangunan yang didirikan, yaitu masyarakat. Allah berfirman :

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُم فِى ٱلْأَرْضِ كَمَا ٱسْتَخْلَفَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ ٱلَّذِى ٱرْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّنۢ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا ۚ يَعْبُدُونَنِى لَا يُشْرِكُونَ بِى شَيْـًٔا ۚ وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ [النور : ٥٥]

"Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antaranya kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhaiNya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, makamereka itulah orang-orang yang fasik."

(an-Nuur : 55).

4. Berjihad melawan orang-orang kafir, komunis dan penyerang dari kaum ahli kitab, baik dengan harta benda, jiwa dan lisan sebagaimana sabda Rasulullah s.a.w. :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : جَاهِدُوا الْمُشْرِكِيْنَ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَأَلْسِنَتِكُمْ [رواه أحمد - صحيح]

"Dan berjihadlah menghadapi orang-orang musyrik dengan harta bendamu, jiwamu dan lisanmu." (Riwayat Ahmad).

5. Berjihad melawan orang-orang fasik dan pelaku maksiat dengan tangan, lisan dan hati, sebagaimana sabda Rasulullah s.a.w. :

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذٰلِكَ أَضْعَفُ الْإِيْمَانِ [رواه مسلم]

"Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka dengan lisannya, dan jika tidak mampu maka dengan hatinya, dan itulah selemah-lemah iman." (Riwayat Muslim).

6. Berjihad melawan Syetan; dengan selalu menentang segala kemauannya dan tidak mengikuti godaannya, Allah berfirman :

إِنَّ ٱلشَّيْطَٰنَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَٱتَّخِذُوهُ عَدُوًّا ۚ إِنَّمَا يَدْعُوا۟ حِزْبَهُۥ لِيَكُونُوا۟ مِنْ أَصْحَٰبِ ٱلسَّعِيرِ [فاطر : ٦]

"Sesungguhnya syetan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah sebagai musuh (mu), karena sesungguhnya syetan-syetan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala." (Faathir : 6).

7. Berjihad melawan hawa nafsu; dengan menghindari hawa nafsu, membawanya kepada ketaatan kepada Allah dengan menghindari kemaksiatan-kemaksiatannya, Allah berfirman melalui mulut Zulaihah yang mengakui telah membujuk Yusuf untuk berbuat dosa

۞ وَمَآ أُبَرِّئُ نَفۡسِيٓۚ إِنَّ ٱلنَّفۡسَ لَأَمَّارَةُۢ بِٱلسُّوٓءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّيٓۚ إِنَّ رَبِّي غَفُورٞ رَّحِيمٞ [يوسف : ٥٣]

"Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."
(Yusuf : 53).

Ada sebuah syair menuturkan :

وَخَالِفِ النَّفْسَ وَالشَّيْطَانَ وَاعْصِهِمَا

وإِنْ هُمَا مَحَضَاكَ النُّصْحَ فَاتَّهِمِ

"Musuh besarmu nafsu dan syetan, bujuk-rayunya jangan kau hiraukan, tutur-nasihatnya penuh kesesatan, i'tikad baiknya mesti kau ragukan."

Ya Allah berilah kami taufiq untuk menjadi orang-orang yang berjihad dan beramal mengikuti Rasulullah s.a.w.

***

Sabda Rasulullah SAW :

مَا حَقُّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ يَبِيْتُ لَيْلَتَيْنِ وَلَهُ شَيْءٌ يُرِيْدُ أَنْ يُوْصِيَ فِيْهِ إِلاَّ وَوَصِيَّتُهُ مَكْتُوْبَةٌ عِنْدَ رَأْسِهِ. قَالَ ابْنُ عُمَرَ : مَا مَرَّتْ عَلَيَّ لَيْلَةٌ مُنْذُ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ قَالَ ذٰلِكَ إِلاَّ وَعِنْدِيْ وَصِيَّتِي [رواه الشيخان]

"Tidak layak bagi seorang muslim melewati masa dua malam sedang ia mempunyai sesuatu yang mau diwasiatkan kecuali wasiatnya ditulis di dekat kepalanya. Ibnu Umar berkata : Saya tidak melewati satu malam sejak Rasulul Allah bersabda demikian, kecuali wasiatku di dekatku."

(Riwayat Bukhari Muslim).

Wasiat itu seperti :

1. Saya berwasiat sebesar . . . untuk membiayai sanak saudara, kerabat, tetangga dan lain-lain yang miskin (yang diwasiatkan tidak lebih dari 1/3 dari seluruh harta dan tidak untuk salah seorang ahli waris).
2. Ketika saya sakit, orang-orang shaleh mendatangiku dan berpesan agar senantiasa bersangka baik terhadap Allah SWT.
3. Sebelum mati, bukan sesudahnya, saya dituntun untuk membaca kalimah tauhid : LAA ILAAHA ILLALLAH. Ini berdasar sabda Nabi :

لَقِّنُوْا مَوْتَاكُمْ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ [رواه مسلم]

"Tuntunlah saudaramu yang akan mati dengan kalimah LAA ILAAHA ILLALLAH" (Riwayat Muslim).

Sabda Rasulullah juga :

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلاَمِهِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

[رواه الحاكم - صحيح]

"Siapa yang akhir ucapannya LAA ILLAHAILLALLAH masuk Syurga" (Riwayat Al-Hakim).

4. Setelah mati orang-orang yang hadir mendo'akan saya demikian :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ وَارْحَمْهُ

"Ya Allah, ampunilah dia dan naikkanlah pangkatnya dan berilah ia rahmat."

5. Mencarikan orang untuk menyampaikan berita kematian kepada sanak famili dan orang lain walaupun hanya lewat telepon. Bagi imam mesjid hendaknya memberitahukan hal itu kepada para jamaah.

6. Segera melunasi hutangnya. Sabda Rasulullah :

نَفْسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ بِدَيْنِهِ حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ

[رواه أحمد - صحيح]

"Jiwa seorang muslim itu tergantung atas hutangnya sehingga hutang itu dilunasi" (Riwayat Ahmad).

Bagi muslim yang sadar, ia akan melunasi hutangnya selagi masih hidup karena khawatir urusannya itu menjadi terlantar.

7. Diam ketika jenazah diiringkan dan memperbanyak orang yang menyalatkannya dengan ikhlas serta mendo'akannya.

8. Setelah dikebumikan hendaknya dido'akan kembali sambil berdiri, karena Rasulullah SAW melakukan demikian sambil bersabda

اسْتَغْفِرُوْا لأَخِيْكُمْ وَاسْأَلُوْا لَهُ التَّثْبِيْتَ فَإِنَّهُ الآنَ يُسْأَلُ

[صحيح رواه الحاكم]

"Mohonkanlah ampunan dan ketabahan untuk saudaramu, karena sekarang ia sedang ditanya." (Riwayat Alhakim).

9. Berta'ziyah (menghibur) keluarga yang tertimpa mushibah, sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.:

إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمًّى فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ

[رواه البخاري]

"Apa yang diambil Allah dan apa yang diberikanNya itu adalah miliknya. Segala sesuatu telah ditentukan batas waktunya. Hendaklah anda bersabar dan rela terhadap apa yang telah menjadi ketentuanNya (takdirNya) dengan mengharap pahala daripadaNya. (Riwayat Bukhari).

Ta'ziyah tidak terbatas oleh ruang dan waktu, kapan dan di mana saja dapat dilakukan. Orang yang mendapat kunjungan ta'ziah hendaknya mengucapkan

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا أَلَيْهِ رَاجِعُوْنَ (اللَّهُمَّ أْجِرْنِي فِي مُصِيْبَتِي وَاخْلُفْ لِيْ خَيْراً مِنْهَا)

"Kita adalah milik Allah dan kita akan kembali kepadaNya. Ya Allah, berilah aku pahala sebagai balasan kesabaranku dan berilah aku ganti yang lebih baik daripadanya."

Wajib hukumnya bersabdar dan rela terhadap takdir Allah.

10. Bagi keluarga dekat, tetangga dan handai taulan dari yang tertimpa musibah hendaknya membuatkan makanan untuk keluarga duka tersebut. Sabda Rasulullah SAW. :

اِصْنَعُوْا لآلِ جَعْفَر طَعَامًا فقَدْ أَتَاهُمْ مَا يُشْغَلُهُمْ

[حسن رواه أبو داود]

"Buatkanlah makanan untuk keluarga Ja'far karena mereka sedang kedatangan sesuatu yang menyibukkan."
(Riwayat Alhakim).

HAL-HAL YANG DILARANG MENURUT AGAMA

1. Mengkhususkan sebagian harta untuk salah seorang ahli waris, sabda Rasulullah SAW. :

لاَ وَصِيَّةَ لِوَارِثٍ [رواه الدارقطني - صحيح]

"Tidak shah wasiat untuk ahli waris." (Riwayat Daruqutni).

2. Menangisi mayat dengan keras, meratapinya, menampar pipi, menyobek pakaian, berpakaiam hitam, karena Rasulullah SAW bersabda :

الْمَيْتُ يُعذَّبُ فِي قبرِه بِمَا نِيحَ عَلَيْهِ (إِذَا أَوْصَاهُمْ)

[رواه البخاري ومسلم]

"Mayat itu disiksa di kuburnya karena diratapi (jika ia berwasiat)." (Riwayat Bukhari dan Muslim).

3. Mengumumkan berita kematian di tempat adzan, di surat kabar, memberikan karangan bunga, karena semuanya itu termasuk bid'ah dan menyia-nyiakan harta dan menyerupai tingkah laku orang-orang musyrik dan non muslim. Sabda Nabi SAW. :

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ [صحيح رواه أبو داود]

"Barang siapa menyerupai suatu golongan maka ia termasuk golongan itu." (Riwayat Abu Daud).

4. Datangnya para ahli Qur'an di rumah mayat. Rasulullah SAW bersabda :

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ وَلاَ تَأْكُلُوْا بِهِ وَلاَ تَسْتَكْثِرُوْا بِهِ (مِنْ مَتَاعِ الدُّنْيَا)

[رواه أحمد - صحيح]

"Bacalah Qur'an dan amalkanlah dan janganlah Al-Qur'an itu kamu jadikan mata pencaharian dan jangan memperbanyak harta dunia dengannya." (Riwayat Ahmad).

5. Apabila kita memberikan shodakoh sejumlah uang kepada orang fakir dengan maksud agar pahalanya sampai kepada mayat dan bisa diambil manfaat oleh mayat, maka kedua-duanya, baik yang memberi maupun penerima dikenakan hukum haram. Adapun hukum membuat makanan dan berkumpul untuk ziarah

di rumah mayat, di mesjid dan tempat lain adalah makruh. Jarir. ra. berkata :

كُنَّا نَرَى الاِجْتِمَاعَ إِلَى أَهْلِ الْمَيِّتِ وَصَنِيْعَةَ الطَّعَامِ بَعْدَ دَفْنِهِ لِغَيْرِهِمْ مِنَ النِّيَاحَةِ (الْمُحَرَّمَة) [رواه أحمد - بإسناد صحيح]

"Kita berpendapat bahwa mengadakan kumpulan bersama-sama pergi ke keluarga mayat dan membuat makanan untuk disajikan kepada para tamu hukumnya termasuk meratapi mayat."

(Riwayat Ahmad).

Hukum makruh bagi yang berkumpul mengadakan ta'ziah tersebut telah ditegaskan oleh imam Syafi'i dan imam Nawawi dalam kitabnya "AL-ADZKAR" bab ta'ziah sebagaimana Ibnu Abidin yang bermazhab Hanafi telah menegaskan bahwa hukumnya adalah makruh. Karena menurut agama jamuan itu diadakan dalam situasi gembira, bukan dalam keadaan duka.
Dalam kitab "AL-BAZZAZIYAH" -pengikut Hanafi - disebutkan bahwa membuat makanan pada hari pertama dan ketiga dan setelah satu minggu hukumnya makruh. Begitu pula membawa makanan ke kuburan pada hari besar, juga membuat undangan untuk membaca Qur'an, demikian pula mengumpulkan orang-orang shaleh dan ahli baca Al-Qur'an untuk mengadakan khataman Qur'an semuanya hukumnya makruh.

6. Tidak boleh membaca Al-Qur'an, membaca Maulid dan dzikir di atas kuburan karena Rasulullah dan para sahabatnya tidak pernah mengerjakannya.

7. Membuat gundukan tanah, membentangkan batu dan lain-lain di atas kuburan, meminyaki dan membuat tulisan di atasnya, semuanya hukumnya haram. Dalilnya adalah :

نَهَى النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يُجَصَّصَ الْقَبْرُ وَأَنْ يُبْنَى عَلَيْهِ وَأَنْ

يُكْتَبْ عَلَيْهِ [رواه مسلم]

"Rasulullah melarang kuburan dikapur, dibangun atau ditulisi." (Riwayat Muslim).

MEMELIHARA JENGGOT ADALAH WAJIB

كَانَ أَرْسَلَ كِسْرَى إِلَىٰ وَالِيْهِ بِالْيَمَنِ أَنْ يَأْتِيَهُ بِمُحَمَّدٍ فَأَرْسَلَ الْوَالِي عَامِلَيْنِ بِالْمَدِيْنَةِ فَدَخَلاَ عَلَىٰ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ وَرَأَى شَوَارِبَهُمَا مَفْتُوْلَةً وَخُدُوْدَهُمَا مَحْلُوْقَةً فَأَشَاحَ عَنْهُمَا (أَيْ اعْرَضَ مُشْمَئِزًا) وَقَالَ : وَيْحَكُمَا مَنْ أَمَرَكُمَا بِهٰذَا؟ قَالاَ : أَمَرَنَا رَبُّنَا يَعْنِيَانِ : كِسْرَىٰ فَقَالَ لَهُمَا : لَكِنِّي أَمَرَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ أُعْفِيَ لِحَيْتِي وَأَنْ أُحْفِي شَارِبِي [أخرجه ابن جرير]

"Pernah seorang Kisra mengirimkan utusannya ke negeri Yaman dengan maksud agar ia datang bersama Muhammad, maka gubernur mengutus dua orang utusannya ke Madinah. Setelah keduanya menghadap Rasulullah SAW, beliau berpaling dengan perasaan benci karena kumis mereka dipintal dan rambut pipinya dicukur. Beliau lalu bersabda : Celakalah kamu, siapa yang memerintahkanmu berbuat demikian? Mereka menjawab : Tuhan kami (maksudnya raja Kisra). Rasulullah bersabda lagi : Tetapi Tuhanku memerintahkan agar aku memelihara jenggot dan mencukur kumisku." (Riwayat Ibnu Jarir).

Maksud yang terkandung dalam hadits :

a. orang Majusi mencukur jenggotnya dan memelihara kumisnya.

b. Rasulullah SAW mengingkari perbuatan dua orang pesuruh gubernur Yaman dan berpaling terhadap mereka dan mereka termasuk golongan orang kafir.

c. Boleh mengingkari barang mungkar yang tampak jelas, walaupun di sana ada sesuatu yang lebih penting, karena seperti dalam hadits ini Rasulullah mengingkari perbuatan dua pesuruh tersebut yaitu mencukur jenggot mereka dan tidak mengajak mereka untuk Islam dan iman kepada Allah dan RasulNya. Padahal itu lebih penting daripada jenggot. Oleh karena itu kita boleh mengingkari (mencela orang muslim yang mencukur jenggotnya atau mengisap rokok walaupun ia tidak mengerjakan shalat).

d. Haram mencukur atau mencabut rambut dua pipi walaupun jenggotnya ada, karena rambut pipi itu termasuk jenggot pula.

e. Tidak boleh memanjangkan kumis sampai melebihi batas yang telah digariskan Rasulullah, yaitu sampai pinggir bibir atas. Rasulullah SAW pernah datang membawa siwak dan meletakkan di atas bibir atasnya kemudian beliau memotong yang lebihnya melebihi di bibir bawah tersebut dan beliau tidak mencukur bersih kumisnya.

f. Apabila Rasulullah berpaling dari orang majusi dan tidak sudi melihat mereka karena mereka mencukur jenggotnya, apakah beliau akan berpaling dengan perasaan benci terhadap Muslim yang mencukur jenggotnya dan menyerupai orang kafir dan wanita? Jawabnya : Ya. Bahkan semestinya lebih dari itu mereka lebih dibenci oleh Rasulullah daripada orang majusi.

g. Memelihara jenggot hukumnya wajib dan mencukurnya adalah haram karena Rasulullah SAW bersabda : Tuhanku memerintahku untuk memeliharanya. sedangkan setiap perintah menetapkan hukum wajib. Firman Allah SAW :

فَلْيَحْذَرِ ٱلَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِۦٓ أَن تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ [النور: ٦٣]

"Maka hendaklah orang-orang yang menyalahı perintaNya takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih."
(Annur : 63).

Dan juga karena Rasulullah dan para sahabatnya terus menerus mengerjakannya tidak pernah putus. Begitu pula perintah memelihara jenggot dan melarang mencukurnya karena menyerupai orang kafir dan wanita itu tersebut dalam hanya hadits shaheh.

DILARANG BERALASAN BAHWA INI ADALAH TAKDIR ALLAH

Setiap muslim harus berkeyakinan bahwa segala kebaikan dan keburukan terjadi menurut takdir Allah dan kehendakNya, serta diketahui dengan ilmuNya. Namun menjalankan perbuatan baik atau buruk itu timbul atas pilihan hambaNya sendiri sedang memperhatikan perintah dan laranganNya adalah wajib bagi seorang hamba. Oleh karena itu ia tidak boleh berbuat ma'siat dengan dalin bahwa yang demikian itu sudah diakdirkan oleh Allah. Allah telah mengutus Rasul-rasulNya serta menurunkan kitab-kitab agar Rasul-Rasul itu menjelaskan jalan yang menuju kebahagiaan dan yang menuju kesengsaraan.

Demikian pula Allah telah memulyakan manusia dengan akal fikiran dan menunjukkannya jalan yang sesat dan yang benar.

Firman Allah SWT :

إِنَّا هَدَيْنَٰهُ ٱلسَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا [الإنسان: ٣]

"Sesungguhnya Kami telah menunjukkan jalan yang lurus ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir." (Al-Insan : 3).

Oleh karena itu apabila meninggalkan shalat atau minum arak ia berhak dihukum karena melanggar perintah/larangan Allah dan waktu itulah ia perlu sekali bertaubat dan menyesali perbuatan ma'siatnya.

JADILAH KAMU SEKALIAN HAMBA ALLAH YANG BERSAUDARA SATU SAMA LAIN.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : لاَ تَحَاسَدُوْا وَلاَ تَبَاغَضُوْا وَلاَ تَحَسَّسُوْا وَلاَ تَنَافَسُوا وَلاَ تَجَسَّسُوْا وَلاَ تَنَاجَشُوْا وَلاَ تَهَاجَرُوْا وَلاَ تَدَابَرُوْا وَلاَ يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلٰى بَعْضٍ وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا كَمَا أَمَرَكُمْ: الْمُسْلِمُ أَخُوْ الْمُسْلِمِ لاَ يَظْلِمُهُ وَلاَ يَخْذُلُه وَلاَ يَحْقِرُهُ التَّقْوٰى هٰهُنَا وَيُشِيْرُ إِلٰى صَدْرِه بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمِ كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَعِرْضَهُ وَمَالُهُ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيْثِ إِنَّ اللهَ لاَ ينظر إِلَى صُوَرِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلٰكِنْ يَنْظُرُ إِلٰى قُلُوْبِكُم وَأَعْمَالِكُمْ

[النور : ٥٥]

Rasulullah bersabda :

"Janganlah kamu saling menghasut, saling membenci, saling mengintip rahasia, saling bersaing, saling mencari keburukan, saling menawar lebih tinggi dengan maksud agar orang lain menawar lebih tinggi, saling memutuskan hubungan, saling bermu-

suhan, jangan jual beli yang satu mengganggu jual beli yang lain. Jadilah kamu sekalian hamba-hamba Allah yang bersaudara sebagaimana yang sekalian hamba-hamba Allah yang bersaudara sebagaimana yang diperintahkan Allah. Yaitu seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain, tidak boleh menganiayanya, tidak boleh menelantarkannya dan tidak boleh menghinanya.

Takwa di sini, takwa ada di sini, kata Rasulullah sambil menunjuk dadanya.

Cukup merupakan kejelekan seseorang apabila menghina saudaranya yang muslim. Setiap muslim terhadap muslim yang lain adalah haram darahnya, kehormatannya dan hartanya.

Hati-hatilah bersangka buruk, karena sesungguhnya bersangka buruk adalah omongan yang paling berdusta.

Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk kamu dan hartamu, tetapi ia melihat hati dan perbuatanmu." (Riwayat Muslim, Imam Bukhari meriwayatkan lebih banyak lagi).

HADITS-HADITS NABI SAW SEKITAR ORANG ISLAM

اَلْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ [متفق عليه]

1. *"Orang Islam yang sejati adalah orang, yang mana orang-orang Islam lainnya selamat dari ucapan dan perbuatannya."*
(Riwayat Bukhari dan Muslim).

سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوْقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ [رواه البخاري]

2. *"Mencaci orang Islam adalah kefasikan dan membunuhnya adalah kekafiran." (Riwayat Bukhari).*

غَطِّ فَخِذَكَ فَإِنَّ فَخِذَ الرَّجُلِ مِنْ عَوْرَتِهِ [صحيح رواه أحمد]

3. *"Tutupilah pahamu, karena sesungguhnya paha seorang laki-laki termasuk auratnya. (Hadits shaheh Riwayat Ahmad).*

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ وَلاَ اللَّعَّانِ وَلاَ الْفَاحِشِ وَلاَ الْبَذِيِّ

[رواه مسلم]

4. *"Bukan orang mukmin yang sempurna, yang suka mencemarkan kehormatan, mengutuk, buruk akhlak dan yang berbicara kotor." (Riwayat Muslim).*

مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلاَحَ فَلَيْسَ مِنَّا [رواه مسلم]

5. *"Barang siapa mengangkat senjata untuk menyerang kita, maka ia bukan golongan kita." (Riwayat Muslim).*

وَمَنْ غَشَّ فَلَيْسَ مِنَّا [رواه الترمذي]

"Barang siapa menipu maka ia bukan golongan kita."
(Riwayat Turmudzi).

مَنْ يُحْرِمِ الرِفْقَ يُحْرَمِ الْخَيْرَ [رواه مسلم]

6. *"Barang siapa tertutup dari kelemah-lembutan maka ia tertutup dari segala kebaikan." (Riwayat Muslim).*

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَتَمَثَّلَ لَهُ النَّاسُ قِيَامًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ [صحيح - رواه أحمد]

7. *"Barang siapa senang manusia berdiri untuk mengormatinya, maka baiklah ia mengambil tempat di neraka."*
(Riwayat Ahmad).

لَعَنَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ الرَّاشِيَ وَالْمُرْتَشِي [رواه الترمذي]

8. *"Rasulullah SAW mengutuk orang yang memberi dan menerima suap. (Riawyat Turmudzi).*

مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ فَفِي النَّارِ [رواه البخاري]

9. *"Barang siapa memakai kain lebih rendah dari tumit maka ia masuk neraka." (Riwayat Bukhari).*

إِذا قَالَ الرَّجُلُ لأَخِيْهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا
[رواه البخاري]

10. *"Apabila seorang berkata kepada saudaranya : "Ya kafir" maka salah satu di antara mereka ada yang menjadi kafir."*
(Riwayat Bukhari).

لاَ تَقُوْلُوْا لِلْمُنَافِقِ سَيِّدَنَا فَإِنَّهُ إِنْ يَكُ سَيِّدَكُمْ فَقَدْ اسْخَطْتُمْ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ [صحيح رواه أحمد]

11. *"Janganlah kamu berkata kepada orang munafik "Sayyiduna" (Tuan kami) karena apabila ia ternyata menjadi tuan bagimu, maka kamu berarti telah membuat murka Tuhan Yang Maha Agung." (Riwayat Ahmad).*

لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِيْنَ عَلَى الْحَقِّ لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ [رواه مسلم]

12. "Masih ada dari sekelompok umatku yang selalu menang dalam menegakkan kebenaran. Orang-orang yang menentang mereka dan meninggal-lari mereka tidak menjadikan bahaya bagi mereka, sehingga datang perintah Allah yaitu hari kiamat."

(Riwayat Muslim).

DO'A ISTIKHOROH

Jabir RA berkata : Bahwa Rasulullah mengajarkan kepada kita istikhoroh dalam segala urusan sebagaimana beliau mengajarkan surah-surah Al-Qur'an. Sabda beliau :

إِذَا هَمَّ أَحَدُكُمْ بِالأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ مِنَ غَيْرِ الْفَرِيْضَةِ ثُمَّ لْيَقُلْ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنَ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ . فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلاَ أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلاَ أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوبِ . اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هٰذَا الأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِيْنِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِيْ (أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ) فَاقْدِرْهُ لِي وِيسره لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيْهِ . وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَ هٰذَا الأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِيْنِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي (أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ) فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَأَقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضِّنِيْ بِهِ (قَالَ وَيُسَمِّى حَاجَاتَهُ)

[رواه البخاري]

"Apabila salah seorang kamu menghendaki sesuatu maka hendaklah shalat dua rakaat kemudian berdo'a :

Ya Allah, dengan ilmuMu sungguh aku memohon kepadaMu pilihan yang baik bagiMu, dengan kekuasaanMu aku memohon agar diberikan kemampuan. Aku mohon kepadaMu sebagian anugrahMu yang agung, karena sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa, aku tidak. Engkaulah yang mengetahui, aku tidak. Engkaulah zat Yang Maha Tahu segala yang gaib. Ya Allah apabila Engkau mengetahui bahwa hal itu baik untukku dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan agamaku, kehidupanku dan akhir urusanku (baik) untuk saya dalam urusan yang sekarang maupun yang akan datang), maka berilah aku kemampuan untuk mengerjakannya dan mudahkan bagiku, kemudian berkahilah hal itu bagiku. Dan apabila Engkau mengetahui bahwa sesungguhnya hal itu buruk bagiku dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan agamaku, kehidupanku dan akhir urusanku, maka hindarkanlah hal itu dariku dan hindarkanlah aku dari hal itu, dan tunjukkanlah aku kbebaikan, kemudian jadikanlah aku orang yang rela padanya." (Hendaklah pada waktu menyebut hal itu disebutkan keperluannya).

Perlu diketahui bahwa shalat dua rakaat tersebut harus dilakukan oleh orang yang bersangkutan sendiri, seperti obat diminum sendiri oleh orang yang sakit, dengan keyakinan bahwa Allah pasti akan memberi petunjuk kepada kebaikan. Sebagai tanda bahwa hal itu baik ialah mudah mendapatkan sebab-seabb pelaksanaannya.

DO'A UNTUK MENYEMBUHKAN PENYAKIT

ضَعْ يَدَكَ عَلَى الَّذِيْ يَأْلَمُ مِنْ جَسَدِكَ وَقُلْ : بِسْمِ اللهِ ثَلاَثًا

وَقُلْ سَبْعَ مَرَّاتٍ : أَعُوْذُ بِاللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

1. **Letakkan tanganmu pada anggota badan yang sakit dan bacalah bismillah tiga kali, kemudian membaca do'a di bawah ini tujuh kali.**

"Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaanYa dari keburukan segala sesuatu yang aku temui dan aku takuti."

(Riwayat Muslim).

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذهَبِ الْبَأْسَ وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِيْ لاَ شِفَاءَ إِلاَّ شِفَاؤُكَ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا [متفق عليه]

2. ***"Ya Allah, Tuhan manusia, hilangkanlah kesusahan dan sembuhkanlah dengan kesembuhan yang sempurna. Sembuh yang tidak meninggalkan rasa sakit. Engkaulah zat yang menyembuhkan, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dariMu."***

(Riwayat Bukhari Muslim).

3.

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لاَمَّةٍ [رواه البخاري]

"Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari segala syaitan dan dari binatang yang berbisa dan dari segala mata yang jahat." (Riwayat Bukhari).

4.

مَنْ عَادَ مَرِيْضًا لَمْ يَحْضُرْ أَجَلُهُ فَقَالَ عِنْدَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ أَنْ يَشْفِيَكَ إِلاَّ عَافَاهُ اللهُ [صححه الحاكم ووافقه الذهبي]

Barang siapa mengunjungi orang sakit yang belum meninggal bacalah do'a ini :

"Aku mohon kesembuhan kepada Allah yang Maha Agung, Tuhan Arsy yang Maha Agung, maka Allah menyembuhkannya." (Hadits shoheh menurut Hakim yang disetujui oleh Al-Dzahabi).

5.

مَنْ رَأَىَ مُبْتَلىً فَقَالَ : الْحَمْدُ لِلّٰهِ عَافَانِي مِمَّا ابْتَلاَكَ بِهِ وَفَضَّلَنِيْ عَلَىٰ كَثِيْرٍ مِمَّنْ خُلِقَ تَفْضِيْلاً لَمْ يُصِبْهُ ذٰلِكَ الْبَلاَءُ [حسن - رواه الترمذي]

Barang siapa melihat orang tertimpa kesusahan kemudian membaca :

"Segala puji bagi Allah yang menyembuhkan dari kesusahan yang menimpaku dan menjadikanku lebih utama daripada makhluk lain, maka orang tersebut terhindar dari kesusahan/penyakit." (Riwayat Turmudzi).

6. **Bacalah surah Al-Fatitah dan surah Al-Mu'awidzatain kemudian mohonkan kesembuhan kepada Allah saja. Laksanakanlah berdo'a dan berobat keduanya, bersedekahlah kepada segala orang fakir agar kamu sembuh dengan idzin Allah.**

DO'A BEPERGIAN

Rasulullah SAW bersabda : "Barang siapa yang akan bepergian hendaklah berkata kepada yang ditinggalkan :

1.

اسْتَوْدِعُكُمُ اللهُ الَّذِيْ لاَ تَضِيعُ وَدَائِعُهُ [حسن - رواه أحمد]

"Kumohonkan untukmu penjagaan Allah yang tidak sia-sia penjagaanNya." (Hadits Hasan Riwayat Ahmad).

2. **Apabila anda naik mobil atau pesawat terbang atau yang lain bacalah :**

بِسْمِ اللهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ سُبْحَانَ الَّذِيْ سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِيْنَ وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ . الْحَمْدُ لِلَّهِ ـ الْحَمْدُ لِلَّهِ ـ اللهُ أَكْبَرُ ـ اللهُ أَكْبَرُ . سُبْحَانَكَ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ .

[حسن صحيح ـ رواه الترمذي]

"Aku pergi dengan nama Allah dan segala puji bagiNya. Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami dan tidak ada daya bagi kami untuk menundukkannya dan hanya kepada Allah kami kembali, kemudian membaca Alhamdu lillah tiga kali, Allahu Akbar tiga kali. Maha suci Engkau Ya Allah, sungguh aku telah menganiaya diriku sendiri, berilah aku ampunan. Sungguh tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali engkau." (Hadits Hasan shaheh Riwayat Termizi)

3.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هٰذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوٰى وَمِنْ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى . اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هٰذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ . اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيْفَةُ فِي الأَهْلِ .

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوْءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالأَهْلِ . [رواه مسلم]

"Ya Allah, kami mohon kepadaMu semoga dalam perjalanan ini Kau berikan ketaatan, ketaqwaan dan amal yang diridhoi. Ya. Allah, dekatkanlah jaraknya perjalanan ini. Engkaulah temanku dalam perjalanan ini dan Engkaulah sebagai pengganti yang melindungi keluarga. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu daripada kesusahan bepergian ini, dari pemandangan yang menyakitkan dan dari keburukan harta dan keluarga."

(Riwayat Muslim).

4 Ketika pulang hendaknya membaca do'a tersebut di atas ditambah do'a di bawah ini :

آيِبُوْنَ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ

"Semoga kami kembali dalam keadaan selamat dan kepada Tuhan kami mengabdi serta kepadaNya kami memuji."

DO'A MUSTAJAB (YANG DITERIMA ALLAH)

1. Apabila anda ingin sukses dalam ujian atau pekerjaan bacalah do'a di bawah ini :

سَمِعَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ رَجُلاً يَقُوْلُ : اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ الأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِيْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ فَقَالَ ﷺ :

*"Rasulullah mendengar seorang laki-laki berdo'a :
Ya Allah, sungguh aku bermohon kepadaMu karena saya bersaksi bahwa Engkau Allah, tiada Tuhan kecuali Engkau Yang Maha Esa, yang segala sesuatu bergantung kepadaMu, yang tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan dan tidak ada sesuatu pun yang sama denganNya."*

Rasulullah kemudian bersabda :

وَالَّذِيْ نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ سَأَلَ اللهُ بِاسْمِهِ الأَعْظَمِ الَّذِيْ إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى [رواه أحمد وحسنه الترمذي]

"Demi zat yang diriku berada di dalam kekuasaanNya, sungguh orang itu telah berdo'a dengan namaNya yang Maha Agung, yang apabila Ia dimohon dengan nama tersebut pasti Ia mengabulkannya."

(Riwayat Ahmad yang dinilai Hasan oleh Turmudzi).

2. Do'a Nabi Yunus (Dzinnun) pada waktu beliau di dalam perut ikan seperti di bawah ini :

لَا إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ

"Tidak ada Tuhan kecuali Engkau, maha suci Engkau, sungguh aku telah termasuk golongan orang dzalim."

Tidak seorang muslim pun yang memohon dengan do'a tersebut kecuali Allah mengabulkannya. Hadits shahih diriwayatkan oleh Imam Ahmad).

3. Harus melaksanakan hal-hal yang menyebabkan sukses yait berusaha dengan sungguh-sungguh, beramal shaleh dan bei do'a.

DO'A ORANG YANG KEHILANGAN

Ibnu Umar RA ditanya tentang do'a untuk menemukan sesuatu yang hilang, ia menjawab : Hendaknya orang itu mengambil air wudhu lalu shalat dua rakaat, kemudian membaca kalimah syahadat lalu berdo'a dengan do'a ini :

اللَّهُمَّ رَادَّ الضَّالَّةِ هَادِيَ الضَّلاَلَةِ تَهْدِيْ مِنَ الضَّلاَلِ رُدَّ عَلَيَّ ضَالَّتِيْ بِقُدْرَتِكَ وَسُلْطَانِكَ فَإِنَّهَا مِنْ فَضْلِكَ وَعَطَائِكَ

[قال البيهقي هذا موقوف وهو حسن]

"Ya Allah, dzat yang mengembalikan barang hilang, yang menunjukkan kesesatan, semoga Engkau menunjukkan kesesatan ini. Kembalikan Ya Allah dengan kekuasaan dan kekuatanMu barangku yang hilang kepadaku, karena sesungguhnya itu adalah anugrah dan pemberianMu." (Al-Baihagi menyebut hadits ini mauquf yang juga disebut hasan).

SEBAGIAN SEBAB-SEBAB KEMENANGAN

Pada waktu Umar bin Khattab mengirimkan utusan di bawah pimpinan Sa'ad bin Abdi Waqqash untuk menaklukkan Parsi, beliau menulis pesan yang isinya sebagai berikut :

1. Takwa kepada Allah.
   Setelah itu, aku perintahkan kepadamu dan semua tentara yang ikut bersamamu untuk bertakwa kepada Allah dalam keadaan bagaimanapun juga, sebab takwa adalah senjata yang paling ampuh untuk menaklukkan musuh serta siasat perang yang paling hebat.

2. Meninggalkan segala bentuk perbuatan ma'siat.
   Aku perintahkan pula kepadamu dan orang-orang yang ikut ber-

samamu, agar menjaga diri dari perbuatan ma'siat lebih cermat daripada menjaga serangan musuh, karena dosa-dosa para tentara itu lebih menakutkan mereka sendiri daripada musuhnya. Kemenangan kaum muslimin itu akibat perbuatan ma'siat musuhnya. Andaikata mereka tidak berbuat ma'siat pasti orang-orang Islam tidak mempunyai kekuatan, sebab jumlahnya, kekuatan serta perbekalan tidak sebanyak dan sekuat musuh mereka. Andaikata mereka sama-sama berbuat ma'siat pasti musuh Islam lebih kuat. Seandainya kita tidak diberikan kekuatan dengan takwa dan meninggalkan ma'siat, pasti kita tidak dapat mengalahkan mereka.

Ketahuilah bahwsanya sewaktu kamu berangkat ke Parsi setiap dirimu diawasi oleh malaikat yang mengetahui segala]erbuatanmu. Hendaknya kamu malu kepada mereka. Dan janganlah berbuat ma'siat di tengah-tengah kamu berjuang menegakkan agama Allah, begitu pula jangan beranggapan bahwa musuh kita lebih jelek daripada kita sehingga tidak mungkin mereka menguasai kita walaupun kita berbuat jelek. Karena banyak manusia yang dipimpin oleh orang yang lebih jelek daripada mereka, seperti bani Israil, karena perbuatan ma'siat akhirnya mereka dipimpin oleh orang kafir Majusi.

3. Mohon pertolongan kepada Allah.

   Memohonlah kamu kepada Allah untuk kemenanganmu serta selamat daripada godaan ma'siat sebagaimana kamu memohon kemenangan terhadap musuhmu dan mohonlah kepada Allah baik untuk kita maupun untuk kamu sendiri.

CIRI-CIRI YANG DOMINAN DALAM ISLAM

1. Islam adalah agama Tauhid, maka iman kepada pencipta alam merupakan kenyataan yang bisa diterima oleh setiap akal sehat. Pencipta itu ialah Allah yang hanya Dia saja yang berhak disembah. Oleh karena itu kalau memotong hewan atau nadzar harus ditujukan kepadaNya saja, terutama berdo'a Rasulullah bersabda :

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ [حسن صحيح رواه الترمذي]

"Doa itu adalah ibadah."

(Hadits hasan shaheh riwayat Turmudzi).

Oleh karena itu tidak boleh ibadah itu ditujukan kepada selain Allah. Salah satu sifat Allah adalah tinggi. Ia lebih tinggi dari makhlukNya secara mutlak. Ia berfirman :

سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى [الأعلى : ١]

"Sucikanlah nama Tuhanmu yang Paling Tinggi." (Ala'la : 1)

Adapun firman Allah : وَهُوَ مَعَكُمْ إِيْنَمَا كُنْتُمْ

"Dia bersama kamu di mana kamu berada," yang dimaksud adalah bersama dengan ilmuNya, pendengaranNya serta penglihatan Nya, demikian menurut Ibnu Katsir.

2. Islam agama pemersatu dan bukan pemecah belah.
   Islam mengajarkan agar percaya kepada semua utusan Allah yang diutusNya untuk memberikan petunjuk kepada semua manusia dan untuk mengatur kehidupannya dan percaya bahwa Rasulullah Muhammad SAW adalah penghabisan dari semua rasul Allah, syari'atnya menggantikan syari'at yang sebelumnya. Beliau diutus kepada seantero manusia untuk menyelamatkan mereka dari kelaliman dan agama-agama palsu. Ditegaskan pula bahwa agama Islam selalu terpelihara kebenarannya.

3. Islam adalah ajaran yang mudah, jelas dan bisa dimengerti. Islam tidak mengakui takhayul dan kepercayaan yang merusak serta falsafah yang sulit. Ia dapat diterapkan di segala tempat dan waktu.

4. Islam tidak membedakan antara moril dan materil.
   Ia memandang kehidupan ini sebagai kesatuan yang meliputi

keduanya. Ia tidak mengambil salah satunya dan meninggalkan yang lainnya.

5. Islam mengajarkan persamaan, persaudaraan sesama muslim. Ia anti terhadap semua yang bersifat perbedaan daerah dan tingkatan sosial. Allah berfirman :

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ [الحجرات : ١٣]

"Sesungguhnya orang yang paling mulia di antaramu pada sisi Allah adalah yang paling takwa di antaramu." (Alhujurat : 13).

6. Islam tidak mengajarkan kekuasaan pendeta yang memonopoli Agama. Islam juga tidak mengenal fikiran yang sulit dibuktikan kebenarannya. Juga tidak mengenal apa yang disebut pembesar-pembesar agama yang dipuja. Setiap manusia bisa mempelajari Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW menurut faham orang-orang shaleh dahulu, kemudian mewarnai kehidupan masyarakat sesuai dengan Qur'an dan Hadits itu.

ISLAM ADALAH PERATURAN HIDUP YANG SEMPURNA

1. Islam mengatur berbagai aspek kehidupan manusia baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, sosial dan lain-lain. Juga menggariskan metode yang benar dan tepat untuk memecahkan kesulitan dalam bidang-bidang tersebut.

2. Islam berusaha mengatur kehidupan manusia. Unsur pokok dalam hal ini adalah mengatur waktu. Islam merupakan satu-satunya ajaran yang paling kuat untuk dapat membahagiakan manusia di dunia dan di akhirat.

3. Islam sebelum menjadi syariat (peraturan Allah) adalah sebagai kepercayaan atau keyakinan (adanya Allah pencipta alam). Karena Rasul Allah memusatkan kekuatannya di Makkah

dalam hal tauhid, baru setelah hijrah ke Madinah, mendirikan negara, baru menerapkan/mempraktekkan syariat Islam.

4. Islam menganjurkan untuk mencari ilmu pengetahuan dan kemajuan ilmu yang manfaat. Pada abad pertengahan muncul tokoh-tokoh ilmu modern dan ilmu agama dari kalangan Islam seperti Al-Haitami, Al-Bairuni dan lain-lain.

5. Islam menghalalkan harta yang diperoleh dengan cara yang halal yaitu yang tidak ada penindasan, penipuan serta mengutamakan harta yang halal itu hendaknya dimiliki oleh orang-orang sholeh, yang mau memberikan hartanya kepada orang fakir dan untuk perjuangan agar terealisirnya keadilan sosial di kalangan umat Islam .

   Rasulullah bersabda :

   نِعْمَ الْمَالُ الصَّالِحُ لِلْمَرْءِ الصَّالِحِ [صحيح رواه أحمد]

   " Sebaik-baik harta ialah harta yang halal untuk orang yang sholeh. " (Riwayat Ahmad).

   Ada orang yang mengatakan bahwa tidak munkin harta itu dicari dengan cara yang halal saja. Pendapat ini tidak benar dan tidak mempunyai dasar sekali .

6. Islam agama perjuangan dan mencari ketenangan hidup. kerana -nya ia mewajibkan setiap muslim untuk mengorbankan harta dan jiwanya untuk menegakkanya. Ia menghendaki agar manusia hidup tenang dalam naunganIslam dan lebih me-mentingkan urusan akhirat daripada dunia .

7. Menghidupkan fikiran Islam yang bebas dalam batas-batas yang tidak bertentangan dengan norma-norma Islam seperti menghilangkan kebekuan berfikir dan membuang sisipan fikirsn yang menudai fikiran Islam yang murni dan menghalangi kemajuan umat Islam seperti masalah-masalah bid ah , takhayul dan hadis palsu .

ISLAM MENGANGKAT DERAJAT WANITA

Islam memulyakan wanita dengan jalan menjadikan mereka sebagai pendidik generasi mendatang dan menggantungkan baik atau buruknya umat kepadanya. Islam mewajibkan wanita menutup aurat untuk menyelamatkan mereka dari tangan-tangan jahil dan menghindarkan masyarakat dari ekses-ekses negatifnya. Perlu ditambahkan bahwa yang demikian itu menciptakan rasa kasih sayang antara suami isteri. Sebab laki-laki yang melihat perempuan yang lebih cantik daripada isterinya dapat menimbulkan gangguan yang bisa berakibat perceraian.
Allah berfirman :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزْوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِن جَلَـٰبِيبِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰٓ أَن يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ [الأحزاب : ٥٩]

"Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin agar mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar lebih mudah dikenal yang karenanya mereka tidak mudah diganggu orang." (Al-Ahzab : 59).

1. Anne Bizan, tokoh wanita internasional berkata : "Seringkali datang menghinggapi fikiran saya bahwa wanita dalam naungan agama Islam lebih merdeka (bebas) daripada di agama-agama lain. Sebab Islam lebih banyak menjaga hak-hak wanita jika dibandingkan dengan agama lain yang melarang poligami."

Demikian pula ajaran Islam lebih adil bagi wanita. Sedang wanita di Inggeris tidak memperoleh hak milik kecuali sejak 20 tahun yang lalu saja padahal Islam telah menentukan hak milik bagi wanita sejak datangnya agama Islam yang pertama se-

kali. Adalah omong kosong kalau dikatakan bahwa Islam menganggap wanita sebagai orang yang tidak bernyawa.

2. Juga ia berkata : Bila kita timbang secara adil maka poligami yang diperbolehkan dalam Islam. Wanita yang dijaga, dilindungi, diberi makan, pakaian dan perhatian adalah lebih baik daripada pelacur Barat yang membolehkan laki-laki melampiaskan syahwatnya pada wanita kemudian wanita itu dibuang di jalanan.

3. Franzoa Saban, seorang Orientalis berkata : Hai wanita Timur, ketahuilah bahwa orang yang memanggil namamu dan mengajakmu beremansipasi dengan laki-laki sebenarnya adalah orang-orang yang menertawakan dan mengejekmu dan memang benar telah menertawakan kita (muslim) sebelum kamu.

4. Fon Harmer berkata : Menutup aurat bagi wanita adalah alat untuk menjaga kehormatannya serta martabat yang didambakannya.

SEBAGIAN PENDAPAT PARA ORIENTALIS TENTANG ISLAM

Filosof Bernard Sho berkata : Sesungguhnya aku menyimpan segala penghargaan terhadap agama Muhammad karena kevitalannya yang mena'jubkan. Ia adalah satu-satunya agama yang mempunyai kekuatan hebat karena sesuai dengan jalan hidup yang senantiasa berubah-ubah, dan dapat diterapkan di semua masa. Aku sungguh telah mempelajari kehidupan lelaki yang sangat mengagumkan itu. Seharusnya ia diberi gelar "PENYELAMAT MANUSIA", yang sama sekali tidak bertentangan dengan Isa Al-Masih. Saya yakin kalau orang seperti dia diberi kesempatan untuk memimpin dunia modern ini pasti ia diberi taufik dalam memecahkan segala kesulitan, yang dapat membawa dunia ini kepada kebahagiaan, tenteram dan damai yang sangat didambakan umat manusia dewasa ini. Sungguh saya mempunyai ramalan bahwa di masa datang orang Eropa akan menerima ajaran Muhammad ini dan sekarang hal itu sudah mulai terjadi.

KISAH MASUK ISLAMNYA SEORANG AMERIKA

Di Amerika Serikat banyak orang yang sedang membahas tentang jalan hidup baru. Ada yang cenderung kepada jalan hidup yang diajarkan Islam, ada yang memilih cara hidup yang digariskan oleh agama Kristen, Budha atau Hindu. Kesimpulan mereka adalah perlu adanya jalan yang dibimbing oleh Tuhan. Tetapi di sana sedikit sekali orang yang dapat menjelaskan bahwa Islam merupakan jalan yang dipilihkan Allah untuk kita.

1. Semula perhatianku kucurahkan untuk mempelajari agama Budha sehingga saya ingin menjadi pendeta Budha. Setelah saya memperbandingkan agama itu di suatu perguruan tinggi, perhatian saya tertuju kepada Islam. Setelah selesai di perguruan tinggi saya belajar di negeri Belanda bersama dua orang teman. Satu dari teman itu adalah mahasiswa dari Yordan dan yang satu lagi Jerman. Yang kedua ini sudah agak tua dan mempunyai kedudukan terhormat. Ia sudah 30 tahun mencurahkan hidupnya di negeri Belanda untuk Allah. Akibat pengaruh dua teman inilah saya masuk Islam tanpa memperhatikan kebaikannya atau effeknya, bahkan saya merasa puas dan mengakui bahwa Muhammad SAW sebenarnya adalah utusan Allah dan apabila saya berpaling dari perintah Allah dan Utusannya maka Allah juga akan berpaling dari saya.

2. Lima tahun dari umurku yang terakhir ini saya habiskan di Amerika dan sebagiannya di dunia Arab, sehingga sampailah saya pada suatu kesimpulan bahwa saya cinta dan menghargai agama Islam. Saya mengambil pelajaran daripadanya mengenai bagaimana agama Islam ini menggambarkan kehidupan manusia dan menjadikannya suatu kehidupan yang suci yang penuh barkah.
   Sungguh suatu tragedi yang sangat menyedihkan jika saya melihat banyak di antara umat Islam yang sudah hilang kepercayaannya terhadap Islam, di mana rakyat dan pemerintahnya membebek Amerika dan negara-negara Barat. Sedang waktu itu

orang-orang Amerika dan orang Barat sendiri telah putus asa dan kecewa terhadap tradisi, peraturan dan kepercayaan mereka. Berjuta-juta orang di dunia Arab ingin meniru dan mengambil pelajaran dari sana, padahal bermilyun-milyun orang Amerika mengakui bahwa negara dan rakyat mereka makin hari makin buruk dan semakin hencur, bahkan mereka mengharap agar negaranya cepat hancur.

3. Sebagian orang Islam Amerika memang ada yang kuat imannya, terutama mereka yang pindah dari agama lain. Namun demikian kita masih sangat memerlukan tambahan pengetahuan tentang Islam. Kita sering mengerjakan amal yang kurang tepat, bahkan kadang-kadang perbuatan yang berbahaya yang semuanya memakai merek Islam atau atas nama Islam.

   Di samping itu memang sedikit sekali rakyat Amerika yang mengenal dan mengerti bagaimana memberikan petunjuk kepada saudara-saudara mereka. Begitu pula karena sedikitnya orang Islam yang mempraktekkan Ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat, kemudian pergi ke Amerika untuk berda'wah menyebarkan Islam dan mau meluruskan dan membangunnya atas dasar yang benar. Karena terus terang bahwa masyarakat Islam yang ada di dunia sekarang ini sebenarnya belum mengerjakan agama Islam sebagaimana mestinya. Masih banyak da'i-da'i muslim yang datang ke Amerika bukan untuk berda'wah dan memperkokoh agama.

4. Akhirnya saya mengharap mudah-mudahan kira-kira sepuluh tahun mendatang mahasiswa-mahasiswa sudah mempunyai pandangan yang luas tentang pusat-pusat kebudayaan Islam yang asli. Begitu juga saya mengharapkan semoga mereka di sana mendapat dukungan yang kuat sehingga dapat melakukan perbuatan yang menuruti perintah Allah.

   Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

GADIS AMERIKA MEMELUK AGAMA ISLAM

Hajar adalah nama baru bagi JAMILA, seorang gadis Amerika umur 28 tahun, mahasiswi MIZURI UNIVERSITY Columbia jurusan Sosial. Dua tahun yang lalu ia mulai mempelajari Islam dengan sungguh-sungguh dan mendalam mengenai "apa hakikat Islam itu." Masalah ini adalah masalah yang sulit yang belum pernah dijumpai di Amerika yang materialistis itu. Setelah dua tahun mendalami Islam ia memproklamirkan dirinya memeluk agama Islam dan mengubah namanya dari JAMILA menjadi HAJAR. Ia mencintai nama itu karena ada hubungannya dengan Islam.

Sudah lama timbul pertanyaan dalam hati saya tentang alam ini, existensi dan kehidupan dalam alam ini. Untuk mendapatkan jawaban ini secara filosofis telah membuat saya menjadi kurus, katanya. Karena saya sewaktu mempelajari kebudayaan Amerika tidak mendapatkan jawaban yang memuaskan mengenai hal itu.

Saya sebenarnya sudah pernah mendengar tentang agama Islam, tetapi gambarannya belum jelas dalam hatiku, bahkan gambaran yang saya dapati malah jelek. Saya menduga Islam adalah agama pemisah antara laki-laki dan perempuan dan berdiri di atas kebengisan dan kekerasan. Demikianlah saya belum juga mengerti tentang hakekat Islam. Setelah saya menekuninya barulah saya tahu tentang kesucian Islam dan mengerti bahwa ia adalah agama yang menentang kekuatan materialis. Dari sejak itulah saya lebih giat lagi mempelajarinya walaupun terasa sangat berat karena di sana tidak ada buku-buku berbahasa Inggris yang menjelaskan Islam secara benar. Hal ini bukan penghalang bagi saya sebab saya memang sudah cinta kepada Islam dan saya yakin benar bahwa Islam adalah agama yang adil dan obyektif, yang memberikan kebebasan kepada setiap orang untuk mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri. Demikian terus menerus saya fahami dan bertambah sadar yang akhirnya atas petunjuk Allah SWT saya memeluk agama Islam.

HAJAR berda'wah Islamiyah.

Setelah Hajar memeluk Islam ia bekerja sungguh untuk menyebarkan Islam karena ia sadar bahwa tugasnya sekarang adalah berjuang membela dan menegakkan Islam serta menyampaikan da'wah Islamiyah kepada orang-orang Amerika. Mereka menjadi bodoh tentang Islam karena ulah musuh-musuh Islam yang dengki yang memberikan gambaran jelek tentang Islam.

Islam sungguh-sungguh telah mengubah keadaan Hajar secara total. Kalau dulu sebelum Islam ia hidup seperti gadis-gadis Amerika lain, bermain-main dan menghibur diri, kini ia menjadi orang yang patuh kepada ajaran dan norma-norma Islam. Hal ini terbukti dalam ucapannya yaitu :

> *"Sesungguhnya tujuanku yang pokok ialah saya berjuang membela Islam dan memerangi Kapitalis, kelaliman, kejahatan serta segala keburukan. Saya yakin bahwa Islam adalah satu-satunya jalan untuk menyelamatkan manusia dari bahaya perang, kelaparan dan nyanyian."*

Ketika ia ditanya mengapa hanya Islam yang menjadi penyelamat manusia ia menjawab : "Karena hanya Islam yang mampu menyajikan pemecahan problema dunia sekarang ini, baik dari sudut sosial maupun politik. Karena ia adalah peraturan hidup yang komplek, yang mempunyai keseimbangan antara tuntunan rohani dan jasmani tanpa ada kekurangan.

Sungguh aku telah mendapatkan jawaban secara falsafi di dalam Islam yang dulu pertanyaan-pertanyaan itu membuatku gelisah sampai tidak bisa tidur nyenyak.

Dan Hajar pada waktu berbicara tentang Islam yakin benar atas kebenaran apa yang diucapkannya. Bahkan kadang-kadang ia mengutarakan ibarat yang Islami dengan bahasa Arab. Pada pokoknya ia benar-benar mengerti bahwa Islam adalah peraturan hidup yang multi komplex bukan hanya untuk ibadah saja.

Ajaran jihad dalam Islam menurut Hajar merupakan yang paling penting dan yang paling diperlukan oleh umat Islam pada saat sekarang ini. Sejak memeluk Islam ia mengubah cara hidupnya. Ia memakai busana muslimah dan melaksanakan shalat lima waktu.

Ia mencurahkan tenaga untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an agar mampu melaksanakan shalat secara lebih sempurna.

Suatu hal yang wajar kalau ia menghadapi hambatan dari keluarga dan rekan-rekannya. Namun hal itu dianggapnya sebagai hal yang ringan saja. Ia mengatakan : "Dalam rangka menjalankan kepercayaanku, segala rintangan kuanggap ringan dan itu adalah wajar bagi seorang muslim. Sebelumnya juga memang sudah banyak terjadi orang muslim disiksa, akan tetapi mereka tetap dalam Islam. Demikian pula saya, tidak ada yang saya perdulikan kecuali bahwa saya adalah muslim."

Kegiatan Hajar tidak terbatas dalam segi sosial dan agama saja. Ia juga aktif dalam bidang politik dan beranggapan bahwa ada hak yang adil bagi bangsa Palestina Muslim. Karena itu ia selalu memberikan ceramah tentang penindasan dan penganiayaan terhadap bangsa Palestina.

Hajar memang gadis tunggal yang tiada duanya. Ia seorang gadis berkulit putih yang mengubah profesinya menjadi da'iyah Islamiyah yang membela urusan bangsa Palestina, padahal ia hidup di tengah-tengah masyarakat yang tidak mau mendengarkan omongannya, namun ia tidak goyah dan tidak bosan

Tugas da'wahnya secara umum ditujukan kepada segenap umat Islam dan secara khusus ditujukan kepada bangsa Arab.

Hai bangsa Arab, kalau kamu menyinari jalan semua umat manusia janganlah kamu lemah menghadapi Israil dan antek-aneknya yang telah merampas bumimu yang suci itu.

PERNYATAAN ISLAMNYA PENYANYI INTERNATIONAL

Surat kabar AL-MADINAH AL-MUNAWAROH yang terbit tanggal 5 Ramadhan 1400 H melaporkan tentang "KAT STIVENZ seorang penyanyi kaliber international yang setelah masuk Islam ia memberi nama dirinya dengan "YUSUF ISLAM". Dalam laporan itu terdapat pernyataan-pernyataan penting, di antaranya sebagai berikut :

1. Terpukulnya orang Barat setelah saya berhenti menyanyi sejak saya masuk Islam. Mereka bertanya-tanya bagaimana saya bisa

berubah. Semua alat komunikasi dan mass media membisu dan pura-pura tidak mengerti keadaan saya dan tidak merengek di belakang saya untuk meminta saya agar kembali seperti semula, karena para karyawan penerangan di Barat semuanya adalah Yahudi dan merekalah yang memegang semua kuncinya.

2. Sebabnya aku masuk Islam ialah setelah temanku ziarah ke Mesjid Aqsha ia lalu memberikan hadiah kepadaku dua exemplar Al-Qur'an. Yang satu berbahasa Arab dan yang satu lagi diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Ia memberikan hadiah kepadaku karena aku menaruh perhatian beesar kepada agama Samawi. Kemudian saya pelajari snediri Qur'an itu sampai selesai. Setelah itu saya mempelajari riwayat hidup Muhammad SAW yang akhirnya saya benar-benar terpengaruh dengan kepribadian Rasulullah. Sesudah satu setengah tahun saya pelajari Islam secara ilmiyah saya puas terhadap kebesarannya dan saya berkesimpulan bahwa Islam adalah agama yang benar dan alhamdulillah saya dapat memeluk agama Islam.

3. Saya pergi ke Al-Quds sehingga orang Islam di sana merasa gembira atas kedatangan saya. Saya shalat dan menangis di Mesjid Aqsha ini. Perlu diketahui bahwa Al-Quds merupakan jantung hati dunia Islam. Apabila ia sakit maka seluruh dunia Islam ikut sakit dan apabila ia sehat maka seluruhnya juga akan sehat. Karena itu kita harus membebaskannya dari penjajahan musuh Israil.

4. Bangsa Palestina harus selalu taat kepada agama dan menjaga shalat, sehingga kalau demikian saya yakin bahwa Allah akan menolonngnya.

5. Orang-orang Islam di Mesjid Aqsha berkata kepada saya bahwa merokok hukumnya haram. Karena itu saya tidak mau lagi merokok, meminum minuman keras, bergaul bebas dengan wanita dan berhenti pula dari menyanyi dan musik.

6. Saya memilih wanita yang muslimah dan menutup auratnya karena kecantikan bukanlah hal yang prinsip, yang lebih penting adalah iman dan akhlak.

7. Saya sekarang belajar bahasa Arab agar dapat membaca dan memahami Al-Qur'an sehingga meni'mati ayat-ayatnya serta ma'nanya. Saya akan mengarang buku tentang keagungan/kebesaran Islam dengan menggunakan popularitas nama saya agar bermanfaat dalam da'wah Islamiyah.

8. Saya berkeyakinan bahwa shalat pada waktunya adalah rukun Islam yang paling penting dan menjaganya adalah benteng terkuat bagi manusia dan Islamnya, dan setiap selesai shalat saya merasa tenang dan tenteram yang luar biasa.

HUKUM NYANYIAN DAN MUSIK DALAM ISLAM

1. Allah SWT berfirman :

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَشْتَرِى لَهْوَ ٱلْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا [لقمان : ٦]

"Dan di antara manusia ada yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan" (Lukman : 6).

Kebanyakan ahli tafsir mengatakan bahwa yang dimaksud dengan LAHWAL HADITS ialah nyanyian. Hasan Al-Basri berkata bahwa ayat tersebut turun dalam menjelaskan soal nyanyian dan seruling.

2. Allah berfirman :

وَٱسْتَفْزِزْ مَنِ ٱسْتَطَعْتَ مِنْهُم بِصَوْتِكَ [الإسراء : ٦٤]

"Hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan suaramu." (Al-Isra' : 64).

Yang dimaksud dengan "shaut" ialah nyanyian dan seruling.

3. Rasulullah SAW bersabda :

لَيَكُوْنَنَّ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّوْنَ الْحِرَ وَالْحِرَيْرَ والْخَمْرَ وَالْمَعَازِفْ [صحيح رواه البخاري وأبو داود]

"Nanti pasti ada beberapa kelompok dari umatku yang menganggap bahwa zina, sutra, arak dan musik hukumnya halal, (padahal itu semua hukumnya haram)." (Hadits shahih diriwayatkan Al-Bukhari tanpa Samad, dan juga oleh Abyu Dawud).

Al-ma'azil adalah sesuatu yang bersuara merdu seperti kecapi, seruling, genderang, terbang dan lain-lain. Lonceng pun termasuk ma'azif. Sabda Rasulullah SAW :

الْجَرَسُ مَزَامِيْرُ الشَّيَاطِيْنَ [رواه مسلم]

"Lonceng adalah seruling syaitan." (Riwayat Muslim).

Hadits ini menyatakan kemakruhannya disebabkan suaranya. Karena itu mereka menggantungkannya pada leher binatang dan juga karena suaranya serupa dengan lonceng (kelontongan yang dipakai orang Nasrani, sedangkan suara bel juga dapat menggantikan suara kelontongan tersebut).

Diriwayatkan dari Imam Syafi'i dalam kitab Al-Qadha' bahwa nyanyian adalah hiburan yang hukumnya makruh yang menyerupai barang bathil, siapa yang memperbanyak adalah bodoh dan tidak diterima persaksiannya.

Bahaya nyanyian dan musik.

Islam tidak melarang sesuatu kecuali jika ada bahaya daripadanya. Dalam nyanyian dan musik terdapat bahaya seperti yang

dikemukakan oleh Ibnu Taimiyah sebagai berikut :

1. Musik bagi jiwa seperti arak, karena bisa menimbulkan bahaya yang lebih hebat daripada arak itu sendiri. Apabila seseorang mabuk akibat suara maka ia ditimpa penyakit syirk, karena sudah condong kepada hal-hal yang keji dan penganiayaan. Kemudian menjadi musyriklah dia lalu membunuh orang yang diharamkan Allah dan berbuat zina. Ketiga perbuatan itu sering terjadi pada para pendengar musik, pluit dan tepuk tangan.

2. Adapun syirik sering terjadi, misalnya karena cinta kepada penyanyinya melebihi cinta kepada Allah.

3. Adapun hal-hal yang keji terjadi karena nyanyian bisa menjadi penyebab perbuatan zina, bahkan merupakan penyebab terbesar untuk menjerumuskan orang ke jurang kekejian. Orang laki-laki maupun perempuan, para remaja yang semula sangat patuh kepada agama, setelah mereka mendengar nyanyian dan musik, rusaklah jiwa mereka serta mudah melakukan perbuatan keji.

4. Peristiwa pembunuhan juga sering terjadi di arena pertunjukan musik. Ini disebabkan karena ada kekuatan yang mendorong berbuat begitu, sebab mereka datang ke tempat itu bersama syaitan. Syaitanyalah yang lebih kuat yang akhirnya bisa membunuh orang.

5. Mendengarkan nyanyian dan musik tidak ada manfaatnya untuk jiwa dan tidak mendatangkan kemaslahatan. Bahkan kerusakannya lebih besar dari manfaatnya. Nyanyian dan musik terhadap jiwa seperti arak terhadap badan yang dapat membuat orang mabuk. Bahkan mabuk yang ditimbulkan oleh musik dan nyanyi lebih besar daripada mabuk yang ditimbulkan oleh arak.

6. Syetan-syetan datang dengan membawa api dan seorang lainnya membawa besi panas lalu diletakkan di atas badan atau lidahnya! Hal ini hanya terjadi di arena musik dan tidak akan

terjadi di jamaah shalat atau membaca Al-Qur'an, karena perbuatan itu adalah ibadah yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW yang dapat mengusir syetan, kebalikan dari perbuatan syirk yang mengundang syetan.

MEMUKUL DENGAN SYISY

Memukul dengan syisy adalah perbuatan yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya, tetapi itu perbuatan para ahli tasawuf dan ahli bid'ah. Sungguh saya telah menyaksikan ketika para ahli tasawuf berkumpul di mesjid, mereka memukul terbang sambil menyanyikan lagu ini :

هَـاتِ كَـأْسَ الـرَّاحِ وَاسْـقِـنَـا الأَقْـدَاحَ

"Bawalah ke sini gelas arak dan isilah gelas ini untuk saya."

Mereka tidak merasa malu menyebut arak dan gelas kosong untuk diisi dengannya yang diharamkan di sisi Ka'bah, kemudian mereka memukul terbang (rebana) dengan keras seraya meminta pertolongan kepada selain Allah dengan teriakan :

يَـا جَـدَّاهُ *(Ya Nenek!*

Demikianlah terus-menerus mereka perbuat sehingga datang syetan-syetan kepada mereka. Kemudian salah satu dari mereka mengambil pisau besar untuk membohongi para hadirin itu seakan-akan pisau itu dimasukkann ke dalam perutnya. Setelah itu salah satu tentara berdiri mengambil kaca lalu dipecahkannya lantas dikunyah-kunyahnya dengan giginya.

Saya berkata dalam hati : Kalau memang benar apa yang mereka katakan mengapa tidak dibunuh saja itu orang Yahudi yang telah menjajah negara kita dan membunuh anak-anak kita. Pekerjaan semacam ini sebenarnya dibantu oleh syetan-syetan yang berada di sekeliling mereka dan memang mereka sudah berpaling dari dzikir kepada Allah, bahkan mereka berbuat syirk kepada Allah ketika

---

(1) Syisy = Pedang untuk anggar.

mereka memohon bantuan kepada selain Allah yaitu nenek mereka, sesuai firman Allah SWT :

وَمَن يَعْشُ عَن ذِكْرِ ٱلرَّحْمَٰنِ نُقَيِّضْ لَهُۥ شَيْطَٰنًا فَهُوَ لَهُۥ قَرِينٌ ۞ وَإِنَّهُمْ لَيَصُدُّونَهُمْ عَنِ ٱلسَّبِيلِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُم مُّهْتَدُونَ

[الزخرف : ٣٦-٣٧]

"Barang siapa berpaling dari ajaran Tuhan Yang Maha Murah, Kami adakan baginya syaitan. Syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya. Syaitan-syaitan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan kebenaran dan mereka menyangka bahwa mereka mendapat petunjuk."

(Azzuhruf : 36, 37).

Tidak aneh kalau syetan-syetan itu membantu mereka karena Nabi Sulaiman sendiri pernah minta bantuan kepada jin untuk membawa singgasana Ratu Bilqis, seperti dalam firman Allah :

قَالَ عِفْرِيتٌ مِّنَ ٱلْجِنِّ أَنَا۠ ءَاتِيكَ بِهِۦ قَبْلَ أَن تَقُومَ مِن مَّقَامِكَ وَإِنِّى عَلَيْهِ لَقَوِىٌّ أَمِينٌ

[النمل : ٣٩]

"Maka berkata Ifrit dari golongan jin : Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu. Sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya dan dapat dipercaya." (Annaml : 39).

Masalah memukul dengan syisy bukan hanya dilakukan oleh ahli tasawuf, tetapi juga dilakukan oleh orang kafir. Orang yang pernah berkelana ke India seperti Ibnu Batutah pernah menyaksikan sendiri bahwa orang Majusi juga melakukan perbuatan itu padahal mereka orang kafir. Jadi masalahnya bukan kekeramatan atau kewalian, tetapi hal perbuatan syetan yang berkumpul di arena musik dan nyanyi, sebab pada hakekatnya orang yang memukul dirinya dengan syisy (sebangsa hanggar) adalah orang yang berbuat ma'siat

bahkan terang-terangan melakukan perbuatan syirk seperti meminta kepada nenek mereka yang sudah meninggal. Bagaimana orang seperti ini dapat digolongkan kepada wali dan orang yang mempunyai karomah? Allah berfirman :

﴿ أَلَآ إِنَّ أَوْلِيَآءَ ٱللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴾
ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَكَانُوا۟ يَتَّقُونَ [يونس : ٦٢-٦٣] .

"Ingatlah sesungguhnya wali-wali Allah itu tidak ada kekhawatiran bagi mereka dan tidak pula bersedih hati, yaitu orang-orang beriman dan selalu bertaqwa." (Yunus : 62, 63).

Jelaslah bahwa wali itu ialah orang yang mu'min yang hanya memohon pertolongan kepada Allah saja dan selalu bertaqwa, jauh dari perbuatan ma'siat dan syirk yang kadang-kadang diberikan karomah oleh Allah tanpa diminta dan diperlihatkan kepada manusia.

Isi nyanyian pada waktu sekarang

Kebanyakan nyanyian yang disajikan pada waktu pesta perkawinan, mass media dan lain-lain membicarakan perkara cinta, pacaran, ciuman, mempertunjukkan pipi, liuk badan yang membangkitkan birahi dan mendorong perbuatan zina dan merusak akhlak.

Apabila demikian maka nyanyian yang keluar dari mulut penyanyi yang diiringi dengan musik bersatu menggaet harta manusia dengan mengatas-namakan seni atau hiburan. Para penyanyi pergi ke Eropa membawa harta yang banyak, bersenang-senang membeli rumah, mobil dan merusak akhlak umat dengan nyanyian dan film-film sex mereka, sehingga banyak remaja yang kena fitnah dan mencintai mereka sampai lupa kepada Allah. Karena itu pula seorang penyiar radio di CAIRO pada waktu perang dengan Yahudi tahun 1967, untuk memberikan semangat kepada prajurit berseru :

"MAJU TERUS KAMU SEKALIAN BERSAMA PENYANYI

POLAN DAN POLANAH AYO MAJU TERUS SAMPAI ORANG YAHUDI KEPARAT ITU HANCUR LEBUR."

Semestinya ia berkata : "Maju terus Allah senantiasa bersamamu.'

Ada lagi yang lucu, seorang biduanita mengumumkan bahwa bila kita menang katanya ia akan mengadakan perayaan bulanan yang biasanya diadakan di Cairo akan di Tel Aviv, sebelum perang dengan Yahudi tahun 1967. Sedangkan orang Yahudi setelah perang berdiri di atas "mabka" di Al-Quds mengadakan syukuran kepada Allah atas kemenangannya. (Mabka = dinding Hajkal Sulaiman).
Demikian inilah nyanyian pada saat sekarang, bahkan sampai nyanyian yang agamais pun tidak lepas dari kata-kata yang munkar, seperti contoh di bawah ini :

وَقِيْـلَ كُـلُّ نَبِـيٍّ عِنْدَ رُتْبَتِهِ وَيَامُحَمَّدُ هٰذَا الْعَرْشُ فَاسْتَلِمْ

"Dikatakan bahwa stiap Nabi ada pada kedudukannya, Hai Muhammad, inilah singgasana maka terimalah."

Kata yang terakhir ini tidak benar, membuat dusta terhadap Allah dan Rasulnya.

WANITA YANG TERKENA FITNAH AKIBAT SUARA YANG BAGUS

Barra' Ibnu Malik RA adalah seorang laki-laki yang bersuara bagus. Ia pernah melagukan sya'ir dengan irama rajaz untuk Rasulullah SAW di salah satu perjalanan beliau. Di tengah-tengah ia berlagu tiba-tiba ia mendekati seorang perempuan, maka bersabdalah Rasulullah SAW kepadanya : "Berhati-hatilah terhadap perempuan." Dan tambahnya lagi : "Berhentilah kamu (dari bernyanyi)". Al-Hakim berkata bahwa Rasulullah benci pada perempuan yang mendengarkan suaranya (suara Barra' Ibnu Malik) (Hadits shaheh Riwayat Hakim, disetujui oleh Adz-Dzahabi).

Apabila Rasulullah mengkhawatirkan wanita terkena fitnah akibat mendengarkan lagu dengan suara bagus, maka bagaimana

kira-kira sikap Rasulullah bila mendengar suara perempuan pelacur yang sudah rusak moralnya lewat radio yang disiarkan sekarang ini? Dan bagaimana pula mendengar penyanyi lawak dan cabul serta lagu-lagu cinta? Sya'ir-sya'ir yang menggambarkan pipi, ukuran badan, bentuk badan, buah dada yang membakar cinta dan kehidupan bebas? Apa sikap Rasulullah bila mendengar nyanyian tersebut dengan iringan musik yang bisa mengundang bahaya seperti bahaya arak?

NYANYIAN MENIMBULKAN KEMUNAFIKAN

1. Ibnu Mas'ud berkata : "Nyanyian menimbulkan kemunafikan dalam hati seperti air menumbuhkan sayuran, sedang dzikir menumbuhkan iman dalam hati seperti air menumbuhkan tanaman.

2. Ibnulqayyim berkata : "Tidak seorang pun yang bisa mendengarkan nyanyian kecuali hatinya munafik yang ia sendiri tidak merasa. Andaikata ia mengerti hakekat kemunafikan pasti ia melihat kemunafikan itu di dalam hatinya, sebab tidak mungkin berkumpul di dalam hati seseorang antara dua cinta, yaitu cinta nyanyian dan cinta Al-Qur'an, kecuali yang satu mengusir yang lain. Sungguh kami telah membuktikan betapa beratnya Al-Qur'an di hati seorang penyanyi atau pendengarnya dan betapa jemunya mereka terhadap Al-Qur'an. Mereka tidak dapat mengambil manfaat dari apa yang dibaca oleh pembaca Al-Qur'an, hatinya tertutup dan tidak tergerak sama sekali oleh bacaan tadi. Tetapi apabila mendengar nyanyian mereka segar dan cinta dalam hatinya. Mereka tampaknya lebih mengutamakan suara nyanyian daripada Al-Qur'an. Mereka yang telah terkena exses nyanyian ternyata adalah orang-orang yang malas mengerjakan shalat, termasuk shalat berjamaah di mesjid.

3. Ibnu 'Aqil, tokoh Ulama yang bermadzhab Hambali berkata : "Apabila yang menyanyi itu adalah perempuan yang halal dikawini maka semua ulama yang semadzhab dengannya sepakat bahwa mendengarkan suaranya adalah haram.

4. Ibnu Hazm menyatakan bahwa bagi orang Islam haram mendengarkan nyanyian perempuan yang halal dikawini, seperti penyanyi Shobah, Ummi Kalsum dan lain-lain.

OBAT UNTUK MENGHINDARI NYANYIAN DAN MUSIK

1. Menjauhkan diri dari mendengarkan nyanyian dan musik lewat radio televisi dan lain-lain terutama yang cabul-cabul.
2. Obat yang paling manjur adalah membaca Al-Qur'an, terutama surah Al-Baqarah.
   Sabda Rasulullah SAW :

   إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِيْ يُقْرَأُ فِيْهِ سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ

   [رواه مسلم]

   "Sesungguhnya syaitan lari dari rumah yang di dalamnya dibacakan surah Al-Baqarah." (Riwayat Muslim).

   Allah SWT berfirman :

   يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَآءَتْكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَآءٌ لِّمَا فِى ٱلصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

   [يونس : ٥٧]

   "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman." (Yunus : 57).

3. Mempelajari riwayat hidup Rasulullah sebagai seorang yang berakhlak mulia dan cinta para sahabatnya.

NYANYIAN YANG DIPERBOLEHKAN

1. Nyanyian di hari Raya. Aisyah meriwayatkan sebagai berikut :

دَخَلَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ تَضْرِبَانِ بِدُفَّيْنِ وَفِي رِوَايَةٍ : وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ تُغَنِّيَانِ فَانْتَهَرَهُمَا أَبُوْ بَكْرٍ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ دَعْهُنَّ فَإِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيْدًا وإِنَّ عِيْدَنَا هَذَا الْيَوْمُ [رواه البخاري]

"Rasulullah SAW masuk menemui Aisyah. Di dekatnya ada dua orang gadis yang sedang memukul terbang. Dalam riwayat lain dikatakan : Di dekat saya ada dua orang gadis yang sedang menyanyi. Lalu Abu Bakar membentak mereka, maka Rasulullah bersabda : Biarkanlah mereka, karena setiap kaum mempunyai hari Raya dan hari raya kita adalah hari ini." (Riwayat Bukhari)

2. Nyanyian yang diiringi terbang pada waktu perkawinan dengan maksud memeriahkan atau mengumumkan akad nikah dan mendorong orang untuk nikah.
   Sabda Nabi SAW :

فَصْلُ مَا بَيْنَ الْحَلاَلِ والْحَرَامِ ضَرْبُ الدُّفِّ وَالصَّوْتُ فِي النِّكَاحِ [صحيح رواه أحمد]

"Yang membedakan antara halal (nikah) dan haram (zina) adalah memukul terbang dan lagu-lagu waktu akad nikah."
(Riwayat Ahmad).

3. Nyanyian yang Islami pada waktu kerja yang mendorong untuk giat dan rajin bekerja terutama bila mengandung do'a.
   Rasulullah SAW bersabda :

اللَّهُمَّ لاَ عَيْشَ إِلاَّ عَيْشَ الآخِرَةِ فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ

"Ya Allah, tidak ada hidup ini kecuali hidup di akhirat kelak, maka ampunilah Ya Allah sahabat Anshar dan Muhajirin."

Sahabat Anshar dan Muhajirin lalu menjawab :

نَحْنُ الَّذِيْنَ بَايَعُوْا مُحَمَّدًا عَلَى الْجِهَادِ مَا بَقِيْنَا أَبَدًا

"Kita adalah orang yang telah berba'iat, akan berjuang terus selama hayat dikandung badan."

Rasulullah SAW ketika menggali tanah juga mencontoh ucapan Ibnu Rawahah :

وَاللهِ لَوْلاَ اللهُ مَا اهْتَدَيْنَا وَلاَ صُمْنَا وَلاَ صَلَّيْنَا

فَأَنْزِلَنْ سَكِيْنَةً عَلَيْنَا وَثَبِّتِ الْأَقْدَامَ إِنْ لاَقَيْنَا

وَالْمُشْرِكُوْنَ قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا إِذَا أَرَادُوْا فِتْنَةً أَبَيْنَا

"Demi Allah, seandainya tidak ada Engkau Ya Allah, kami tidak akan mendapat petunjuk, tidak puasa dan tidak shalat.
Maka benar-benar turunkanlah kepada kami ketenangan dan teguhkanlah tapak kaki kami apabila kami berhadapan dengan musuh.
Orang musyrik sungguh telah menganiaya kita, apabila mereka membuat fitnah kami pun menolaknya."

4. Nyanyian yang berisi tauhid atau cinta kepada Rasulullah dan yang menyebut akhlaknya atau berisi ajakan jihad, memperbaiki budi pekerti, mengajak persatuan, tolong-menolong sesama umat, menyebut dasar-dasar Islam, berisi hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat dan lain-lain sebagainya.

5. Terbang hanya dibolehkan pada waktu hari raya dan perkawinan dan tidak boleh dipakai pada waktu berdzikir, karena Rasulullah dan para sahabatnya tidak pernah melakukannya.

6. Para ahli sufi membolehkan terbang untuk mereka sendiri pada waktu berdzikir dan menjadikannya sunnah, sedangkan sebenarnya adalah bid'ah.

Rasulullah bersabda

إِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ الأُمُوْرِ فَإِنَّ كُلَّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةٌ

"Berhati-hatilah kamu terhadap yang baru, karena setiap yang baru adalah bid'ah dan setiap bid'ah adalah sesat."

(Riwayat Ahmad)

KESIMPULAN

1. Diperbolehkan bagi wanita menyanyi dan memukul rebana pada hari raya dan upacara perkawinan karena adanya beberapa hadits yang tersebut di atas.

2. Diperbolehkan bagi laki-laki menyanyikan yang baik-baik pada waktu kerja, untuk memberi semangat berjuang menegakkan agama tanpa diiringi musik.

3. Diperbolehkan nyanyian bila mengajak kepada tauhid, memperbaiki akhlak dan menganjurkan jihad tanpa diiringi musik.

4. Haram mendengarkan nyanyian perempuan dan meni'mati suaranya.

5. Haram nyanyian yang melukiskan anggota badan yang membuat fitnah dan mengandung percintaan.

6. Haram mendengar musik dengan segala bentuknya karena mengandung bahaya dan merusak akhlak.

GAMBAR DAN PATUNG DALAM HUKUM ISLAM

Islam bangkit untuk seluruh umat manusia agar beribadah ke-

pada Allah saja, dan menghindarkannya daripada penyembahan kepada selain Allah seperti para wali dan orang sholeh yang dilukiskan dalam patung dan arca-arca. Ajakan seperti ini sudah lama terjadi sejak Allah mengutus Rasul-Rasulnya untuk memberikan petunjuk kepada manusia. FirmanNya :

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ [النحل : ٣٦]

الطَّاغُوْتُ : كُلُّ مَا عُبِدَ مِنْ دُوْنِ اللهِ بِرِضَاهُ.

"Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada setiap umat (yang berseru) sembahlah Allah dan tinggalkan thagut itu." (Annahl : 36).

Ath-thogut : ialah segala sesuatu selain Allah yang disembah dengan rela hatinya.

Patung-patung itu telah disebut dalam surah Nuh. Dalil yang paling jelas mengenai patung sebagai gambar orang sholeh adalah hadits Riwayat Bukhari dari Ibnu Abbas dalam menafsirkan firman Allah :

وَقَالُوا لَا تَذَرُنَّ آلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا ۞ وَقَدْ أَضَلُّوا كَثِيرًا وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا ضَلَالًا [نوح : ٢٣-٢٤]

Dan mereka berkata : "Dan jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula meninggalkan "wadd, Suwa Yaghuts, Ya'uq dan Nashr, dan mereka telah menyesatkan kebanyakan manusia." (Nuh : 23-24).

Kata Ibnu Abbas : "Itu semua adalah nama-nama orang shaleh dari kaum nabi Nuh AS, ketika mereka mati syaitan membisiki mereka

agar membuat patung-patung mereka di tempat-tempat duduk mereka dan memberi nama patung-patung itu dengan nama-nama mereka. Kaum itu melaksanakannya, Pada waktu itu belum disembah. Setelah mereka mati dan ilmu sudah dilupakan, barulah patung-patung itu disembah orang.

Kisah ini memberikan pengertian bahwa sebabnya menyembah selain Allah, adalah patung-patung pemimpin suatu kaum. Banyak orang yang beranggapan bahwa patung, gambar-gambar itu halal karena pada saat ini tidak ada lagi orang menyembah patung. Pendapat ini dapat dibantah sebagai berikut :

1. Penyembahan patung masih ada pada saat ini, yaitu gambar Isa dan bunda Maryam di gereja-gereja sehingga orang Kristen menundukkan kepala kepada salib. Banyak juga gambar Isa itu dijual dengan harga tinggi untuk diagungkan, digantung di rumah-rumah dan sebagainya.

2. Patung para pemimpin negara maju dalam materi tetapi mundur di bidang rohani, bila lewat di depan patung membuka topinya sambil membungkukkan punggungnya seperti George Washington di Amerika, patung Napoleon di Prancis, patung Stalin di Rusia dan lain-lain.

   Ide membuat patung ini menjalar ke negara-negara Arab. Mereka membuat patung di pinggir-pinggir jalan meniru orang kafir dan patung-patung itu masih dipasang di negeri Arab maupun negeri Islam lainnya. Alangkah baiknya jika dana untuk membuat patung itu dipergunakan untuk membuat mesjid, sekolah, rumah-sakit santunan sosial yang lebih bermanfaat.

3. Patung-patung semacam itu lama-kelamaan akan disembah orang seperti yang terjadi di Eropa dan Turki. Mereka sebenarnya telah ketularan warisan kaum Nabi Nuh yang mempelopori pembuatan patung pemimpin-pemimpin mereka yang pada mulanya hanya sekedar kenang-kenangan penghormatan kepada pemimpinnya yang akhirnya berubah menjadi sesembahan.

4. Rasulullah SAW sungguh telah memerintahkan Ali bin Abi Talib dengan sabdanya :

لاَ تَدَعْ تِمْثَالاً إِلاَّ طَمَسْتَهُ وَلاَ قَبْرًا مُشْرِفًا إِلاَّ سَوَّيْتَهُ

[رواه مسلم]

"Jangan kau biarkan patung-patung itu sebelum kau hancurkan dan jangan pula kau tinggal kuburan yang menggunduk tinggi sebelum kau ratakan." (Riwayat Muslim).

BAHAYA GAMBAR DAN PATUNG

Islam tidak mengharamkan sesuatu kecuali adanya bahaya yang mengancam agama, akhlak dan harta manusia. Orang Islam yang sejati adalah yang tanpa reserve menerima perintah Allah dan Rasulnya meskipun belum mengerti sebab atau alasan perintah Allah tersebut. Agama melarang patung dan gambar karena banyak mendatangkan bahaya seperti :

1 Patung dan gambar merusak kegiatan orang seperti orang Kristen menyembah patung Isa dan bunda Maria serta salib. Orang Eropa dan Rusia menyembah patung pemimpin mereka, menghormati dan mengagungkannya. Orang-orang Islam telah meniru orang Eropa membuat patung pemimpin mereka baik di negeri Islam Arab maupun bukan Arab. Para ahli tariqat dan tasawuf kemudian membuat pula gambar guru-guru mereka yang diletakkan di muka mereka pada waktu shalat dengan maksud meminta bantuan kepada patung atau gambar untuk mengkhusyu'kan shalatnya.
Demikian pula yang diperbuat oleh para pencinta nyanyian. Mereka menggantungkan gambar para penyanyi untuk diagungkan. Begitu pula para penyiar Radio pada waktu perang dengan Yahudi tahun 1967 berteriak :

"Maju terus ke depan, penari Polan dan Polanah bersamamu"
Seharusnya ia berseru :

"Maju terus, Allah bersamamu."

Karena itu maka tentara Arab kalah total, sebab Allah tidak membantu mereka. Demikian juga penari-penyanyi yang mereka sebut-sebut pun tidak kunjung memberikan bantuan apa pun.

Harapanku semoga bangsa Arab mengambil pelajaran dari kekalahan ini dan segera bertaubat agar Allah mau menolong mereka.

2. Adapun bahaya gambar itu merusak generasi muda sangat nyata. Di jalan-jalan utama terpampang gambar-gambar penari telanjang yang memang sangat digandrungi oleh mereka, sehingga dengan sembunyi atau terang-terangan mereka berbuat keji yang merusakkan akhlak mereka. Mereka sudah tidak lagi mau memikirkan agama dan negara, jiwa kesucian, kehormatan dan jihad sudah luntur dari diri mereka.

   Demikianlah gambar-gambar itu menghias poster-poster, majalah dan surat kabar, buku iklan bahkan di pakaian pun gambar porno itu sudah dipasang orang, belum lagi apa yang disebut blue-film.

   Ada lagi model karikatur yang memperjelek gambar makhluk Allah dengan hidung panjang, kuping lebar dan sebagainya, padahal Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling bagus.

3. Adapun bahaya gambar dalam bentuk rohani sudah jelas dan tidak perlu dalil lagi. Patung-patung itu dibuat dengan biaya mahal sampai jutaan rupiah, dan banyak orang yang membelinya untuk digantung di dinding rumah, demikian pula lukisan lukisan orang tua yang telah meninggal dibuat dengan biaya yang tidak sedikit, yang apabila disodaqohkan dengan niat agar pahalanya sampai kepada almarhum akan lebih bermanfaat baginya.

   Yang lebih jelek lagi adalah gambar seorang laki-laki bersama isterinya waktu malam perkawinan dipasang di rumah agar orang melihatnya. Ini seakan-akan isterinya itu bukan miliknya sendiri tetapi milik setiap orang yang melihat.

APAKAH HUKUMNYA GAMBAR SEPERTI PATUNG

Sebagian orang menyangka bahwa hukum haram itu untuk patung saja seperti yang terdapat pada zaman jahiliyah, tidak mencakup hukum gambar. Pendapat ini asing sekali karena seolah-olah ia belum pernah membaca nash-nash yang mengharamkan gambar seperti di bawah ini :

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا اشْتَرَتْ نُمْرُقَةً فِيْهَا تَصَاوِيْرُ فَلَمَّا رَآهَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ قَامَ عَلَىٰ الْبَابِ لَمْ يَدْخُلْ فَعَرَفَتْ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَةَ فَقَالَتْ : يَا رَسُوْلَ اللهِ أَتُوْبُ إِلَىٰ اللهِ وَإِلَىٰ رَسُوْلِهِ فَبِمَاذَا أَذْنَبْتُ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَا بَالُ هٰذِهِ النَّمُرقَةِ فَقَالَتْ : اشْتَرَيْتُهَا لِتَقْعُدَ عَلَيْهَا وَتَوَسَّدَهَا فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِنَّ أَصْحَابَ هٰذِهِ الصُّوَرِ يُعَذَّبُوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوْا مَا خَلَقْتُمْ ثُمَّ قَالَ : إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِيْ فِيْهِ الصُّوَرُ لاَ تَدْخُلُهُ الْمَلاَئِكَةُ

[متفق عليه]

"Diriwayatkan oleh Aisyah bahwa ia membeli bantal kecil buat sandaran yang ada gambar-gambarnya. Ketika Rasulullah melihatnya beliau berdiri di pintu tidak mau masuk (Ia mengetahui ada tanda kebencian di muka Rasulullah). Aku bertaubat kepada Allah dan Rasulnya, apakah gerangan dosa yang telah kuperbuat? Rasulullah menjawab : Bagaimana halnya bantal itu?

Aisyah menjawab: "Saya membelinya agar Engkau duduk dan bersandar." Kata Rasulullah: "Sesungguhnya orang yang memiliki gambar ini akan disiksa pada hari kiamat seraya dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah gambar-gambar yang kamu buat itu." Sungguh rumah yang ada gambar di dalamnya tidak dimasuki malaikat." (Riwayat Bukhari-Muslim)

2. Sabda Rasulullah pula:

أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِيْنَ يُضَاهُوْنَ بِخَلْقِ اللهِ
والرَّسَّامُ وَالْمَصَوِّرُ يُشَابِهُوْنَ خَلْقَ اللهِ [متفق عليه]

"Manusia yang paling pedih siksanya di hari kiamat ialah yang meniru Allah menciptakan makhluk (pelukis, penggambar adalah peniru Allah dalam menciptakan makhlukNya)
(Riwayat Bukhari-Muslim)

3. أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَمَا رَآى الصُّوَرَ فِي الْبَيْتِ لَمْ يَدْخُلْ حَتَّىٰ مُحِيَتْ [رواه البخاري]

"Nabi SAW ketika melihat gambar di rumah tidak mau masuk sebelum gambar itu dihapus." (Riwayat Bukhari)

4. نَهَى الرَّسُوْلُ ﷺ عَنَ الصُّوَرِ فِي الْبَيْتِ وَنَهَىٰ الرَّجُلَ أَنْ يَصْنَعَ ذٰلِكَ [صحيح رواه الترمذي]

"Rasulullah melarang gambar-gambar di rumah dan melarang orang berbuat demikian." (Riwayat Turmudzi)

5. Berjuta-juta umat muslimin tidak pernah lupa kepada Ra-

sulullah dan memberikan shalawat untuknya tanpa ada selembar pun foto Rasulullah. Sedangkan gambar-gambar yang tergantung dengan alasan peringatan akan hilang begitu saja setelah beberapa waktu.

GAMBAR DAN PATUNG YANG DIPERBOLEHKAN

1. Gambar dan patung pohon, bintang matahari, bulan, gunung, batu, laut, sungai, tempat-tempat suci seperti mesjid, ka'bah yang tidak memuat gambar orang dan binatang, pemandangan yang indah. Dalilnya kata Ibnu Abbas RA :

   إِنْ كُنْتَ لاَ بُدَّ فَاعِلاً فَاصْنَعِ الشَّجَرَ وَمَا لاَ نَفْسَ لَهُ

   [رواه البخاري]

   "Apabila anda harus membuat gambar, gambarlah pohon atau sesuatu yang tidak ada nyawanya." (Riwayat Bukhari).

2. Gambar-gambar yang dipasang di kartu pengenal seperti paspor, SIM, dan lain-lain yang mengharuskan foto. Semuanya itu dibolehkan karena darurat (Keperluan yang tidak bisa ditinggalkan).

3. Foto pembunuh, pencuri, penjahat agar mereka dapat ditangkap untuk dihukum.

4. Barang mainan anak perempuan yang dibuat dari kain sebangsa boneka berupa anak kecil yang dipakaikan baju dan sebagainya dengan maksud untuk mendidik anak perempuan rasa kasih sayang terhadap anak kecil. Aisyah RA berkata :

   كُنْتُ أَلْعَبُ بِالْبَنَاتِ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ [رواه البخاري]

   "Saya bermain-main dengan boneka berbentuk anak perempuan di depan Nabi SAW." (Riwayat Bukhari).

Tidak boleh membeli mainan negara asing untuk anak-anak, terutama mainan yang membuka aurat sebab anak-anak akan menirunya yang berakibat merusak akhlak serta pemborosan dengan membelanjakan kekayaan untuk negara asing dan negara Yahudi.

5. Diperbolehkan gambar yang dipotong kepalanya sehingga tidak menggambarkan makhluk bernyawa lagi seperti benda mati. Malaikat Jibril berkata kepada Rasulullah mengenai gambar : "Perintahkanlah orang untuk memotong kepala gambar itu."

APAKAH MENGISAP ROKOK ITU HARAM?

Rokok memang tidak ada pada zaman Nabi SAW tetapi Islam datang membawa kaidah-kaidah umum yang melarang segala sesuatu yang mendatangkan bahaya bagi badan atau menyakiti tetangga atau menyia-nyiakan harta. Firman Allah SAW :

1. وَيُحِلُّ لَهُمُ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيۡهِمُ ٱلۡخَبَٰٓئِثَ [الأعراف: ١٥٧]

"Dan menghalalkan yang baik bagi mereka serta mengharamkan bagi mereka segala yang buruk." (Al-A'raf : 157).

2. وَلَا تُلۡقُواْ بِأَيۡدِيكُمۡ إِلَى ٱلتَّهۡلُكَةِ [البقرة : ١٩٥]

"Janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan." (Albaqarah : 195).

Rokok menimbulkan penyakit yang mengakibatkan kematian seseorang seperti : kanker, dan lumpuh.

3. وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ [النساء : ٢٩]

"Dan janganlah kamu membunuh dirimu." (Annisa : 29).

Rokok membunuh secara perlahan-lahan.

4. [البقرة : ٢١٩] وَإِثْمُهُمَآ أَكْبَرُ مِن نَّفْعِهِمَا

"Dosa keduanya (arak dan judi) lebih besar dari manfaatnya." (Albaqarah : 219).

Rokok bahayanya lebih besar daripada manfaatnya bahkan keduanya bahaya.

5. وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۝ إِنَّ ٱلْمُبَذِّرِينَ كَانُوٓا۟ إِخْوَٰنَ ٱلشَّيَـٰطِينِ

[الإسراء : ٢٦-٢٧]

"Janganlah menghambur-hamburkan hartamu dengan boros karena pemborosan itu adalah saudaranya syetan." (Al-Isro' : 26).

Rokok adalah pemborosan.

6. **Rasulullah bersabda :** لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

"Tidak boleh membahayakan diri sendiri atau orang lain."

7. **Sabda Rasulullah :**

وكَرِهَ (الله) لَكُمْ إِضَاعَةَ الْمَالِ [متفق عليه]

"Allah membencimu karena kamu menyia-nyiakan harta." (Riwayat Bukhari-Muslim).

8. **Sabda Rasulullah :**

إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيْسِ الصَّالِحِ والْجَلِيْسِ السُّوْءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكِيْرِ [متفق عليه]

"Perumpamaan kawan duduk yang baik dengan kawan duduk

yang jelek ialah seperti pembawa minyak wangi dengan peniup api tukang besi." (Riwayat Bukhari-Muslim).

Perokok adalah kawan duduk yang jelek yang meniup api.

9\.

مَنْ تَحَسَّى سُماً فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَسَمُّهُ فِي يَدِهِ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيْهَا أَبَدًا [رواه مسلم]

"Barang siapa menghirup racun hingga mati maka racun itu akan berada di tangannya lalu dihirupkan selama-lamanya di neraka jahanam. "Riwayat Muslim).

Rokok mengandung racun (nikotin) yang membunuh peminumnya perlahan-lahan dan menyiksanya.

10\. Sabda Rasulullah

مَنْ أَكَلَ ثَوْمًا أَوْ بَصَلاً فَلْيَعْتَزِلْنَا وَلْيَعْتَزِلْ مَسْجِدَنَا وَلْيَقْعُدْ بَيْتَهُ [متفق عليه]

"Barang siapa makan bawang putih atau bawang merah hendaknya menyingkir dari kita dan menyingkir dari mesjid dan duduklah di rumahnya." (Riwayat Bukhari-Muslim).

Rokok lebih busuk baunya daripada bawang putih atau bawang merah.

11\. Sebagian besar ahli fiqh mengharamkan rokok. Sedang yang tidak mengharamkan belum melihat bahanya yang nyata ialah penyakit kanker.

12\. Apabila orang membakar uang satu lira, kita pasti mengatakannya ia orang gila. Bagaimana orang membakar rokok yang harganya ratusan lira yang berakibat membahayakan dirinya serta para tetangganya?

Dari semua hadits maupun ayat Al-Qur'an tersebut di atas jelas bahwa rokok termasuk di antara semua yang negatif dan membahayakan pengisapnya juga tetangganya.

Apakah anda masih termasuk orang yang beragama dan berperasaan?
Apabila rokokmu membuat orang terganggu dan mengotori udara maka mengotori udara hukumnya haram seperti halnya mengotori air yang dapat membahayakan orang.

Andaikata kita bertanya kepada orang yang mengisap rokok :
Apakah rokokmu itu akan dimasukkan dalam amal baik ataukah amal buruk? Ia pasti menjawab bahwa rokoknya itu termasuk dalam amal buruk.

13. Memohonlah kamu kepada Allah agar bisa meninggalkan rokok, karena barang siapa meninggalkan sesuatu karena Allah, Ia akan memberikan pertolongan dan bersabarlah kamu karena Allah beserta orang yang sabar.

DO'A DARI AL-QUR'AN ANUL-KARIM

رَبَّنَآ ءَاتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

[الكهف : ١٠]

"Ya Tuhan kami, berilah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami." (Al-Kahfi : 10).

رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْأَخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ ٱلنَّارِ

[البقرة : ٢٠١]

"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka."
(Albaqarah : 201).

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنتَ ٱلْوَهَّابُ [آل عمران : ٨]

"Ya Tuhan kami, jangan kau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau memberi petunjuk kepada kami dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau karena sesungguhnya Engkau maha pemberi." (Ali Imran : 8).

رَبَّنَا ٱغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَٰنِنَا ٱلَّذِينَ سَبَقُونَا بِٱلْإِيمَٰنِ وَلَا تَجْعَلْ فِى قُلُوبِنَا غِلًّا لِّلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ رَبَّنَآ إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

[الحشر : ٢٠]

"Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah iman lebih dahulu dari kami dan jangan Engkau membiarkan kedengkian dari hati kami terhadap orang-orang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang." (Al-Hasyr : 10).

رَّبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ [الممتحنة : ٤]

"Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkaulah kami bertakwakkal dan hanya kepada Engkaulah kami bertaubat dan kepada Engkaulah kami kembali." (Al-Mumtahinah : 4).

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ أَنتَ مَوْلَىٰنَا

فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ [البقرة : ٢٨٦]

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan, janganlah Engkau pikulkan kepada kami sesuatu yang kami tidak sanggup memikulnya, maafkanlah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami, ***Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (Albaqarah : 286).***

رَبَّنَا ٱفْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِٱلْحَقِّ وَأَنتَ خَيْرُ ٱلْفَٰتِحِينَ

[الأعراف : ٨٩]

"Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan adil dan Engkaulah pemberi keputusan yang sebaik-baiknya." (Al-A'raf : 89).

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ * وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ

مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ [يونس : ٨٥-٨٦]

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah terhadap kaum dzalim dan selamatkan kami dengan rahmat-Mu dari tipu daya orang-orang kafir." (Yunus : 85-86).

رَبَّنَا ٱكْشِفْ عَنَّا ٱلْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ [الدخان : ١٢]

"Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami azab itu, sesungguhnya kami akan beriman." (Ad-Dukhan : 12).

رَبَّنَآ أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ [الأعراف : ١٢٦]

"Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan muslim." (Al-A'raf : 126).

إِلٰهِي أَنْتَ الْمُغِيْثُ وَحْدَكَ

"Ya Tuhan, hanya Engkaulah yang maha penolong."

يَامَنْ يَرَى مَا فِي الضَّمِيْرِ وَيَسْمَعُ أَنْتَ الْمُعَدُّ لِكُلِّ مَا يُتَوَقَّعُ

"Wahai zat yang melihat dan mendengar apa yang ada dalam hati, Engkau adalah tempat persediaan sesuatu yang diharapkan."

يَا مَنْ يُرَجَّى لِلشَّدَائِدِ كُلِّهَا يَا مَنْ إِلَيْهِ الْمُشْتَكىٰ وَالْمَفْزَعُ

"Wahai Tuhan yang diharapkan untuk menghilangkan segala kesusahan, wahai dzat yang menjadi tempat mengadukan dan yang ditakuti."

يَا مَنْ خَزَائِنُ رِزْقِهِ فِي قَوْلِ كُنْ أُمْنُنْ فَإِنَّ الْخَيْرَ عِنْدَكَ أَجْمَعُ

"Wahai zat yang menjadi gudang rezki-Nya pada firman-Nya "KUN", berilah anugrah karena sesungguhnya segala kebaikan terhimpun pada sisi-Mu."

مَا لِي سِوَى فَقْرِي إِلَيْكَ وَسِيْلَةٌ فَبِالْاِفْتِقَارِ إِلَيْكَ فَقْرِي أَدْفَعُ

"Tidak ada bagiku perantara kecuali keperluanku pada-Mu. Ya Allah, karena keperluanku kepada-Mu itu aku dapat memenuhi keperluanku."

مَالِي سِوَى قَرْعِي لِبَابِكَ حِيْلَةٌ   فَلَئِنْ رُدِدْتُ فَأَيَّ بَابٍ أَقْرَعُ

"Tidak ada bagiku tipu daya kecuali aku mengetuk pintu-Mu. Sekiranya aku ditolak, pintu yang mana lagi yang harus kuketuk".

وَمَنِ الَّذِيْ أَدْعُو وَأَهْتِفُ بِاسْمِهِ   إِنَّ كَانَ فَضْلُكَ عَنْ فَقِيْرِكَ يُمْنَعُ

"Dan kepada siapa aku memohon dan memanggil nama-Mu, apabila karunia-Mu terhalang oleh keperluanku kepada-Mu."

حَاشَا لِجُوْدِكَ أَنْ تُقَنِّطَ عَاصِيًا   الْفَضْلُ أَجْزَلُ وَالْمَوَاهِبُ أَوْسَعُ

"Mustahil Ya Allah jika karena kemurahan-Mu Engkau memutuskan harapan orang yang berbuat ma'siat, sebab anugrah-Mu lebih besar dan pemberian-Mu lebih banyak."

"Mudah-mudahan shalawat dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, yaitu orang-orang yang membawa Al-Qur'an sebagai cahaya yang bersinar."

* * *

DAFTAR ISI

* * *

من مطبوعات
وزارة الشؤون الإسلامية والأوقاف والدعوة والإرشاد

تَوجيهَات إسلامِيَّة

لإصلاحِ الفردِ والمُجتمع

إعداد
محمد بن جميل زينو
المدرس في دار الحديث الخيرية بمكة المكرمة

أشرفت وكالة شؤون المطبوعات والنشر بالوزارة على إصداره
١٤١٨هـ



توجيهات إسلامية

لإصلاح الفرد والمجتمع

باللغة الأندونيسية

إعداد

محمد جميل زينو

طبع ونشر

وزارة الشؤون الإسلامية والأوقاف والدعوة والإرشاد

المملكة العربية السعودية

ردمك: ٥-٠٩٠-٢٩-٩٩٦٠